

**PENERAPAN METODE RESITASI DAN SIMULASI PADA  
PEMBELAJARAN TEMATIK PESERTA DIDIK KELAS V DI  
SDN 5 SETAIL BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Oleh:

**Aklisa Nova Alfianti**  
NIM. T20194081

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH. ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
MEI 2023**

**PENERAPAN METODE RESITASI DAN SIMULASI PADA  
PEMBELAJARAN TEMATIK PESERTA DIDIK KELAS V DI  
SDN 5 SETAIL BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

**Aklisa Nova Alfianti**  
NIM. T20194081

Disetujui Pembimbing



**Dr. Lailatul Ustiyah, M.Pd.I**  
NUP. 201606146

**PENERAPAN METODE RESITASI DAN SIMULASI PADA  
PEMBELAJARAN TEMATIK PESERTA DIDIK KELAS V DI  
SDN 5 SETAIL BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Hari : Senin  
Tanggal : 29 Mei 2023

Tim Penguji

Ketua

**Dr. Indah Wahyuni, M.Pd**  
NIP. 198003062011012009

Sekretaris

**Khairul Umam, M.Pd**  
NIP. 198011122015031003

Anggota :

1. **Dr. Nino Indrianto, M.Pd**

(  )

2. **Dr. Lailatul Usriyah, M.Pd.I**

(  )

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M. Pd. I**  
NIP. 196405111999032001

## MOTTO

حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حُجْرٍ , أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي الزِّنَادِ عَنْ أَبِيهِ , عَنْ خَا رِجَةَ بْنِ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ قَالَ : أَمَرَنِي رَسُولُ اللَّهِ ص.م أَنَّ أَتَعَلَّمَ لَهُ كَلِمَاتٍ مِنْ كِتَابِ يَهُودٍ وَقَالَ إِنِّي وَاللَّهِ مَا أَمَنْ يَهُودٌ عَلَى كِتَابِي , قَالَ فَمَا مَرَّ بِي نِصْفُ شَهْرٍ حَتَّى تَعَلَّمْتُهُ لَهُ , قَالَ فَلَمَّا تَعَلَّمْتُهُ كَانَ إِذَا كَتَبَ إِلَيَّ يَهُودٌ كَتَبْتُ إِلَيْهِمْ , وَإِذَا كَتَبُوا إِلَيْهِ قَرَأْتُ لَهُ كِتَابَهُمْ , هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ . وَقَدْ رَوَى مِنْ غَيْرِ هَذَا الْوَجْهِ عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ , وَقَدْ رَوَاهُ الْأَعْمَشُ عَنْ ثَابِتِ بْنِ عَبِيدٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ يَقُولُ : أَمَرَنِي رَسُولُ اللَّهِ ص.م أَنَّ أَتَعَلَّمَ السُّرَّ يَا نِيَّةً .

Artinya:

“Ali bin Hujr menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Abizzanad memberitahukan kepada kami, dari ayahnya dari Kharijah bin Zaid bin Tsabit, dari ayahnya yaitu Zaid bin Tsabit berkata “Rasulullah memerintahkan aku agar belajar untuk Beliau bahasa kitab orang Yahudi dan Beliau bersabda: “Sesungguhnya aku demi Allah, aku tidak merasa aman kepada orang Yahudi terhadap suratku (baik dalam membacanya maupun menulisnya)”, dia berkata: Maka tidak lewat setengah bulan aku belajar sehingga selesai aku mempelajarinya untuk beliau, dia berkata: ketika aku selesai mempelajarinya, maka apabila beliau berkirim surat kepada golongan Yahudi, maka aku menulis kepada mereka, dan apabila mereka berkirim surat kepada beliau, maka aku membaca surat mereka untuk beliau.\*

---

\* Muhammad Isa bin Surah at-Tirmidzi, *Sunan at-Tirmidzi juz IV cet ke-1* (Semarang: CV. Asy-Ayifa, 1992), 337.

## PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayahNya yang telah memberikan kekuatan serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Teruntuk kedua orang tua saya, Abi Pandi Waluyo dan Mama Wahyu Tri Wulandari yang selama ini selalu memberikan motivasi terbaik, nasihat, dukungan, dan juga do'a yang terbaik tanpa henti untuk masa depan saya.
2. Teruntuk Ayah kandung saya Aditya Dwi Rifanto yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Kedua adik saya Nayla Aisyatu Nafisa dan Shanum Zeline Alkeisha yang selalu memberi semangat yang penuh dengan kasih sayang.
4. Teruntuk Mbah Kakung saya yaitu H. Maksu, S.Pd.I yang senantiasa selalu memberikan arahan dan juga mendo'akan saya agar selalu semangat dalam menempuh pendidikan. Semoga senantiasa diberikan kesehatan dan juga panjang umur.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, taufik dan hidayahNya sehingga perencanaan, pelaksanaan dan penyusunan tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah limpahkan atas junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW.

Peneliti mengucapkan rasa terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini, serta semua pihak yang senantiasa memberikan bimbingan dan nasehat kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini, yakni kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM, selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran atas terselesaikannya skripsi ini.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang memberikan ijin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
3. Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang membantu kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Dr. Hartono, M. Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang selalu memberikan arahan kepada peneliti.
5. Dr. Lailatul Usriyah, M.Pd.I, selaku Dosen Pembimbing yang sangat berperan aktif dalam memberikan pengarahandan support selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Para bapak/ibuk Dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah sabar dan tulus dalam menuntun dan memberikan ilmunya kepada penulis, sehingga mampu menambah pengetahuan dan wawasan yang berguna dimasa yang akan datang.
7. Sri Agustin Zaenab, S.Pd. SD, selaku Kepala Sekolah di SDN 5 Setail Banyuwangi yang telah menerima dan memberikan izin kepada peneliti, dan juga membantu kelancaran proses penyusunan skripsi ini.
8. Semua dewan guru serta peserta didik kelas V di SDN 5 Setail Banyuwangi yang telah banyak membantu kelancaran penelitian yang dilakukan oleh peneliti.
9. Sahabat-sahabat yang menemani dalam perjuangan menempuh pendidikan SI yaitu Devi Damayanti, Musarrofah, Desy Fitriainingsih, Nurul Aulia Fadlilah, dan Aulia Faradina Rosidawuri.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telahmemberi dukungan kepada penulis dalam bentuk doa atau apapun dalam penyelesaian skripsi ini.

Sebagai manusia yang tak luput dari salah dan dosa, penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Akhirnya penulis berharap semoga laporan ini dapat memberikan kemanfaatan bagi pengembangan ilmu pengetahuan, peningkatan kualitas manusia dan kemanusiaan meski hanya sebesar biji sawi.

Jember, 29 Mei 2023

**Aklisa Nova Alfianti**  
**Nim.T20194081**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## ABSTRAK

Aklisa Nova Alfianti, 2023: *Penerapan Metode Resitasi dan Simulasi pada Pembelajaran Tematik Kelas V di SDN 5 Setail Banyuwangi*

**Kata Kunci:** *Metode Resitasi dan Simulasi, Pembelajaran Tematik*

SDN 5 Setail Banyuwangi mengenai teknik atau metode yang digunakan dalam proses pembelajaran peserta didik kelas V yaitu menggunakan metode pembelajaran konvensional (ceramah), untuk pembelajaran tematik tentu tidak relevan dan juga cenderung menghasilkan verbalisme untuk pemahaman anak. Memilih dan menetapkan sebuah metode pembelajaran sama artinya dengan memilih dan menetapkan tujuan pembelajaran, sebab metode memiliki signifikansi fungsional yang kuat dan terarah dengan tujuan pembelajaran. Agar pelaksanaan pembelajaran tersebut menjadi pembelajaran yang menumbuhkan kegiatan berfikir aktif dan mandiri, adapun salah satu solusinya dengan menggunakan metode pembelajaran yang meliputi metode resitasi, simulasi dan optimalisasi media pembelajaran. Metode resitasi merupakan metode yang menugaskan kepada peserta didik untuk melakukan sesuatu dengan tujuan memperkuat, memperdalam dan memperkaya materi yang telah dipelajari. Sedangkan metode simulasi merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran kelompok.

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana perencanaan pembelajaran tematik pada penerapan metode resitasi dan simulasi peserta didik kelas V di SDN 5 Setail Banyuwangi? 2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik pada penerapan metode resitasi dan simulasi peserta didik kelas V di SDN 5 Setail Banyuwangi? 3) Bagaimana evaluasi pembelajaran tematik pada penerapan metode resitasi dan simulasi peserta didik kelas V di SDN 5 Setail Banyuwangi? setelah itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran tematik pada penerapan metode resitasi dan simulasi peserta didik kelas V di SDN 5 Setail Banyuwangi.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus atau kerap disebut dalam bahasa Inggris yaitu *Case Study*. Dan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada penelitian ini, teknik triangulasi yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pada perencanaan pembelajaran tematik pada penerapan metode resitasi dan simulasi itu harus menyusun kalender pendidikan, membuat rincian pekan efektif, merencanakan program tahunan dan semester, menyusun silabus dan juga RPP. Setelah itu pada pelaksanaan pembelajaran tematik pada penerapan metode resitasi dan simulasi ini ada beberapa tahapan yang diantaranya yaitu pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan akhir atau penutup. Dalam evaluasi pembelajaran tematik pada penerapan metode resitasi dan simulasi ini guru menggunakan tiga ranah diantaranya yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik.

## DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR DIAGRAM.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Definisi Istilah.....	11
F. Sistematika Pembahasan.....	13
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>15</b>
A. Penelitian Terdahulu.....	15
B. Kajian Teori.....	28
1) Penerapan Metode Resitasi dan Simulasi.....	28
2) Metode Resitasi.....	36

3) Metode Simulasi.....	42
4) Pembelajaran Tematik di SD .....	48
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>56</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	56
B. Lokasi Penelitian .....	57
C. Subyek Penelitian.....	57
D. Teknik Pengumpulan Data.....	58
E. Analisis Data.....	62
F. Keabsahan Data.....	64
G. Tahap-tahap Penelitian .....	65
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....</b>	<b>68</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	68
1) Sejarah Berdirinya SDN 5 Setail Banyuwangi.....	68
2) Profil SDN 5 Setail Banyuwangi.....	69
3) Letak Geografis SDN 5 Setail Banyuwangi.....	70
4) Struktur Kepengurusan SDN 5 Setail Banyuwangi.....	70
5) Visi dan Misi SDN 5 Setail Banyuwangi.....	72
B. Penyajian Data dan Analisis.....	72
C. Pembahasan Temuan.....	90
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>102</b>
A. SIMPULAN.....	102
B. SARAN-SARAN.....	103
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>104</b>

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 01

- 1) Matrik Penelitian
- 2) Pernyataan Keaslian Tulisan
- 3) Jurnal Kegiatan Penelitian
- 4) Surat Izin Penelitian
- 5) Surat Keterangan Selesai Penelitian
- 6) Pedoman Penelitian

### Lampiran 02

- 1) Foto Penelitian
- 2) Denah SDN 5 Setail Banyuwangi
- 3) Surat izin penelitian
- 4) Surat keterangan selesai penelitian
- 5) Daftar hadir peserta didik kelas V
- 6) Kalender Pendidikan
- 7) Program Tahunan
- 8) Program Semester
- 9) Silabus
- 10) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

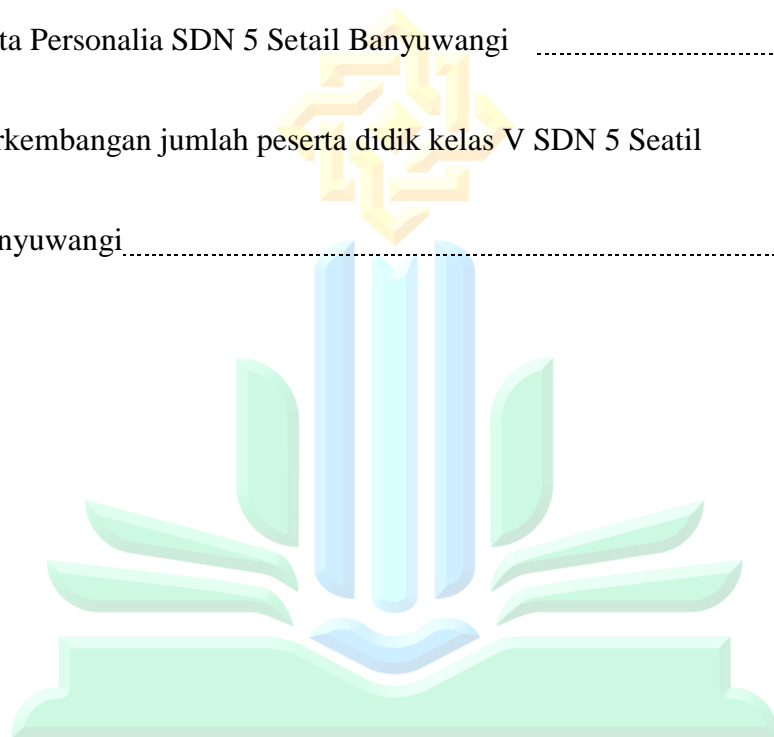
### Lampiran 03

- 1) Riwayat Hidup Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR TABEL

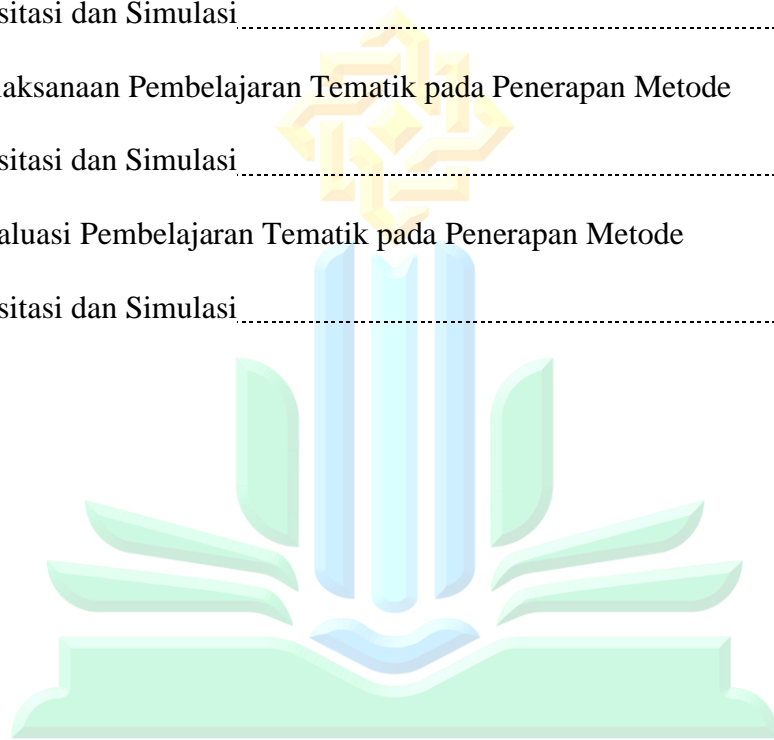
No. Keterangan	Hal
2.1 Persamaan dan perbedaan enelitian terdahulu .....	22
4.1 Data Personalia SDN 5 Setail Banyuwangi .....	70
4.2 Perkembangan jumlah peserta didik kelas V SDN 5 Seatil Banyuwangi .....	71



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR DIAGRAM

No. Keterangan	Hal
4.1 Perencanaan Pembelajaran Tematik pada Penerapan Metode Resitasi dan Simulasi.....	73
4.2 Pelaksanaan Pembelajaran Tematik pada Penerapan Metode Resitasi dan Simulasi.....	79
4.3 Evaluasi Pembelajaran Tematik pada Penerapan Metode Resitasi dan Simulasi.....	85



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan kerjasama yang terjadi dalam suatu pola kehidupan masyarakat tertentu. Oleh karena itu, pendidikan nasional adalah sistem sosial dan salah satu sektor dari seluruh bangsa.<sup>1</sup> Pada saat ini pendidikan sedang dihadapi oleh tantangan perkembangan zaman. Pendidikan dalam peralihan dari situasi tradisional ke masyarakat yang lebih maju (modern) atau kontemporer harus menghasilkan generasi yang mampu melawan situasi dunia dan mempunyai jiwa religius yang tertera dalam Undang Undang No.20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 dijelaskan bahwa pendidikan merupakan sebuah usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan saana belajar serta proses kegiatan belajar mengajar supaya peserta didik secara aktif bisa mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki jiwa yang religius serta kepribadian yang berakhlak mulia dan berjiwa terampil.<sup>2</sup> Atas dasar itu, pendidikan adalah salah satu aspek terpenting dalam peradaban suatu warga negara. Warga negara yang besar harus mempunyai pendidikan

---

<sup>1</sup> Syafril dan Zelhendri Zen, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Depok: PRENADAMEDIA GROUP, 2017), 80.

<sup>2</sup> Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Diakses pada tanggal 9 Desember 2022.

yang bagus dan sebaliknya ketika pendidikan warga negara hanya dangkal, maka bisa diprediksi warga negara akan hancur.<sup>3</sup>

Seorang pendidik sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan, karena pendidik adalah sumber daya yang paling berpengaruh di dunia pendidikan. Pendidik juga berperan penting untuk membimbing dan juga mengarahkan peserta didiknya dalam rangka mengembangkan potensi dirinya.<sup>4</sup> Seorang pendidik dengan kepribadian yang baik harus memiliki kualifikasi pedagogis yang valid dalam profesinya dan dalam dunia pendidikan, terlepas dari latar belakang pendidikannya harus konsisten dengan apa yang mereka lakukan dalam tanggung jawab mereka sebagai seorang guru. Dan jika guru tidak mempunyai keterampilan pedagogis, kurang kompeten dalam karirnya di dalam dunia pendidikan yang mengarah pada kemahiran berbagai metode dan menetapkan metodenya.<sup>5</sup>

Kebutuhan peningkatan mutu pendidikan di Sekolah Dasar (SD) merupakan masalah yang harus diperhatikan dan direncanakan secara berkesinambungan, karena sekolah diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang berkompoten sehingga peserta didik dapat melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) favorit atau pilihannya. Mutu pendidikan menjadi orientasi dalam penyelenggaraan pendidikan oleh

---

<sup>3</sup> Taufik Abdullah Syukur dan Siti Rafiqoh, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Banten: Patju Kreasi, 2022).

<sup>4</sup> Nino Indrianto dan Kurniawati, "Pengembangan Media Pop-Up Book untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema Peristiwa Alam Siswa Kelas I MIN 4 Jember", *JPDN*, Vol. 05 No 2 (Januari 2020): 279-291, <https://doi.org/10.29407/jpdn.v5i2.13836>

<sup>5</sup> Muhammad Abdul Halim Sidiq dan Taqwa Nur Ibad, "Penerapan Metode Resitasi dan Simulasi untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa", *Bidayatuna*, Vol. 01 No. (02 Oktober 2018): 1-14, <https://doi.org/10.36835/bidayatuna.v1i2.332>.



seluruh pelaku pendidikan. Hal ini menjadi penting ketika masih banyak permasalahan yang disebabkan oleh lulusan yang tidak berkualitas. Mutu pendidikan adalah suatu proses penetapan dan pemilihan standar pengelolaan secara konsisten dan berkesinambungan agar konsumen, produsen, dan pihak berkepentingan lainnya merasa puas. Lembaga pendidikan harus menetapkan standar mutu yang tidak hanya dinyatakan dalam istilah pengakuan akreditasi, tetapi juga harus dilengkapi dengan mekanisme yang jelas bagaimana mutu di lembaga pendidikan dicapai sesuai dengan mekanisme yang jelas.<sup>6</sup>

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005, Bab IV tentang standar proses, antara lain sebagai berikut: Pada satuan pendidikan, proses kegiatan belajar mengajar dilakukan secara interaktif, menyenangkan, dan secara menantang yang mendorong peserta didik untuk berpartisipasi aktif dan memberikan mereka cukup ruang untuk prakarsa, kreativitas, dan kemandirian agar sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan psikologis dan fisik mereka.<sup>7</sup>

Selama proses kegiatan belajar mengajar peserta didik mampu mengidentifikasi, merumuskan masalah, mencari fakta, menganalisis, menginterpretasikan, dan juga menarik kesimpulan. Akibatnya, guru harus kreatif dan inovatif ketika menyampaikan pelajaran atau informasi kepada peserta didik supaya keaktifan anak dalam belajar meningkat yang

---

<sup>6</sup> Neng Gustini dan Yolanda Mauly, "Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Dasar", Jurnal Isema, Vol 4 No 2 (2019): 229-224, <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/isema/article/view/5695/3662>

<sup>7</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan, Diakses pada tanggal 12 Januari 2023.

akhirnya hasil belajar anakpun diharapkan juga meningkat. Maka dari itu, pemilihan metode pembelajaran yang tepat dapat menjadi *trigger* meningkatnya hasil belajar. Hal ini dimungkinkan karena pada prinsipnya metode pembelajaran dapat melayani tiga tujuan yaitu sebagai strategi pembelajaran, sebagai motivator ekstrinsik, dan sebagai alat untuk mencapai tujuan.<sup>8</sup>

Memilih dan menetapkan metode pembelajaran sama artinya dengan memilih dan menetapkan tujuan pembelajaran, sebab metode memiliki signifikansi fungsional yang kuat dan terarah dengan tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, pemilihan metode sebagai strategi dalam pembelajaran perlu dilandasi pemikiran yang dapat dijadikan sebagai pendorong yang baik bagi terciptanya interaksi edukatif yang dapat mendorong peserta didik untuk terlibat dalam kegiatan berpikir aktif dan mandiri sebagai landasan bagi upaya mencapai hasil belajar yang maksimal.<sup>9</sup>

Agar pelaksanaan pembelajaran tersebut menjadi pembelajaran yang menumbuhkan kegiatan berfikir aktif dan mandiri, adapun salah satu solusinya adalah penggunaan metode pembelajaran yang meliputi metode resitasi, simulasi dan optimalisasi media pembelajaran. Metode resitasi merupakan metode yang menugaskan kepada peserta didik untuk melakukan sesuatu dengan tujuan memperkuat, memperdalam, dan

---

<sup>8</sup> Ferdinant Alexander dan Fenni Regina Pono, "Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Examples Non Examples Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa", *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)*, Vol. 1, No. 2, (Desember 2019): 110-126, <https://doi.org/10.37364/jireh.v1i2.21>

<sup>9</sup> Alexander, 111.

memperkaya materi yang telah dipelajari atau menemukan suatu pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang relevan atau sesuai dengan kompetensi yang diterapkan. Tugas ini dapat dilakukan seperti guru meminta peserta didik membaca, membuat rangkuman, membuat tugas presentasi, tugas observasi, dan lain sebagainya.<sup>10</sup>

Sementara itu metode simulasi merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran kelompok. Pembelajaran dengan metode simulasi biasanya berupa objek, dan objek tersebut bukanlah objek atau kegiatan yang sesungguhnya, akan tetapi kegiatan belajar mengajar yang sifatnya hanya pura-pura. Kegiatan simulasi ini dapat dilakukan oleh peserta didik pada kelas tinggi di sekolah dasar.<sup>11</sup>

Sebagai dasar pijakan metode resitasi dan simulasi ini dapat disimpulkan dari ayat QS. Al-Qiyamah yang berbunyi:

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ ۗ ۝١٧ فَإِذَا قَرَأَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ ۗ ۝١٨

Artinya: “Sesungguhnya atas tanggung jawab kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Dan apabila kami

<sup>10</sup> Lufri et al., *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran* (Malang: Penerbit CV IRDH, 2020), 57.

<sup>11</sup> Afiful Ikhwan, “Metode Simulasi Pembelajaran dalam Perspektif Islam”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 2, Nomor 2, (Januari-Juni 2017): 1-34, <http://dx.doi.org/10.24269/ijpi.v2i2.623>

telah selesai membacaknya maka ikutilah bacaannya itu”. (QS. Al-Qiyamah [75]: 17-18).<sup>12</sup>

Ayat tersebut merupakan salah satu bentuk pembelajaran Al-Qur'an ketika malaikat Jibril memberikan wahyu (Al-Qur'an) kepada Nabi Muhammad SAW dengan membacanya, kemudian Nabi Muhammad SAW diperintahkan untuk mengulangnya, sehingga Nabi Muhammad SAW hafal dan bacaan tersebut bisa membekas dalam dirinya.

Mengenai yang dimaksud dengan pembelajaran adalah proses membantu peserta didik untuk belajar dengan baik. Kegiatan pembelajaran melibatkan dua pihak, yaitu peserta didik sebagai pembelajar dan guru sebagai fasilitator. Prioritas dalam kegiatan pembelajaran adalah proses pembelajaran.<sup>13</sup>

Pembelajaran tematik adalah salah satu model pembelajaran terpadu atau bisa disebut juga dengan (*integrated instruction*) yang memakai tema sebagai fokus utamanya. Pembelajaran tematik ini memberikan pengamalan bermakna terhadap peserta didik secara utuh. Dalam pelaksanaannya pelajaran yang diajarkan oleh guru di sekolah dasar digabungkan melalui tema-tema yang telah ditentukan.<sup>14</sup>

Pendekatan tematik dirancang agar proses pembelajaran dari beberapa mata pelajaran yang diampu guru kelas yaitu Pkn, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, dan IPS yang dipelajari peserta didik menjadi

---

<sup>12</sup> Kemenag Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, 999.

<sup>13</sup> Andrew Fernando Pakpahan et al., *Pengembangan Media Pembelajaran* (Penerbit: Yayasan Kita Menulis, 2020), 53.

<sup>14</sup> Faisal dan Stelly Martha Lova, *Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar* (Medan: CV HARAPAN CERDAS, 2018), 23.

lebih bermakna. Dengan pembelajaran tematik diharapkan pembelajaran lebih berkesinambungan dan tidak berdiri sendiri. Sementara untuk ketiga mata pelajaran diantaranya Agama, Olahraga dan Mulok dibelajarkan secara mandiri oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan.<sup>15</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SDN 5 Setail Banyuwangi mengenai teknik atau metode yang dipakai dalam proses pembelajaran peserta didik kelas V yaitu menggunakan metode pembelajaran konvensional (ceramah), untuk pembelajaran tematik tentu tidak relevan dan cenderung menghasilkan verbalisme untuk pemahaman anak. Padahal masih banyak guru khususnya di SDN 5 Setail Banyuwangi yang menyukainya. Mereka beralasan bahwasanya pembelajaran offline membuat para guru lebih mudah untuk menerapkan metode tersebut. Peneliti mengamati keadaan peserta didik, terutama yang sedang bermain sendiri atau bermain bersama temannya, yang secara konsisten mengalami kebosanan ketika guru hanya memberikan ceramah tentang materi. Selain itu, hanya 25% peserta didik yang sanggup menjawab pertanyaan dengan benar dan baik terkait materi yang diajarkan.<sup>16</sup>

Dari permasalahan yang telah diuraikan di atas, peneliti tergerak untuk mencoba mengikutsertakan peserta didik ke dalam pembelajaran tematik dalam latihan-latihan yang dinamis, dengan tujuan agar terjadi pembelajaran yang dinamis, imajinatif, kuat dan juga menarik. Peneliti

---

<sup>15</sup> Muhammad Abdul Halim Sidiq dan Taqwa Nur Ibad, "Penerapan Metode Resitasi dan Simulasi untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa pada Aplikasi Pembelajaran Tematik di Kelas III MIS Nurul Islam Mojosari Tahun Pelajaran 2017/2018", *Bidayatuna*, Vol. 01 No. 2 (17 Oktober 2018): 1-33, <https://doi.org/10.36835/bidayatuna.v1i2.332>.

<sup>16</sup> Observasi di SDN 5 Setail Banyuwangi, 22 Agustus 2022

mencoba memakai metode resitasi dan simulasi karena lebih cocok untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menerapkan teori yang ada pada situasi dunia nyata setelah mereka mempelajari dan memahaminya. Materi tematik yang telah ditentukan oleh peneliti juga sesuai dengan kedua metode tersebut. Maka dari itu peneliti ingin meneliti dengan judul “Penerapan Metode Resitasi dan Simulasi pada Pembelajaran Tematik Peserta Didik Kelas V di SDN 5 Setail Banyuwangi”.

## **B. Fokus Penelitian**

Mengingat konteks penelitian sebelumnya, maka fokus penelitian pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran tematik pada penerapan metode resitasi dan simulasi peserta didik kelas V di SDN 5 Setail Banyuwangi?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran tematik pada penerapan metode resitasi dan simulasi peserta didik kelas V di SDN 5 Setail Banyuwangi?
3. Bagaimanakah evaluasi pembelajaran tematik pada penerapan metode resitasi dan simulasi peserta didik kelas V di SDN 5 Setail Banyuwangi?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran tematik pada penerapan metode resitasi dan simulasi peserta didik kelas V di SDN 5 Setail Banyuwangi.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran tematik pada penerapan metode resitasi dan simulasi peserta didik kelas V di SDN 5 Setail Banyuwangi.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran tematik pada penerapan metode resitasi dan simulasi peserta didik kelas V di SDN 5 Setail Banyuwangi.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Suatu penelitian harus memberikan manfaat baik itu secara teoritis maupun secara praktis. Peneliti sangat mengharapkan dalam melakukan penelitian ini ada manfaat teoritis dan praktis.

Manfaat penelitian berisikan tentang kontribusi apa yang hendak diberikan nanti setelah melakukan penelitian. Keuntungannya yaitu bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan.<sup>17</sup> Adapun manfaat penelitian yang sangat diharapkan dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis yaitu manfaat yang berkenan dengan ilmu pengetahuan, dalam peristiwa ini ilmu linguistik atau kebahasaan.

Berhubungan dengan hal ini yaitu sebagai tambahan ilmu pengetahuan

---

<sup>17</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (IAIN, Jember Press, 2020), 45.

kepada peneliti dan pembaca khususnya mengenai penerapan metode resitasi dan simulasi pada pembelajaran tematik.

## 2. Manfaat Praktis

### a) Bagi Peneliti

Dalam penelitian ini memberikan peneliti sarana untuk memperluas pengetahuan mereka dan mendapatkan pengalaman dalam penerapan pengetahuan tersebut pada masalah aktual.

### b) Bagi peserta didik

Aktifitas dan semangat belajar peserta didik akan meningkat akibat penggunaan metode resitasi dan simulasi. Hal ini akan mendorong peserta didik untuk mengajukan pertanyaan, menanggapi, mengambil tindakan berpola terstruktur, dan juga menemukan serta mengembangkan ide-ide yang baru.

### c) Bagi pendidik

Penerapan metode resitasi dan simulasi akan meningkatkan kreativitas mengajar dikarenakan pendidik pada hakekatnya dituntut untuk menyusun skenario pembelajaran dan kemudian harus menyiapkan berbagai sumber yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Selain itu, pendidik kurang dapat melaksanakan tanggung jawab mengajarnya karena peserta didiklah yang lebih aktif dan pendidik hanya mengarahkannya.



d) Bagi Sekolah Dasar Negeri 5 Setail Banyuwangi

Diharapkan hasil dan proses kegiatan belajar mengajar yang dinamis, imajinatif, kuat dan menarik yang dapat meningkatkan mutu pendidikan di SDN 5 Setail Banyuwangi.

e) Bagi Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wacana pendidikan dengan memasukkan nuansa keilmuan ke dalam lingkungan kampus UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Selain itu, untuk menambah wawasan literature di perpustakaan lebih khususnya bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan juga diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

### **E. Definisi Istilah**

Dalam definisi istilah ini berisikan tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik minat di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak menjadi kesalahpahaman tentang makna istilah sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti.<sup>18</sup> Adapun definisi istilah dalam penelitian ini yaitu:

---

<sup>18</sup> Tim Penyusun, 45.

## 1. Penerapan metode resitasi dan simulasi

Penerapan merupakan suatu tindakan yang mempraktekkan teori, metode, atau hal lain guna untuk mencapai serangkaian tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan kelompok dengan cara yang sudah direncanakan dan diatur sebelumnya.

Metode resitasi adalah pemberian tugas oleh guru kepada peserta didiknya. Peserta didik dapat menyelesaikan tugas mereka selama pelajaran atau di luar pelajaran yang nantinya akan dievaluasi oleh gurunya.

Metode simulasi adalah suatu peniruan atau tindakan yang bersifat pura-pura saja. Sebagai metode pembelajaran, simulasi juga dapat diartikan sebagai kegiatan yang menggambarkan keadaan sebenarnya.

## 2. Pembelajaran tematik

Pembelajaran tematik adalah model pembelajaran terpadu yang memakai pokok pikiran untuk menghubungkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang berarti bagi peserta didik.

Jadi dapat ditarik kesimpulannya pada definisi istilah yang sudah dipaparkan di atas bahwa yang dimaksud dengan judul Penerapan Metode Resitasi dan Simulasi pada Pembelajaran Tematik Peserta Didik Kelas V di SDN 5 Setail Banyuwangi memiliki tujuan menerapkan sebuah metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari untuk

memudahkan peserta didik dalam memahami dan mengingat berbagai materi yang telah diajarkan oleh guru.

Maka dari itu, penerapan metode resitasi dan simulasi ini pada pembelajaran tematik inilah yang relevan dan juga signifikan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menerapkan teori yang ada terhadap situasi dunia nyata setelah mereka mempelajarinya dan juga memahaminya.

#### **F. Sitematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Dalam pembagian pembahasan melalui per-bab sangat diperlukan untuk kepentingan penulisan, serta mempermudah para pembaca untuk mencermati pembahasan dan membantu dalam langkah penelitian. Sistematika pembahasan dalam penelitian ini disusun sebagai berikut ini:

BAB satu, adalah pendahuluan yang di dalamnya terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Pada manfaat penelitian ini terdiri dari dua sub bab yaitu manfaat secara praktis dan manfaat secara teoritis. Terdapat juga definisi istilah yang merupakan penjelasan makna dari masing-masing kata kunci yang terdapat pada judul dan fokus penelitian berdasarkan maksud dan pemahaman peneliti. Adapun yang terakhir adalah sistematika pembahasan.

BAB dua, pada bab ini terdapat pembahasan tentang kajian pustaka yang di dalamnya mencakup penelitian terdahulu yang memiliki kaitan atau hubungan dengan penelitian yang akan dilakukan pada saat ini dan kajian teori berisikan tentang teori yang terkait sehingga dijadikan sebagai perspektif dalam penelitian.

BAB tiga, dalam bab ini menguraikan secara jelas tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian, serta meliputi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB empat, di bab ini berisikan tentang penyajian data dan analisis yang memuat gambaran obyek penelitian, penyajian dan analisis data, dan pembahasan temuan yang telah diperoleh dalam penelitian.

BAB lima, bab ini berisikan penutup yakni kesimpulan sebagai jawaban dari pertanyaan pokok yang telah dikemukakan sebelumnya dan juga berisikan saran.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian, kemudian membuat ringkasan penelitian baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan seperti skripsi, tesis, disertasi, dan sebagainya. Dengan melakukan langkah ini akan terlihat sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang akan dilakukan.<sup>19</sup>

- a. Muhammad Abdul Halim Sidiq dan Taqwa Nur Ibad, 2018. Artikel dengan judul Penerapan Metode Resitasi dan Simulasi untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa.<sup>20</sup>

Dalam penelitian ini metode yang digunakan ialah metode penelitian lapangan (*field research*) dan menggunakan pendekatan kualitatif yang terdiri dari empat tahap yaitu: tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan penulisan laporan.

Penelitian menunjukkan bahwa menerapkan metode resitasi dan simulasi yang dipakai oleh guru dalam meningkatkan kemampuan siswa pada aplikasi pembelajaran tematik di kelas III MIS. Nurul Islam

---

<sup>19</sup> Tim Penyusun, 46.

<sup>20</sup> Muhammad Abdul Halim Sidiq dan Taqwa Nur Ibad, "Penerapan Metode Resitasi dan Simulasi untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa pada Aplikasi Pembelajaran Tematik di Kelas III MIS Nurul Islam Mojosari Tahun Pelajaran 2017/2018", *Bidayatuna*, Vol. 01 No. 2 (17 Oktober 2018): 1-33, <https://doi.org/10.36835/bidayatuna.v1i2.332> .

Mojosari bisa membuat pendidik dan peserta didiknya aktif dalam pembelajaran.

- b. Usmaidar, Hilwa Salsa Sabila, As'ad Badar, 2022. Artikel dengan judul Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Melalui Metode Resitasi dan Simulasi di Kelas VIII MTs Yaspen Muslim Langkat.<sup>21</sup>

Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau dikenal dalam bahasa Inggris *classroom action research*. Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara observasi, tes, angket, dan juga dokumentasi. Untuk Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan bentuk siklus pertama ke siklus yang berikutnya.

Hasil penelitian dari artikel tersebut adalah bahwa metode *resitasi* dan *simulasi* dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran fiqih materi jual beli kelas VIII MTs Yaspen Muslim, adapun peningkatannya adalah saat tes awal nilai rata-rata 43,75%, setelah dilakukan tindakan penerapan metode *resitasi* dan *simulasi* nilai rata-rata meningkat 12,97% dari nilai awal menjadi 56,72% pada siklus I. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II nilai rata-rata kelas meningkat 32,12% dari siklus I menjadi 88,84% pada siklus II.

---

<sup>21</sup> Usmaidar, Hilwa Salsa Sabila dan As'ad Badar, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Melalui Metode Resitasi dan simulasi di Kelas VIII MTs Yaspen Muslim Langkat", *Continuous Education: Journal of Science and Research* Volume 3, Issue 1, (March 2022): 1-11, <http://pusdikra-publishing.com/index.php/josr/home-free>.

- c. Rinaldus Tanduklangi, 2022. Jurnal dengan judul Penerapan Metode Simulasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran PAK di SDN 256 Inpres Sangpolo.<sup>22</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hasil belajar PAK siswa SDN 256 Inpres Sangpolo dapat ditingkatkan dengan cara menggunakan metode simulasi. Penelitian ini berangkat dari pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran yang tidak secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa dan dilaksanakan oleh guru yang lebih sering menggunakan metode pembelajaran monoton.

Hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAK mengalami peningkatan, sesuai dengan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan menggunakan metode simulasi. Hal ini ditunjukkan dengan pemahaman siswa terhadap isi metode simulasi dan kemampuan mereka untuk menarik kesimpulan yang tepat dari kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.

- d. Feny Suryani, 2018. Skripsi dengan judul Penerapan metode resitasi pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist (Studi kasus di MTS Laboratorium UIN Medan).<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Rinaldus Tanduklangi, "Penerapan Metode Simulasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran PAK di SDN 256 Inpres Sangpolo". Jurnal Pendidikan dan Konseling, Volume 4 Nomor 3 (Juni 2022): 1-4, <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i3.4926>.

<sup>23</sup> Feny Suryani, "Penerapan metode resitasi pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist (Studi kasus di MTS Laboratorium UIN Medan 2018)". (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara, 2018), 1-85.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara (*interview*) dan dokumentasi. Penelitian ini melibatkan kegiatan proses pembelajaran Qur'an Hadist kelas VII di MTS Laboratorium UIN-SU Medan dengan menggunakan metode resitasi. Hasil penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan daya ingatan siswa yang baik karena dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadist 90% berisikan ayat-ayat Al-Qur'an.

- e. Neni Lestina, 2018. Skripsi dengan judul Pengaruh metode resitasi terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA di MI Ahliyah IV Palembang.<sup>24</sup>

Jenis penelitian ini adalah *True Experimental design* dengan desain penelitian *posttest-only control design*. Sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V A untuk kelas yang diberikan pelakuan dan kelas V B untuk kelas yang menggunakan metode pembelajaran konvensional di MI Ahliyah IV Palembang dengan materi daur air. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah observasi, dokumentasi dan tes. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan teknik kualitatif untuk hasil tesnya menggunakan rumus Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji-t dan Uji Hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar pada kelas eksperimen lebih baik dibanding hasil belajar kelas kontrol.

---

<sup>24</sup> Neni Lestina, "Pengaruh metode resitasi terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA di MI Ahliyah IV Palembang". (Skripsi, UIN Raden Fatah Palembang, 2018), 1-170.



- f. Arnianti, 2022. Skripsi dengan judul Penerapan metode simulasi dalam meningkatkan hasil belajar PKN murid kelas IV A Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Ballatabbua Kabupaten Gowa.<sup>25</sup>

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PKN murid kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Ballatabbua Kabupaten Gowa. Penelitian ini dilaksanakan dengan 2 siklus, tiap siklus terdiri atas beberapa kegiatan sesuai dengan hakikat penelitian. Kedua siklus tersebut dilakukan selama 2 bulan ditambah dengan merangkum semua hasil penelitian yang ada. Sedangkan hasil temuan dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran PKN pada murid kelas IV A Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Ballatabbu Kabupaten Gowa melalui metode simulasi adalah dari siklus 1 yang ketuntasan belajarnya hanya mencapai 50% dengan rata-rata 66,54 kemudian naik menjadi 100% pada siklus II dengan rata-rata 83,45.

- g. Andreas Zandler dan Hanna Greiner, 2020. Jurnal internasional dengan judul *The effect of two instructional methods on learning outcome in chemistry education: The experiment method and computer simulation*.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Arnianti, "Penerapan metode simulasi dalam meningkatkan hasil belajar PKN murid kelas IV A Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Ballatabbua Kabupaten Gowa". (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2022), 1-154.

<sup>26</sup> Andreas Zandler dan Hanna Greiner, "*The effect of two instructional methods on learning outcome in chemistry education: The experiment method and computer simulation*". *Pre-proof*, Volume 30, (September 2019): 1-38, <https://doi.org/10.1016/j.ece.2019.09.001>.

Penelitian ini menggunakan bentuk Eksperimental design (*desain experimental*) dan sudi ini berkontribusi pada pertanyaan tentang metode pembelajaran apa yang cocok untuk sekolah, metode pembelajaran apa yang harus diterapkan dalam mengajar mata pelajaran individu dan bagaimana metode pembelajaran mendukung tindakan pembelajaran. Penelitian ini berfokus pada pengujian empiris hasil belajar pendidikan kimia dengan memperhatikan dua metode pembelajaran yaitu metode eksperimen dan simulasi komputer. Desain SPF-2 × 2•2 digunakan untuk mengontrol metode pembelajaran, uji coba, dan konteks kelas. Hasil belajar pada reaksi logam dinilai. Temuan empiris menunjukkan bahwa pembelajaran dengan simulasi komputer memiliki kinerja yang mirip dengan metode eksperimen.

- h. Jamie N. Mikeska, Heather Howell dan Doven Kinsey, 2022. Jurnal internasional dengan judul *Inside the black box: How elementary teacher educators support preservice teacher educators support preservice teachers in preparing for and learning from online simulated teaching experiences*.<sup>27</sup>

Dalam penelitian ini, menggunakan analisis konten kualitatif dari pengamatan kelas kursus metode sains dan matematika dasar dan tanggapan survei untuk memeriksa pedagogi praktik delapan pendidik guru sekolah dasar yang digunakan untuk mendukung guru preservice

---

<sup>27</sup> Jamie N. Mikeska, Heather Howell dan Doven Kinsey, “*Inside the black box: How elementary teacher educators support preservice teacher educators support preservice teachers in preparing for and learning from online simulated teaching experiences*”, *Teaching and Teacher Education*, Volume 122, 103979, (Desember 2022), <https://doi.org/10.1016/j.tate.2022.103979>

dalam mempersiapkan dan belajar dari pengalaman mengajar simulasi online. Dalam penelitian ini juga memeriksa persepsi pendidik guru dan guru preservice mereka tentang nilai dengan menggunakan pengalaman mengajar yang disimulasikan. Hasil temuan menyarankan pentingnya melibatkan guru prajabatan dalam menyusun kembali praktik melalui analisis dan refleksi terstruktur dalam siklus pemberlakuan yang lebih besar.

- i. Jia-yi Liu, Gang Wang, Qiang Fu, Shao-hua Yue dan Si-yuan Wang, 2022. Jurnal internasional dengan judul *Task assignment in ground-to-air confrontation based on multiagent deep reinforcement learning*.<sup>28</sup>

Dalam studi ini mengusulkan arsitektur multiagent berdasarkan *one-general agent with multiple narrow agent* (OGMN) untuk mengurangi konflik penugasan tugas. Bertujuan pada masalah efisiensi pemrosesan yang rendah dan lambat kecepatan solusi masalah penugasan tugas skala besar, berdasarkan ide algoritma yang optimal dari strategi penugasan dan gabungan dengan kerangka pelatihan *deep reinforcement learning* (DRL). Algoritma didasarkan pada ide algoritma strategi penugasan yang optimal dan dikombinasikan dengan kerangka pelatihan DRL menambah perhatian multihead mekanisme dan mekanisme hadiah panggung ke dalam algoritma PPO kliping pita bilateral untuk menyelesaikannya masalah efisiensi pelatihan yang rendah.

---

<sup>28</sup> Jia-yi Liu, Gang Wang, Qiang Fu, Shao-hua Yue dan Si-yuan Wang, “*Task assignment in ground-to-air confrontation based on multiagent deep reinforcement learning*”, *Defence Technology*, Volume 19, (April 2022): 210-219, <https://doi.org/10.1016/j.dt.2022.04.001>

Dan hasil percobaan menunjukkan bahwa metode penugasan tugas OGMN berdasarkan DRL memiliki rasio kemenangan yang lebih tinggi daripada metode tradisional. Penggunaan sumber daya lebih masuk akal dan dapat mencapai lebih baik hasil di bawah waktu pelatihan yang terbatas.

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu**

No	Nama, Tahun, Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4
1.	Muhammad Abdul Halim Sidiq dan Taqwa Nur Ibad, 2018. "Penerapan metode resitasi dan simulasi untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa pada aplikasi pembelajaran tematik di kelas III MIS Nurul Islam Mojosari tahun pelajaran 2017/2018".	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.</li> <li>• Menggunakan jenis penelitian lapangan (<i>field research</i>).</li> <li>• Menggunakan metode resitasi dan simulasi.</li> <li>• Menggunakan analisis data triangulasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Waktu dan tempat penelitian.</li> <li>• Penelitian ini menerapkan metode resitasi dan simulasi guna untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa.</li> </ul>
2.	Usmaidar, Hilwa Salsa Sabila dan As'ad Badar, 2022. "Upaya meningkatkan kemampuan kognitif siswa melalui metode resitasi dan simulasi di kelas VIII MTs Yaspan Muslim	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan metode resitasi dan simulasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis penelitian tindakan kelas (PTK).</li> <li>• Waktu dan tempat penelitian. Menggunakan pengumpulan data dengan cara observasi,</li> </ul>

1	2	3	4
	Langkat”.		<p>tes, angket,dan dokumentasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik analisis data menggunakan bentuk siklus pertama ke siklus yang berikutnya.</li> <li>• Penelitian ini menggunakan metode resitasi dan simulasi dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana metode resitasi dan simulasi dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa.</li> </ul>
3.	Rinaldus Tanduklangi, 2022. “Penerapan metode simulasi dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PAK di SDN 256 Inpres Sangpolo”.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan metode simulasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK).</li> <li>• Penelitian ini terdiri dari dua siklus guna untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam pembelajaran PAK.</li> <li>• Waktu dan tempat.</li> <li>• Dalam penelitian ini penerapan metode simulasi</li> </ul>

1	2	3	4
			bertujuan untuk mengetahui implementasi metode simulasi dalam meningkatkan hasil belajar.
4.	Feny Suryani, 2018. Penerapan metode resitasi pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist (Studi kasus di MTS Laboratorium UIN Medan).	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan metode resitasi.</li> <li>• Menggunakan penelitian kualitatif.</li> <li>• Menggunakan jenis penelitian lapangan (<i>field research</i>).</li> <li>• Menggunakan teknik pengumpulan data berupa obesrvasi, wawancara (<i>interview</i>) dan dokumentasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lokasi dan waktu penelitian.</li> <li>• Fokus Penelitian.</li> <li>• Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode resitasi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTS Laboratorium UIN-SU Medan.</li> </ul>
5.	Neni Lestina, 2018. Pengaruh metode resitasi terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA di MI Ahliyah IV Palembang.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian ini menggunakan metode resitasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis penelitian ini adalah <i>True Experimental design</i> dengan desain penelitian <i>posttest-only control design</i>.</li> <li>• Teknik yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah observasi, dokumentasi dan tes.</li> <li>• Penelitian bertujuan</li> </ul>

1	2	3	4
			<p>untuk mengetahui pengaruh metode resitasi terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA di MI Ahliyah IV Palembang.</p>
6.	<p>Arnianti, 2022. Penerapan metode simulasi dalam meningkatkan hasil belajar PKN murid kelas IV A Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Ballatabbua Kabupaten Gowa.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan metode simulasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lokasi dan waktu penelitian.</li> <li>• Dalam penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas ((<i>classroom action research</i>)).</li> <li>• Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PKN murid kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Ballatabbua Kabupaten Gowa.</li> </ul>
7.	<p>Andreas Zendler dan Hanna Greiner, 2020. "<i>The effect of two instructional methods on learning outcome in chemistry education: The experiment method</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan metode simulasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan bentuk Eksperimental design (desain experimental).</li> <li>• Waktu dan tempat penelitian.</li> <li>• Penelitian ini</li> </ul>

1	2	3	4
	<i>and computer simulation</i> ".		berfokus pada pengujian empiris hasil belajar pendidikan kimia dengan memperhatikan dua metode pembelajaran yaitu metode eksperimen dan simulasi computer.
8.	Jamie N. Mikeska, Heather Howell dan Doven Kinsey, 2022. <i>"Inside the black box: How elementary teacher educators support preservice teacher educators support preservice teachers in preparing for and learning from online simulated teaching experiences"</i> .	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan penelitian kualitatif.</li> <li>• Menggunakan metode simulasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Waktu dan tempat penelitian.</li> <li>• Penelitian ini untuk memeriksa pedagogi praktik delapan pendidik guru sekolah dasar yang digunakan untuk mendukung guru preservice dalam mempersiapkan dan belajar dari pengalaman mengajar simulasi online.</li> </ul>
9.	Jia-yi Liu, Gang Wang, Qiang Fu, Shao-hua Yue dan Si-yuan Wang, 2022. <i>"Task assignment in ground-to-air confrontation based on multiagent deep</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan metode pemberian tugas atau resitasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Waktu dan tempat penelitiannya.</li> <li>• Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penugasan</li> </ul>



1	2	3	4
	<i>reinforcement learning</i> ".		tugas dalam konfrontasi darat-ke-udara berdasarkan pembelajaran pengetahuan mendalam multiagen. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Studi ini mengusulkan arsitektur multi agent berdasarkan <i>one-general agent with multiple narrow agent</i> (OGMN) guna untuk mengurangi konflik penugasan tugas.</li> </ul>

Sebagian dari eksplorasi penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka dapat ditarik kesimpulannya bahwa kajian sebelumnya

dengan penelitian yang akan dilakukan sekarang memiliki persamaan.

Persamaan yang pertama yaitu tentang penerapan metode resitasi dan simulasi dalam proses pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar

(KBM). Namun, dalam penelitian saat ini, metode tersebut diterapkan

pada pembelajaran tematik. Fakta bahwa penelitian saat ini dan

sebelumnya menggunakan metode penelitian kualitatif adalah

persamaan kedua. Ada lebih banyak perbedaan dalam desain atau jenis

penelitian dari pada kesamaan antara penelitian sebelumnya dan saat

ini. Penelitian tindakan kelas (PTK) digunakan di sebagian besar penelitian sebelumnya, sedangkan penelitian deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Pada penelitian sebelumnya, penerapan metode resitasi dan simulasi terutama difokuskan pada peningkatan hasil belajar siswa, sedangkan penelitian saat ini hanya menerapkan metode tersebut pada pembelajaran tematik.

## B. Kajian Teori

### 1) Penerapan metode resitasi dan simulasi

#### a. Pengertian Metode

Metode pembelajaran sangatlah berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Metode pembelajaran juga sangat dibutuhkan khususnya dalam pembelajaran di kelas.<sup>29</sup> Hasby Ashyidiqih menyebutkan bahwasanya metode pembelajaran adalah seperangkat cara yang dilakukan guna untuk mencapai tujuan tertentu dalam proses pembelajaran.<sup>30</sup> Selanjutnya menurut pendapat Abdurrahman Ginting, metode pembelajaran merupakan cara atau pola yang khas dalam memanfaatkan berbagai prinsip dasar pendidikan serta berbagai teknik dan sumber daya terkait lainnya agar terjadinya proses pembelajaran terhadap peserta didik.

---

<sup>29</sup> Mardiah Kalsum Nasution, "Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa". *Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, Vol. 11, No. 01, (Juni 2017): 9, <https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/studiadidaktika/article/view/515>

<sup>30</sup> Erawan Aidid, "Meningkatkan Prestasi Belajar Melalui Metode Resitasi", (Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia, 2020), 3.

Adapun metode pembelajaran menurut Ahmadi ialah suatu pengetahuan tentang beberapa cara mengajar yang dipakai oleh guru atau instruktur. Sedangkan Nana Sudjana menyatakan metode pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya proses kegiatan belajar dan mengajar.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa definisi metode pembelajaran adalah langkah-langkah dan cara-cara yang digunakan oleh seorang guru dan disajikan secara terencana dan sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>31</sup>

Dalam memilih metode pembelajaran ada beberapa unsur yang harus diperhatikan, yaitu:

- 1) Tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran.
- 2) Kapasitas dan pengalaman peserta didik.
- 3) Kemampuan dan pengalaman guru.
- 4) Keadaan proses belajar yang terus menerus.
- 5) Alat atau fasilitas yang tersedia.<sup>32</sup>

Sesuai dengan pendapat di atas, metode pembelajaran yang dipakai harus disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai, bahan yang digunakan, waktu dan peralatan yang tersedia, kemampuan dan jumlah murid, serta kemampuan guru dalam mengajar,

---

<sup>31</sup> Aidid, 3.

<sup>32</sup> Maria Ulfa dan Saifuddin "Terampil Memilih Dan Menggunakan Metode Pembelajaran", SUHUF, Vol. 30, No. 1 (Mei 2018): 1-22, <https://journals.ums.ac.id/index.php/suhuf/article/view/6721> .

sehingga yang dapat disesuaikan dengan pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dengan keseluruhan dan tidak mempersulit tugas siswa dan guru, sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai.

#### **b. Kedudukan Metode dalam Belajar Mengajar**

Kegiatan belajar mengajar (KBM) adalah proses dimana guru dan peserta didik saling berhubungan satu sama lain yang saling mempengaruhi dan dipengaruhi. Guru melakukan upaya yang disengaja untuk mengendalikan lingkungan belajar agar peserta didik bersemangat belajar. Guru belajar dengan benar dan sistematis menyiapkan program pengajaran melalui pengalaman dan seperangkat teori.

Salah satu faktor yang turut menentukan keberhasilan kegiatan belajar mengajar adalah pemahaman guru terhadap metode. Mengenai kedudukan metode sebagai alat motivasi ekstrinsik, sebagai strategi pengajaran dan sebagai alat penetapan tujuan.

Alasannya adalah sebagai berikut:<sup>33</sup>

##### **1. Metode sebagai alat motivasi ekstrinsik**

Sebagai sarana untuk memberikan peserta didik motivasi ekstrinsik untuk belajar, guru harus memiliki pemahaman yang menyeluruh tentang metode tersebut. Sardiman mendefinisikan motivasi ekstrinsik sebagai “suatu bentuk motivasi yang

---

<sup>33</sup> Edi Elisa. “*Kategori Strategi Belajar Mengajar*”, EduChannel Indonesia (Blog). Mei 30, 2021, <https://educhannel.id/blog/artikel/kedudukan-metode-dalam-pembelajaran.html>

berfungsi sebagai hasil dari rangsangan eksternal”. Maka dari itu, metode berperan sebagai stimulus dari luar yang dapat mendorong pembelajaran.

Dalam menggunakan metode tersebut, guru harus menyesuaikan dengan kondisi dan suasana kelas. Penerapan metode dipengaruhi oleh jumlah peserta didik. Saat memilih metode, tujuan instruksional berfungsi sebagai pedoman mutlak. Untuk mendukung tercapainya tujuan yang telah dirumuskan dan memudahkan pemilihan metode, guru yang merumuskan tujuan perlu melakukannya dengan cara yang jelas dan terukur. Guru menggunakan berbagai pendekatan agar peserta didik tidak bosan dengan satu metode. Peserta didik akan terlihat kurang bersemangat dalam belajar jika seorang guru hanya menggunakan satu pendekatan, dan kegiatan pembelajaran akan menunjukkan kebosanan dan kemalasan.

Akibatnya, metode tersebut tidak dapat digunakan sebagai alat pembelajaran eksternal. Akibatnya, berbagai pendekatan dapat dimanfaatkan sebagai alat motivasi ekstrinsik dalam pembelajaran sekolah.<sup>34</sup>

## 2. Metode sebagai strategi pengajaran

Beberapa peserta didik berjuang untuk fokus dalam waktu yang lama saat berpartisipasi dalam kegiatan pendidikan.

---

<sup>34</sup> Elisa, “*Kategori Strategi Belajar Mengajar*”.

Setiap peserta didik memiliki kapasitas unik untuk menyerap informasi. Kemampuan peserta didik untuk belajar dipengaruhi oleh kecerdasan mereka. Maka dari itu diperlukan strategi pembelajaran yang efektif, salah satunya adalah metode. Dengan menggunakan metode tanya jawab atau format lain seperti demonstrasi, eksperimen, dan ceramah, kelompok peserta didik dapat dengan cepat memilih pelajaran.<sup>35</sup>

Menguasai teknik penyajian atau dikenal juga dengan metode pembelajaran merupakan salah satu langkah dalam menerapkan strategi ini. Oleh karena itu, metode pengajaran adalah strategi pengajaran yang dipakai sebagai alat untuk mencapai sebuah tujuan yang diantisipasi.

### 3. Metode sebagai alat untuk mencapai tujuan

Tujuan merupakan cita-cita yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran, yang menentukan arah kemana pembelajaran itu mengarah. Jika aspek-aspek lain tidak diperhatikan, maka tujuan pembelajaran tidak akan tercapai. Metode adalah salah satu komponen. Pendekatan yang paling efektif digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus menggunakan metode yang

---

<sup>35</sup> Elisa, "Kategori Strategi Belajar Mengajar".

memfasilitasi proses pembelajaran agar menjadi alat yang efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>36</sup>

Penulis dapat menarik kesimpulan bahwa guru harus menggunakan metode yang dapat memfasilitasi kegiatan pembelajaran sehingga dapat dimanfaatkan sebagai instrumen yang efisien untuk mencapai tujuan pengajaran. Karena tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal dengan pendekatan yang tepat.

### c. Pemilihan dan Penentuan Metode

Sebagai sumber belajar, guru berkewajiban menyediakan lingkungan belajar yang kreatif bagi kegiatan belajar peserta didik di kelas. Memilih pendekatan yang akan ditempuh untuk mencapai tujuan pendidikan merupakan salah satu tanggung jawab pendidik. Pendekatan guru terhadap pengajaran pada setiap pertemuan berbeda-beda sesuai dengan tujuan pengajaran yang telah ditetapkan. Masalah pemilihan metode dan tujuan kegiatan pembelajaran menjadi pokok pembahasan kali ini. Nilai strategis metode, kemanjurannya, signifikansi pemilihan dan penentuan metode, dan faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan metode dibahas di awal uraian. Unsur-unsur yang memengaruhi penentuan metode mengajar diantaranya:<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Elisa, "Kategori Strategi Belajar Mengajar".

<sup>37</sup> Elisa, "Kategori Strategi Belajar Mengajar".

### 1) Nilai strategi metode

Kegiatan belajar mengajar adalah asosiasi dengan kualitas instruktif. Ketika seorang guru mengajar di dalam kelas, guru terlibat dalam interaksi pendidikan dengan peserta didik. Pemilihan metode yang tidak tepat merupakan salah satu faktor penyebab kegagalan kelas. Pemilihan metode yang bertentangan langsung dengan sifat materi pelajaran dan tujuan pendidikan mengakibatkan kurang bergairahnya pengajaran dan kurang kreatifnya peserta didik. Dalam kegiatan pembelajaran, metode dapat dipahami memiliki nilai strategis. Nilai strategis metode terletak pada kemampuannya untuk mempengaruhi pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus benar-benar memperhatikan pemilihan dan penentuan metode sebelum melakukan kegiatan pembelajaran di kelas.<sup>38</sup>

### 2) Efektifitas penggunaan metode

Ketika peserta didik tidak dapat berkonsentrasi, ketika sebagian besar dari mereka mudah tersinggung, ketika mereka menunjukkan kelesuan, ketika mereka kehilangan minat, ketika sebagian besar dari mereka tidak memahami apa yang diajarkan oleh guru, ketika mereka mengajukan pertanyaan dan berusaha untuk menentukan penyebabnya, maka guru menjadi salah satu faktor penyebabnya. Kalau tidak, instruksi guru tidak

---

<sup>38</sup> Elisa, "Kategori Strategi Belajar Mengajar".



ada gunanya. Dengan demikian, kemandirian menggunakan metode ini diragukan. Penggunaan metode yang tidak sesuai dengan target yang ditampilkan akan memperlambat pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Suatu metode dianggap valid jika semua modul pelajaran yang telah diprogram sebelumnya yang dijelaskan dalam unit pelajaran identik dengan metodenya.<sup>39</sup>

### 3) Pentingnya pemilihan dan penentuan metode

Tercapainya tujuan pembelajaran merupakan syarat yang paling krusial bagi semua pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, segala sesuatu termasuk perangkat pembelajaran harus ada. Jika pemilihan dan definisi metode tidak dilakukan sambil memperkenalkan karakteristik masing-masing metode pengajaran, guru tidak akan dapat mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu, guru harus menyadari kelebihan dan kekurangan dari berbagai metode pengajaran.<sup>40</sup>

### 4) Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan metode

Karena metode tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:<sup>41</sup>

#### a. Anak didik

Anak didik adalah orang-orang potensial yang ingin belajar.

<sup>39</sup> Elisa, "Kategori Strategi Belajar Mengajar".

<sup>40</sup> Elisa, "Kategori Strategi Belajar Mengajar".

<sup>41</sup> Elisa, "Kategori Strategi Belajar Mengajar".

b. Tujuan

Tujuan adalah hasil yang diharapkan dari setiap kegiatan pembelajaran.

c. Situasi

Situasi yang diciptakan oleh guru untuk kegiatan pembelajaran tidak permanen atau tidak selamanya.

d. Fasilitas

Fasilitas merupakan hal yang mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode pengajaran.

Dengan demikian, sangat jelas bahwa metode tersebut melibatkan interaksi dengan peserta didik dalam berbagai arah selama proses belajar mengajar.

**2) Metode Resitasi**

**a. Pengertian resitasi atau pemberian tugas**

Metode resitasi yaitu metode pemberian tugas. Guru sering menggunakan metode ini untuk memberikan pekerjaan rumah kepada peserta didik, baik di sekolah maupun di rumah. Dalam metode ini memberikan kesempatan waktu bagi peserta didik untuk mengetahui lebih jauh dan melatih diri dalam pemahaman untuk mengikuti pembelajaran. Pemberian tugas ini dapat memberikan tambahan pengetahuan kepada peserta didik, dan dapat dilakukan di kelas, perpustakaan, masjid, rumah, atau lingkungan sekitar.

Guru juga harus memberikan batasan waktu atau penyelesaian agar peserta didik tetap termotivasi dan disiplin untuk menyelesaikan tugas. Tugas harus dikaitkan dengan pelajaran di kelas dan disesuaikan dengan kemampuan akademik dan non akademik peserta didik. Dalam metode ini akan ada tiga tahapan yaitu memberikan tugas kepadapeserta didik, belajar di luar kelas, dan melafalkan atau mengulang kewajiban menyelesaikan tugas.<sup>42</sup>

Metode pemberian tugas disebut juga dengan tugas atau pekerjaan yang diberikan kepada peserta didik dengan maksud memberikan kesempatan kepada mereka untuk menyelesaikan tugas yang telah disiapkan guru sehingga dapat menyelesaikannya secara tepat dan tuntas. Pemberian tugas ini dapat diberikan kepada siswa baik secara individu ataupun kelompok.<sup>43</sup>

Menurut sumber lain, metode pemberian tugas atau metode resitasi adalah cara untuk menyampaikan pelajaran dengan memberikan tugas kepada peserta didik untuk dikerjakan di luar jadwal sekolah dan memberikan batas pengumpulannya. Selanjutnya, para peserta didik ini harus bertanggung jawab atas pekerjaan atau tugas tersebut.<sup>44</sup>

---

<sup>42</sup> Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 292.

<sup>43</sup> Emmi Hairani Hasibuan, "Pengaruh Penggunaan Metode Pemberian Tugas Rumah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal". (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2021), 11.

<sup>44</sup> Hairani Hasibuan, 11.

## b. Tujuan metode resitasi

Setiap metode pembelajaran pasti memiliki tujuannya sendiri, tak terkecuali metode resitasi. Adapun beberapa tujuan metode pengajian adalah sebagai berikut:<sup>45</sup>

- 1) Mata pelajaran yang telah disajikan dan diterima peserta didik akan lebih dipahami oleh mereka.
- 2) Melatih peserta didik cara belajar sendiri dan menyelesaikan tugas sendiri.
- 3) Melatih peserta didik untuk dapat menggunakan dan membagi pengalaman mereka sebaik mungkin antara bermain, belajar dan menyelesaikan tugas.
- 4) Melatih peserta didik cara berpikir kritis dan menyelesaikan pekerjaan mereka sendiri dengan benar.
- 5) Menambah pengalaman belajar di sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Peserta didik dapat termotivasi untuk mempelajari suatu masalah sendiri dengan menggunakan metode resitasi, yang mendorong mereka untuk membaca secara mandiri dan menjawab pertanyaan sendiri. Dengan demikian, mereka lebih cenderung mengingat apa yang mereka pelajari dan akan mengingatnya lebih lama. Penggunaan metode resitasi (tugas) diberikan untuk memaksimalkan hasil belajar bagi peserta didik.

---

<sup>45</sup> Muchlisin Riadi, “*Metode Resitasi (Pengertian, Tujuan, Jenis, dan Langkah-langkah Pembelajaran)*”, Di akses pada tanggal 18 Desember 2022, <https://www.kajianpustaka.com/2020/10/metode-resitasi-atau-penugasan.html>

### c. Kelebihan metode resitasi

Metode resitasi merupakan metode mengajar dengan menugaskan peserta didik untuk membuat resume atau rangkuman suatu bahan pelajaran dengan kalimat mereka sendiri, adapun kelebihan dari metode resitasi adalah:

- 1) Peserta didik akan mempertahankan informasi yang dipelajarinya dari hasil belajarnya sendiri untuk jangka waktu yang lebih lama (long retention).
- 2) Peserta didik memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan inisiatif, tanggung jawab, dan kemandirian serta keberanian mereka.
- 3) Materi pelajaran yang belum dibahas dapat ditugaskan untuk belajar mandiri.
- 4) Peserta didik dapat menemukan informasi baru yang mungkin belum diketahui oleh instruktur.

- 5) Metode pemberian tugas (resitasi) dapat meningkatkan pembelajaran peserta didik.<sup>46</sup>

### d. Kelemahan metode resitasi

Dari berbagai jenis metode pembelajaran terdapat kelebihan dan kelemahannya, adapun kelemahan dalam metode resitasi, yaitu:

---

<sup>46</sup> Lufri et al., *Metode Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode, Pembelajaran*, (Malang: CV IRDH, 2020), 58.

- 1) Peserta didik sering melakukan penipuan dimana peserta didik hanya meniru atau menggandakan yang dibuat oleh orang lain tanpa berusaha melakukannya sendiri.
- 2) Sulit dikendalikan, dan terkadang orang lain yang mengerjakannya.
- 3) Peserta didik sering kesulitan mencari referensi.
- 4) Sulit untuk memberikan tugas yang disesuaikan dengan kebutuhan individu.
- 5) Tugas membutuhkan banyak waktu untuk memeriksa, mengoreksi, dan menilai. Hal ini membuat sulit untuk melakukannya.<sup>47</sup>

#### e. Langkah-langkah kegiatan metode resitasi

Langkah-langkah metode resitasi dapat dilakukan dalam beberapa langkah atau tahap, seperti yang tercantum di bawah ini:<sup>48</sup>

##### 1) Tahap penugasan

Tugas yang diberikan kepada peserta didik harus mempertimbangkan tujuan yang harus dicapai, jenis tugas yang sesuai dengan kemampuan peserta didik, petunjuk yang membantu, dan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugas.

<sup>47</sup> Lufri et al., 58.

<sup>48</sup> Muchlisin Riadi, "Metode Resitasi (Pengertian, Tujuan, Jenis, dan Langkah-langkah Pembelajaran)", Di akses pada tanggal 18 Desember 2022, <https://www.kajianpustaka.com/2020/10/metode-resitasi-atau-penugasan.html>

## 2) Tahap pelaksanaan

Tugas dalam tahap ini, guru memberikan bimbingan atau pengawasan, diberikan dorongan sehingga anak mau melaksanakan, dan anak sendiri yang berusaha atau menyelesaikannya. Anak juga mencatat semua hasil yang diperoleh secara sistematis dan benar.

## 3) Tahap pertanggungjawaban tugas

Meliputi laporan lisan atau tertulis dari peserta didik, ada diskusi, tanya jawab, dan penilaian hasil kerja peserta didik melalui tes, non-tes, atau cara lainnya.

Sementara itu, Salahuddin (1987) menyatakan bahwa metode resitasi akan lebih efektif bila dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:<sup>49</sup>

1. Agar peserta didik dapat menyelesaikan tugasnya tanpa ragu-ragu, tugas tersebut harus jelas dan tegas batasannya.
2. Kebutuhan dan tingkat kecerdasan peserta didik harus diperhatikan dalam pemberian tugas.
3. Harus jelas kapan tugas dapat diselesaikan.
4. Adakan control yang sistematis, sehingga mendorong anak untuk bekerja dengan sungguh-sungguh.

---

<sup>49</sup> Riadi, "Langkah-langkah Pembelajaran".

5. Tugas yang diberikan hendaknya dapat memperkaya pengalaman peserta didik di sekolah, di rumah, dan di masyarakat.
6. Tugas yang diberikan harus bermanfaat bagi kebutuhan peserta didik pada saat ini dan yang akan datang.

### 3) Metode Simulasi

#### a. Pengertian Simulasi

Model pembelajaran simulasi adalah metode pengajaran yang melibatkan pemberian penjelasan secara lisan kemudian menggambarkan atau mendemonstrasikan suatu proses, kondisi, atau objek tertentu yang sedang dipelajari dengan cara meniru atau memanipulasi keadaan yang sebenarnya. Karena kesulitan atau keterbatasan dalam melakukan praktik pada situasi nyata, maka metode simulasi merupakan salah satu jenis metode praktik yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan peserta didik (ranah kognitif dan keterampilan) dengan cara memindahkan situasi nyata ke dalam ruang kegiatan atau pembelajaran.<sup>50</sup>

Pembelajaran berbasis simulasi digambarkan sebagai metode berbasis praktik yang memungkinkan pembelajar untuk mendapatkan pengetahuan dan memperoleh keterampilan dalam lingkungan yang terkendali, aman dan memberikan pengalaman belajar yang mendekati autentik untuk mempersiapkan pembelajar

---

<sup>50</sup> Muchlisin Riadi, "Model Pembelajaran Simulasi", Di akses pada tanggal 31 Desember 2022, <https://www.kajianpustaka.com/2021/05/model-pembelajaran-simulasi.html>



dalam menghadapi situasi masa depan yang nyata tanpa harus takut akan konsekuensi serius. Simulasi mendorong refleksi peserta didik melalui proses pembelajaran pengalaman kolaboratif, membantu peserta didik dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis, dan meningkatkan praktik peserta didik.<sup>51</sup>

Pada dasarnya pembelajaran melalui simulasi menyerupai permainan yang didasarkan pada kehidupan nyata. Untuk menggambarkan situasi sebenarnya dari materi pelajaran yang dipelajari secara akurat, simulasi dibuat dalam pengaturan buatan. Ini menunjukkan bahwa metode resitasi digunakan untuk materi tertentu yang memerlukan peniruan agar peserta didik memahami hakikat yang sebenarnya. Tujuannya adalah untuk mengajarkan konsep atau prinsip kepada peserta didik, atau dapat mengajarkan mereka bagaimana menghadapi masalah sosial yang berasal dari situasi dunia nyata.<sup>52</sup>

#### **b. Tujuan metode simulasi**

Tujuan dari metode simulasi adalah untuk:<sup>53</sup>

- 1) Mengembangkan keterampilan untuk penggunaan profesional dan pribadi

---

<sup>51</sup> Rivi Frei-Landau, Lily Orland-Barak dan Yulia Muchnick-Rozonov, "What's in it for the observer? Mimetic aspects of learning through observation in simulation-based learning in teacher education". *Journal of Teaching and Teacher Education*, Volume 113, 103682, (May 2022), <https://doi.org/10.1016/j.tate.2022.203682>

<sup>52</sup> Muchlisin Riadi, "Model Pembelajaran Simulasi", Di akses pada tanggal 31 Desember 2022, <https://www.kajianpustaka.com/2021/05/model-pembelajaran-simulasi.html>

<sup>53</sup> Lalu A. Hery Qusyairi, "Pemanfaatan Media Dalam Metode Simulasi Pada Pembelajaran PAI". *PENSA : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Volume 2, Nomor 2 (Agustus 2020): 200-201, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>

- 2) Memperoleh pemahaman tentang suatu konsep atau prinsip
- 3) Melatih keterampilan pemecahan masalah
- 4) Meningkatkan pembelajaran aktif
- 5) Memotivasi peserta didik untuk belajar
- 6) Mengajarkan peserta didik bagaimana bekerja sama dalam kelompok
- 7) Mengembangkan potensi kreatif peserta didik
- 8) Mengajarkan peserta didik untuk menghargai pandangan dan peran orang lain.

Dengan demikian, penggunaan metode simulasi dalam proses pembelajaran sejalan dengan kecenderungan pembelajaran modern yang menuju kepada pembelajaran peserta didik yang bersifat individu dan kelompok kecil, heuristik (menemukan keuntungan sendiri), dan pembelajaran aktif.

### c. Kelebihan simulasi

Terdapat beberapa kelebihan dengan menggunakan simulasi sebagai metode mengajar, diantaranya adalah:<sup>54</sup>

- 1) Dalam kelompoknya, peserta didik dapat melakukan interaksi sosial dan berkomunikasi.
- 2) Mereka terlibat langsung dalam pembelajaran karena aktivitas peserta didik cukup tinggi.

---

<sup>54</sup> Muchlisin Riadi, "Model Pembelajaran Simulasi", Di akses pada tanggal 31 Desember 2022, <https://www.kajianpustaka.com/2021/05/model-pembelajaran-simulasi.html>

- 3) Kemungkinan untuk membiasakan peserta didik dengan pemecahan masalah sosial (penerapan pembelajaran berbasis kontekstual).
- 4) Memiliki potensi untuk meningkatkan hubungan pribadi.
- 5) Dapat berpikir kreatif, membangun hubungan yang dilandasi komunikasi, dan bekerja sama dengan baik dalam kelompok.
- 6) Simulasi dapat digunakan untuk mempersiapkan peserta didik menghadapi situasi dunia nyata di tempat kerja maupun dalam kehidupan keluarga dan masyarakat di masa yang akan datang.
- 7) Kreativitas peserta didik dapat ditumbuhkan melalui simulasi karena diberi kesempatan untuk mengambil peran terkait dengan topik yang disimulasikan.
- 8) Keberanian dan keyakinan diri peserta didik dapat ditingkatkan dengan simulasi.
- 9) Mengembangkan pengetahuan, sikap, dan kemampuan yang diperlukan untuk menghadapi berbagai keadaan sosial yang menantang.
- 10) Simulasi dapat meningkatkan gairah peserta didik dalam pengalaman pendidikan.
- 11) Karunia baru bisa dilacak dalam bermain atau berakting.
- 12) Mendorong peserta didik untuk berkreasi.
- 13) Menunjukkan kegiatan yang sebenarnya daripada konsep yang abstrak.

#### d. Kelemahan simulasi

Disamping memiliki kelebihan, simulasi juga mempunyai kelemahan, adapun kelemahan simulasi diantaranya:<sup>55</sup>

- 1) Pengetahuan yang diperoleh melalui simulasi tidak selalu sesuai dengan dunia nyata.
- 2) Pengelolaan yang kurang baik, simulasi sering digunakan untuk hiburan, dan tujuan pembelajaran diabaikan.
- 3) Keadaan psikologis peserta didik, seperti rasa malu dan takut, sering mempengaruhi simulasi.
- 4) Proses pengembangannya panjang dan mahal.
- 5) Mungkin sulit untuk mendapatkan fasilitas dan alat khusus yang diperlukan dan mahal untuk memeliharanya.

#### e. Langkah-langkah kegiatan metode simulasi

Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan simulasi, yang terdiri dari tahap awal, tahap pelaksanaan dan tahap penutup.

Berikut langkah-langkah tersebut:<sup>56</sup>

##### 1. Tahap awal simulasi

- a. Cari tahu apa masalah atau topiknya dan apa tujuan simulasi itu.
- b. Guru memberikan gambaran tentang masalah dalam situasi yang akan disimulasikan.

<sup>55</sup> Riadi, "Model Pembelajaran Simulasi".

<sup>56</sup> Riadi, "Model Pembelajaran Simulasi".

- c. Guru memutuskan siapa yang akan berpartisipasi dalam simulasi, peran apa yang harus mereka mainkan, dan berapa banyak waktu yang diberikan.
- d. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, terutama kepada peserta didik yang berada di pemeran simulasi.

## 2. Tahap pelaksana

- a. Simulasi mulai di mainkan oleh kelompok pemeran.
- b. Peserta didik lain mengikuti dengan seksama.
- c. Pemeran yang mengalami kesulitan harus mendapat pendampingan dari guru.
- d. Pada waktu puncak, simulasi harus dihentikan. Hal ini dilakukan untuk mengajak peserta didik berpikir kreatif tentang bagaimana menyelesaikan masalah yang disimulasikan.

## 3. Tahap penutup

- a. Diskusikan kursus simulasi dan materi untuk cerita simulasi.
- b. Agar peserta didik dapat mengkritik dan menanggapi proses pelaksanaan simulasi, guru harus mendorong mereka.

#### 4) Pembelajaran Tematik di SD

##### a. Pengertian pembelajaran tematik

Pembelajaran adalah proses interaksi dimana peserta didik dengan pendidik dan juga sumber belajar pada satu lingkungan belajar.<sup>57</sup> Sedangkan tema merupakan ide luas yang dapat menggabungkan beberapa komponen menjadi satu hal. Penggunaan tema untuk menghubungkan mata pelajaran bukan memisahkannya dapat diartikan sebagai kegiatan pembelajaran dalam konteks pembelajaran tematik.<sup>58</sup>

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model dalam pembelajaran terpadu atau dikenal dalam bahasa Inggris *integrated instruction* yang menggunakan tema sebagai fokus utamanya. Pembelajaran tersebut memberikan pengamalan bermakna kepada peserta didik secara utuh. Dalam pelaksanaannya pelajaran yang diajarkan oleh guru di SD diintegrasikan melalui tema-tema yang telah ditetapkan.<sup>59</sup>

Adapun pembelajaran tematik adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan topik untuk menghubungkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang

---

<sup>57</sup> Lailatul Usriyah, *Perencanaan Pembelajaran*, (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021), 7.

<sup>58</sup> Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran Tematik di SD/MI: Pengembangan Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), 3.

<sup>59</sup> Faisal dan Stelly Martha Lova, *Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar* (Medan: CV HARAPAN CERDAS, 2018), 23.

berarti bagi peserta didik.<sup>60</sup> Berarti dalam pengertian ini dimaksudkan agar peserta didik dapat memahami pembelajaran berdasarkan pengalaman langsung dan mengaitkannya dengan realitas lingkungan melalui model pembelajaran tematik terpadu ini. Pembelajaran tematik ialah pembelajaran yang memadukan berbagai mata pelajaran dan memanfaatkan tema tertentu. Pokok pikiran atau ide pokok yang muncul dalam percakapan disebut tema.<sup>61</sup>

Dari beberapa definisi yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwasanya pembelajaran tematik merupakan suatu kegiatan pembelajaran dengan memadukan beberapa mata pelajaran dalam satu tema, yang menekankan keterlibatan peserta didik pada pembelajaran dan pemberdayaan dalam memecahkan sebuah masalah, sehingga peristiwa ini dapat menumbuhkan kreativitas sesuai dengan potensi dan kecenderungan mereka yang berbeda satu dengan yang lainnya.

#### **b. Landasan pembelajaran tematik**

Pembelajaran tematik mempunyai landasan-landasan yang digunakan untuk menjalankan ataupun melaksanakan sebuah pembelajaran tersebut agar dapat berjalan sesuai dengan tujuan

---

<sup>60</sup> Ibadullah Malawi dan Ani Kadarwati, *Pembelajaran Tematik (Konsep dan Aplikasi)*, (Magetan: CV AE MEDIA GRAFIKA, 2017), 1.

<sup>61</sup> Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik di SD/MI*, (Jakarta: KENCANA A, 2020), 6.

pembelajaran. Terdapat tiga landasan pembelajaran tematik diantaranya sebagai berikut:<sup>62</sup>

#### 1. Landasan filosofis

Pendidikan progresif merupakan landasan filsafat pembelajaran tematik, sedangkan progresivisme merupakan landasan filsafat naturalisme, realisme, dan pragmatisme. Selain itu, konstruktivisme dan humanisme sebagai teori pendidikan mendukung pembelajaran tematik. Pengetahuan peserta didik merupakan kumpulan kesan dan informasi dari pengalaman empiris tertentu yang harus siap digunakan. Dengan demikian, peserta didik memerlukan pendidikan yang komprehensif yang membahas aspek jasmani dan rohani dengan memberikan pengaturan yang sesuai.

#### 2. Landasan psikologis

Pembelajaran tematik didasarkan pada pembelajaran psikologi baik secara teoritis maupun praktis. Penggunaan psikologi perkembangan sangat penting ketika memilih isi atau materi pembelajaran tematik untuk peserta didik sehingga keluasaan dan kedalamannya sesuai dengan tahap perkembangannya. Dalam hal bagaimana peserta didik dituntut untuk mempelajari isi atau materi pembelajaran tematik, psikologi belajar memberikan kontribusi. Piaget menegaskan

---

<sup>62</sup> Nurbaity, "Integritas Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Tematik pada MIN 2 Tana Toraja", Jurnal Al-Ibrah, Volume VII, Nomor 01, (Maret 2018): 1-7, <http://jurnal.umpar.ac.id/index.php/ibrah/article/view/80>



bahwa anak-anak memperoleh pengetahuan tidak secara pasif tetapi secara aktif. Sejauh mana anak secara aktif memanipulasi dan berinteraksi dengan lingkungannya menentukan perkembangan kognitif mereka. Dengan demikian, tahapan perkembangan kognitif anak dalam hal memperoleh pengetahuan dan pengalaman berbeda-beda tergantung kematangan intelektualnya.

### 3. Landasan yuridis

Dalam implementasi pembelajaran tematik diperlukan payung hukum sebagai landasan yuridisnya. Legalitas penyelenggaraan pembelajaran tematik berada di bawah payung hukum yuridis, dalam artian pembelajaran tematik dianggap sah apabila telah mendapat status hukum formal.

Dalam pembelajaran tematik dihubungkan dengan berbagai pendekatan atau pedoman yang membantu pelaksanaan

pembelajaran tematik di sekolah. Berikut landasan hukumnya:

UU No. 31 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia

Tahun 1945 menyatakan bahwa setiap warga negara berhak memperoleh pendidikan yang layak. Undang-Undang No. 23

Tahun 2002 tentang Perlindungan anak. Pasal 9 menyatakan

bahwa setiap anak berhak atas pendidikan dan pengajaran yang

diarahkan untuk pertumbuhan pribadi dan pengembangan

kecerdasan sesuai dengan minat dan bakatnya. Undang-

Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional. Menurut Pasal 1-b Bab V, setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak memperoleh layanan pendidikan yang disesuaikan dengan minat, keterampilan, dan bakatnya.

### c. Prinsip dasar pembelajaran tematik

Adapun prinsip yang menlandasi pembelajaran tematik adalah sebagai berikut:<sup>63</sup>

#### 1. Humanisme

Dalam prinsip humanisme ini manusia pada dasarnya memiliki kemampuan yang sama untuk mencoba memahami sesuatu.

#### 2. Progresivisme

Progresivisme adalah filosofi yang berfokus pada motivasi dan kepentingan yang berperan dalam perilaku manusia.

#### 3. Rekonstruksionisme

Prinsip rekonstruksionisme ini menegaskan bahwa sementara orang memiliki beberapa sifat yang sama satu sama lain, mereka juga merupakan individu yang unik dengan seperangkat karakteristik mereka sendiri.

<sup>63</sup> Ichsan Anshory, Setiya Yunus Saputra, dan Delora Jantung Amelia “Pembelajaran Tematik Integratif pada Kurikulum 2013 di Kelas Rendah SD Muhammadiyah 07 Wajak”, JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran), Volume 4, , Nomor 1, (Mei 2018): 1-12, <https://doi.org/10.22219/jinop.v4i1.4936>

#### d. Karakteristik pembelajaran tematik

Berikut ini adalah karakteristik-karakteristik yang dimiliki oleh pembelajaran tematik:<sup>64</sup>

##### 1. Berfokus pada peserta didik

Pembelajaran tematik berpusat pada peserta didik (student centered), hal ini sejalan dengan pendekatan pendidikan modern yang lebih memandang peserta didik sebagai subjek pembelajaran dan guru lebih sebagai fasilitator dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran.

##### 2. Memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik

Pada pembelajaran tematik ini dapat memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik (*direct experiences*). Peserta didik diharapkan menggunakan pengalaman langsung ini untuk memahami konsep yang lebih abstrak dengan melihat sesuatu yang nyata (konkrit).

##### 3. Pemisahan atau pembedaan mata pelajaran kurang jelas dalam pembelajaran tematik.

Perbedaan antara mata pelajaran menjadi kurang jelas selama pembelajaran tematik berlangsung. Topik atau tema

---

<sup>64</sup> Lailatul Usriyah dan M. Suwignyo Prayogo, "Problematika Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif di Lembaga Pendidikan Dasar Islam (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Garahan Jember)", *Tadris*, Volume 13, Nomor 2, (Desember, 2018): 1-19, <https://DOI:10.19105/tjpi.v13i1.1678>.

yang paling erat kaitannya dengan kehidupan peserta didik menjadi fokus utama pembelajaran

4. Menyajikan ide dari berbagai mata pelajaran

Dalam proses pembelajaran, pembelajaran tematik menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran. Akibatnya, peserta didik dapat memahami ide-ide tersebut secara keseluruhan. Hal ini diperlukan untuk membantu peserta didik dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari

5. Dapat beradaptasi

Guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lain, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan peserta didik dan lingkungan tempat sekolah dan peserta didik berada, dengan sifat luwes (fleksibel) pembelajaran tematik.

6. Minat dan kebutuhan peserta didik tercermin dari hasil belajar.

Peserta didik memiliki kesempatan untuk memenuhi minat dan kebutuhannya secara maksimal.

**e. Tujuan pembelajaran tematik<sup>65</sup>**

1. Sangat mudah untuk berkonsentrasi pada satu tema atau subjek.

---

<sup>65</sup> Wahidmurni, *Metodologi Pembelajaran IPS: Pengembangan Standar Proses Pembelajaran IPS di Sekolah/ Madrasah* (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2017), 36.

2. Mengembangkan berbagai kompetensi mata pelajaran dan memperoleh pengetahuan tentang mata pelajaran yang sama.
3. Memiliki pemahaman topik yang lebih dalam dan berkesan.
4. Membuat hubungan antara berbagai mata pelajaran lain dengan pengalaman siswa sendiri untuk meningkatkan kemampuan berbahasa.
5. Mereka lebih antusias belajar karena mampu berkomunikasi dalam situasi dunia nyata melalui tulisan, bercerita, dan bertanya.
6. Karena informasi disajikan dalam konteks tema yang berbeda, Anda dapat merasakan manfaat dan pentingnya belajar lebih banyak.
7. Karena mata pelajaran yang disajikan secara terpadu dapat dipersiapkan secara bersamaan dan diajarkan dalam dua, tiga, atau bahkan lebih pertemuan, pendidik dapat menghemat waktu.

8. Moral dan karakter siswa dapat dibentuk dengan menanamkan berbagai prinsip etika berdasarkan keadaan.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif, karena dalam melaksanakan tindakan terhadap subjek penelitian yang amat diutamakan adalah mengungkapkan makna dan proses kegiatan belajar mengajar sebagai upaya menumbuhkan motivasi, kegairahan dan prestasi belajar melalui tindakan yang dilakukan. Penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, tulisan atau lisan dari orang-orang yang diamati.<sup>66</sup> Hasil analisis data nantinya berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti yang disajikan dalam bentuk uraian naratif. Hakikat pemaparan data pada umumnya menjawab sebuah pertanyaan-pertanyaan mengapa dan bagaimana suatu fenomena terjadi.<sup>67</sup>

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif mengenai unit sosial seperti instansi/lembaga maka dalam hal ini adalah SDN 5 Setail Banyuwangi.<sup>68</sup> Jenis penelitian studi kasus yaitu sebuah uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek individu, kelompok atau organisasi (komunitas), suatu program atau situasi sosial.

---

<sup>66</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 3.

<sup>67</sup> Indah Wahyuni, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jember: UIN KHAS Jember, 2019), 22.

<sup>68</sup> Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: SIE, 2001), 24-25.

Studi kasus selalu berupaya mengkaji sebanyak mungkin data mengenai subjek yang diteliti.<sup>69</sup> Adapun data yang akan diteliti oleh peneliti adalah penerapan metode rsiitasi dan simulasi pada pembelajaran tematik peserta didik kelas V di SDN 5 Setail Banyuwangi.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini menunjukkan dimana tempat penelitian dilakukan.<sup>70</sup> Penelitian ini dilakukan di SDN 5 Setail Banyuwangi, Jl. Jember-Banyuwangi No. 16, Curahketangi Barat, Setail, Kecamatan Genteng, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur 68465. Peneliti mengambil waktu penelitian di semester ganjil pada tahun ajaran 2022/2023. Alasan peneliti mengambil atau memutuskan penelitian ini karena peneliti melihat atau menemukan bahwa di lembaga ini ada permasalahan atau fenomena yang sesuai dengan judul yang peneliti angkat. Selain itu didukung juga dengan data penelitian yang saya temukan atau dapatkan di lapangan. Fenomena atau permasalahan yang peneliti temukan di lapangan ini juga dibahas atau sesuai dengan grand teori yang peneliti pilih.

## **C. Subyek Penelitian**

Sumber dan jenis data dijelaskan dalam bagian ini. Deskripsi menjelaskan data apa yang diinginkan, siapa yang ingin digunakan sebagai subjek atau informan penelitian, dan bagaimana data akan dicari dan ditangkap untuk memastikan validitasnya. *Purposive* adalah metode

---

<sup>69</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2004), 201.

<sup>70</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (IAIN, Jember Press, 2020), 47.

pengambilan data yang didasarkan pada pertimbangan tertentu, seperti individu yang dianggap memiliki pengetahuan paling mendalam tentang apa yang diharapkan atau status individu sebagai wirausahawan, untuk memudahkan peneliti menyelidiki objek atau latar sosial yang diselidiki.<sup>71</sup>

Adapun subjek penelitian atau informan yang menjadi bahan pertimbangan mengetahui permasalahan yang diteliti adalah:

- 1) Kepala Sekolah SDN 5 Setail Banyuwangi
- 2) Guru Kelas SDN 5 Setail Banyuwangi
- 3) Peserta didik kelas V SDN 5 Setail Banyuwangi

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam melakukan teknik pengumpulan data ini termasuk langkah yang paling utama dalam penelitian. Peneliti tidak akan dapat memperoleh data yang memenuhi standar data yang telah ditentukan sebelumnya jika tidak memiliki pengetahuan tentang metode pengumpulan data yang merupakan tujuan pertama penelitian.<sup>72</sup> Oleh karena itu, digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- 1) Observasi

Observasi ialah pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, dan dapat dikontrol keadaannya (reliabilitasnya) dan juga kesahihannya (validitasnya).

---

<sup>71</sup> Inayah, "Implementasi Unit Kegiatan Belajar Mandiri dalam Pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banyuwangi tahun 2019/2020" (Skripsi, IAIN Jember, 2020), 47.

<sup>72</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 104.



Observasi merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting ialah mengandalkan pengamatan dan ingatan si peneliti.<sup>73</sup>

Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung dan membuat catatan-catatan yang dijadikan bahan. Dalam penggalian data, peneliti lebih memfokuskan pada proses pembelajaran tematik yang dilakukan di kelas V SDN 5 Setail Banyuwangi atau membuat aktifitas bagaimana respon peserta didik itu terhadap sebuah proses pembelajaran.

Adapun data yang diperoleh dari metode observasi ini adalah sebagai berikut:

1. Kondisi obyektif di SDN 5 Setail Bnayuwangi.
2. Proses Penerapan Metode Resitasi dan Simulasi pada Pembelajaran Tematik Peserta Didik Kelas V di SDN 5 Setail Banyuwangi.
3. Kondisi peserta didik ketika Penerapan Metode Resitasi dan Simulasi pada Pembelajaran Tematik Peserta Didik Kelas V di SDN 5 Setail Banyuwangi.

## 2) Wawancara

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan

---

<sup>73</sup> Hardani, et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), 123.

itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maksud dari mengadakan wawancara antara lain ialah: mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain.<sup>74</sup>

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara untuk mendapatkan ide atau gagasan dari guru kelas dan juga informasi terbuka. Peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara tetapi disediakan daftar pertanyaan yang perlu ditanyakan kepada informan. Kegiatan wawancara dilakukan pada saat awal penelitian guna untuk mengetahui keadaan kelas sebelum diterapkan metode resitasi dan simulasi.

Dalam wawancara ini peneliti juga mengambil data respon peserta didik kelas V terhadap penggunaan metode resitasi dan simulasi pada pembelajaran tematik.

Data yang diperoleh dengan menggunakan metode wawancara ini adalah:

1. Perencanaan Pembelajaran Tematik pada Penerapan Metode Resitasi dan Simulasi Peserta Didik Kelas V di SDN 5 Setail Banyuwangi.

---

<sup>74</sup> Hardani, et al., 137-139.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik pada Penerapan Metode Resitasi dan Simulasi Peserta Didik Kelas V di SDN 5 Setail Banyuwangi.
  3. Evaluasi Pembelajaran Tematik pada Penerapan Metode Resitasi dan Simulasi Peserta Didik Kelas V di SDN 5 Setail Banyuwangi.
- 3) Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lain. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.<sup>75</sup>

Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik dokumentasi yang akan didapat dan dibuat oleh peneliti, dokumentasi yang ada diharapkan dapat memberikan gambaran dan penjelasan yang utuh sebagai pelengkap data yang diperoleh dari hasil penelitian.

Adapun data yang diperoleh dari metode dokumentasi ini adalah sebagai berikut:

1. Sejarah berdirinya SDN 5 Setail Banyuwangi
2. Profil SDN 5 Setail Banyuwangi
3. Data Guru SDN 5 Setail Banyuwangi
4. Data peserta didik SDN 5 Setail Banyuwangi

---

<sup>75</sup> Hardani, et al., 149.

5. Foto kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan Penerapan metode resitasi dan simulasi pada Pembelajaran Tematik.

#### **E. Analisis Data**

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa *The process of systematically searching and organizing the interview transcripts, fieldnotes, and other materials you accumulate is known as data analysis. The goal of data analysis is to improve your own understanding of the materials and make it possible for you to present what you have discovered to other people.* Analisis data adalah proses mencari dan mengumpulkan informasi secara efisien yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan berbagai bahan, sehingga cenderung dapat dirasakan secara efektif, dan penemuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data melibatkan pengorganisasian data, memisahkannya menjadi unit-unit, melakukan sintesa, menyusunnya menjadi pola, memilih yang penting dan akan dipelajari, dan menarik kesimpulan yang dapat dibagikan dengan orang lain.<sup>76</sup>

Berdasarkan uraian singkat diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa analisis data dapat didefinisikan sebagai pencarian sistematis dan kompilasi data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Ini termasuk mengatur sebuah data ke dalam kategori, menggambarannya ke dalam unit, mensintesis, mengaturnya menjadi

---

<sup>76</sup> Hardani, et al., 161-162.

pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan menarik kesimpulan yang mudah dipahami orang lain.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis dari pemikiran Sugiyono. Adapun aktivitas yang dilakukan dalam analisis data yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan meringkas, mengambil hal-hal sentral, memusatkan perhatian pada hal-hal penting, mencari topik dan kesopanan. Setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang dicapai saat mereka mereduksi data. Karena temuan merupakan tujuan utama dari penelitian kualitatif, maka peneliti harus mencermati apa saja yang dianggap asing, tidak diketahui, atau belum memiliki pola ketika melakukan penelitian. Reduksi data membutuhkan pemikiran yang sensitif dan wawasan yang mendalam.<sup>77</sup>

b. Penyajian Data

Langkah selanjutnya adalah menyajikan data setelah direduksi.

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berupa uraian singkat, bagan, tabel, hubungan antar kategori, dan format sejenis lainnya.

Dalam penelitian, proses penyusunan data yang kompleks menjadi bentuk yang sistematis sehingga dapat dipahami maknanya dan disederhanakan dikenal dengan istilah penyajian data. Ini dilakukan

---

<sup>77</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 247.

untuk menciptakan pola yang bermakna dan memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan.<sup>78</sup>

Deskripsi singkat dan bagan dapat digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif. Data disajikan bersama teks naratif dalam penelitian kualitatif. Menyajikan data terkait permasalahan penelitian data mengenai penerapan metode resitasi dan simulasi pada pembelajaran tematik peserta didik kelas V SDN 5 Setail Banyuwangi setelah data dirangkum.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah tumbuhan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan dapat berupa hubungan santai atau interaktif, hipotesis, atau teori, atau dapat berupa deskripsi atau deskripsi suatu objek yang sebelumnya tidak jelas atau gelap sehingga menjadi jelas setelah dilakukan penelitian.<sup>79</sup>

Hasilnya, setelah data penerapannya dipaparkan ternyata beberapa guru di SDN 5 Setail Banyuwangi sudah menggunakan metode resitasi dan simulasi ini terhadap peserta didiknya.

**F. Keabsahan Data**

Bagian ini berisikan upaya yang ingin dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh keabsahan data yang ditemukan di lapangan. Untuk

---

<sup>78</sup> Sugiyono, 249.

<sup>79</sup> Sugiyono, 252.

mendapatkan hasil temuan yang valid, sangat perlu dilakukan pengujian kredibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik keabsahan data.<sup>80</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah proses membandingkan data dari sumber yang berbeda dengan waktu yang berbeda dan dengan cara yang berbeda. Triangulasi juga dapat dianggap sebagai teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai metode dan sumber data yang digunakan sebelumnya. Triangulasi adalah proses menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk mengumpulkan informasi dari satu sumber.<sup>81</sup>

Pada penelitian ini, teknik triangulasi yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

- 1) Triangulasi sumber untuk pengecekan data yang telah diperoleh dari berbagai sumber dan digunakan untuk menentukan kredibilitas data.
- 2) Triangulasi teknik untuk memeriksa data terhadap sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda untuk menentukan kredibilitasnya.

#### **G. Tahap-tahap Penelitian**

Dibagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dengan tujuan untuk memudahkan peneliti menyusun rancangan penelitian. Adapun prosedur penelitian yang dilakukan melalui tiga tahap yaitu:

---

<sup>80</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (IAIN, Jember Press, 2020), 48.

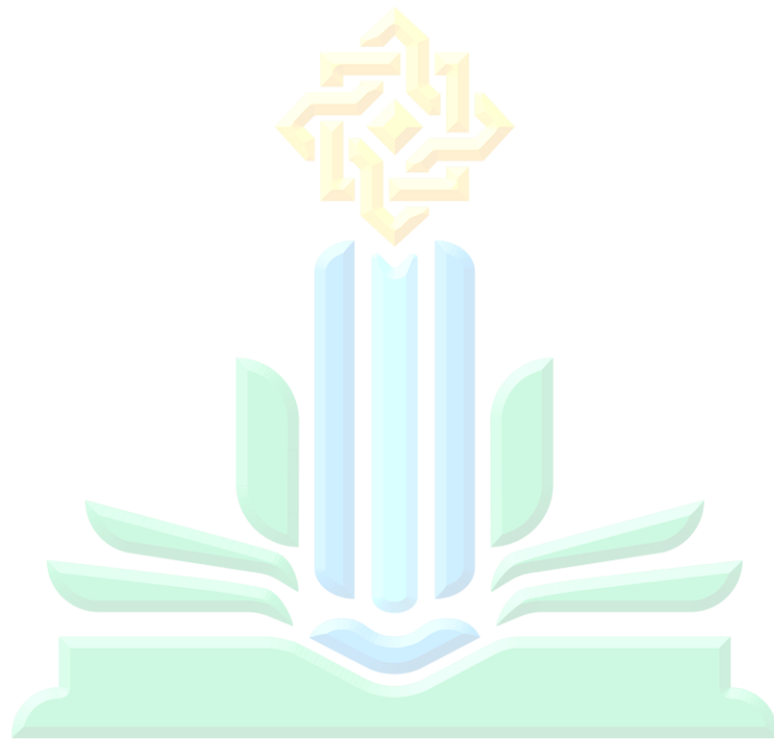
<sup>81</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 273.

- a. Tahap persiapan
  - 1) Mengembangkan desain penelitian.
  - 2) Memilih bidang yang akan digunakan untuk penelitian.
  - 3) Mengurusi surat perizinan.
  - 4) Menjelajahi dan mengkaji bidang yang akan digunakan untuk penelitian.
  - 5) Memilih dan memanfaatkan informan.
  - 6) Menyiapkan peralatan yang akan digunakan untuk penelitian.
  - 7) Masalah etika penelitian.
- b. Tahap pelaksanaan
  - 1) Memasuki bidang penelitian.
  - 2) Wawancara dengan pihak yang berwenang dan berkepentingan.
  - 3) Mengumpulkan data.
  - 4) Perbaiki data yang tidak lengkap.
- c. Tahap analisis data

Pada tahap ini, peneliti mengolah dan mengorganisasikan data yang diperoleh melalui observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Setelah itu dilakukan interpretasi data sesuai dengan konteks masalah yang diteliti. Selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan cara yang digunakan untuk mendapatkan data sebagai data yang valid, dapat dipertanggungjawabkan sebagai dasar dan bahan untuk member



makna atau interpretasi terhadap data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

##### 1. Sejarah Berdirinya SDN 5 Setail Banyuwangi

SDN 5 Setail Banyuwangi terletak di Kabupaten Banyuwangi, tepatnya di Jl. Jember-Banyuwangi No. 16, Curahketangi Barat, Setail, Kec. Genteng, Kab. Banyuwangi, Jawa Timur. SDN 5 Setail ini berdiri sejak tahun 1975, awalnya SDN 5 Setail berdampingan dengan SDN 3 Setail. Seiring dengan perkembangan jaman dan karena adanya aturan dari pemerintah bahwasannya dua sekolah yang berada dalam satu halaman itu tidak diperbolehkan dan terpaksa harus di regroup atau di mager menjadi SDN 5 Setail sekitar tahun 2005 dengan tujuan sebagai tempat menuntut ilmu bagi para siswa dan siwi.<sup>82</sup>

Adapun nama-nama Kepala Sekolah yang pernah memimpin di

SDN 5 Setail Banyuwangi adalah:

- 1) Drs. Sutirmo
- 2) Hj. Endang Sunarti, S.Pd, M.Pd
- 3) Sumaini, S.Pd
- 4) Drs. Moh. Yuso
- 5) Drs. Mujiyono, MM
- 6) Sri Agustin Zaenab, S.Pd, SD

---

<sup>82</sup> SDN 5 Setail Banyuwangi, “Sejarah Berdirinya SDN 5 Setail Banyuwangi”, 1 Maret 2023

## 2. Profil SDN 5 Setail Banyuwangi<sup>83</sup>

- a. Nama Sekolah : SDN 5 Setail Banyuwangi
- b. NSS/NSD/NPSN : 101052510016/006147503009007/20525281
- c. Provinsi : Banyuwangi
- d. Otonomi Daerah : Genteng
- e. Desa/Kelurahan : Setail
- f. Jalan dan Nomor : Jl. Jember-Banyuwangi No. 16
- g. Kode Pos : 68465
- h. Telepon : 082340178241
- i. Email : [sdnegeri5setail@gmail.com](mailto:sdnegeri5setail@gmail.com)
- j. Daerah : Perdesaan
- k. Status Sekolah : Negeri
- l. Akreditasi : B
- m. Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
- n. SK Pendirian Sekolah : 1975
- o. Tanggal SK Pendirian : 1975-12-31
- p. SK Izin Operasional : 421.2/2337/429.101/2020
- q. Tanggal SK Izin Operasional : 26 Juni 2020
- r. Penerbit SK : Bupati Banyuwangi
- s. Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi
- t. Bangunan Sekolah : Milik Sendiri
- u. Lokasi Sekolah : Desan Setail

---

<sup>83</sup> SDN 5 Setail Banyuwangi, "Profil SDN 5 Setail Banyuwangi", 1 Maret 2023

- v. Jarak ke Pusat Kecamatan : 4 km
- w. Jarak ke Pusat Otoda : 50 km
- x. Organisasi Penyelenggaraan : Pemerintah

### 3. Letak Geografis SDN 5 Setail Banyuwangi

SDN 5 Setail Banyuwangi ini merupakan lembaga pendidikan yang sebelumnya berada di bawah Departemen Pendidikan Nasional, namun kini menjadi tanggung jawab pemerintah daerah kabupaten/kota. SDN 5 Setail Banyuwangi terletak di Jl. Jember-Banyuwangi No. 16, Curahketangi Barat, Setail, Kec. Genteng, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur, Kode pos 68465.<sup>84</sup>

Adapun letak batas-batas Sekolah Dasar Negeri 5 Setail Banyuwangi adalah:

- a. Sebelah Timur terdapat rumah warga
- b. Sebelah Utara terdapat rumah warga
- c. Sebelah Barat terdapat rumah warga
- d. Sebelah Selatan terdapat jalan raya

### 4. Struktur Kepengurusan SDN 5 Setail Banyuwangi

**Tabel 4.1**  
**Data Personalialia SDN 5 Setail Banyuwangi**

No	Nama & NIP	NUPTK	Status Kepegawaian	Jenis PTK	Mulai Dinas Disini
1.	Sri Agustin Zaenab, S.Pd.SD 197008161997072001	8148748 6503000 83	PNS	Kepala Sekolah	26 Oktober 2009
2.	Sancoko 196205111986061001	8843740 6402000	PNS	Guru PJOK	26 Oktober

<sup>84</sup> SDN 5 Setail Banyuwangi, "Letak Geografis SDN 5 Setail Banyuwangi", 1 Maret 2023

		02			2009
3.	Romelah, S.Pd.I 196809112008012017	5243746 6493000 43	PNS	Guru PAI	30 Juli 2018
4.	Sudarmi, S.Pd 196904062008012044	2738747 6493001 02	PNS	Guru Kelas	25 Juli 2010
5.	Sri Wahyuni, S.Pd -	6146753 6563000 13	ASN	Guru Kelas	17 Juli 2003
6.	Dwi Uswatun Khasanah, S.Pd 198810262020122022	5358766 6672301 63	PNS	Guru Kelas	11 Januari 2021
7.	Agung Kisbiantoro, S.Pd -	8658769 6701100 02	-	Guru Kelas	14 Juli 2014
8.	Rury Ayu Lestari, S.Pd -	9547769 6702301 62	-	Guru Kelas	10 Oktober 2014
9.	Novi Dwi Riskawati -	-	-	OPS	15 Juli 2021
10.	Widra Enprianto, SE 1980031420221211004	3646758 6592000 32	P3K	Guru Kelas	19 Juli 2004
11.	Maylia Chomairoh Missiana -	-	-	Guru Pjok	1 Maret 2023

Tabel 4.2

## Perkembangan Jumlah Peserta Didik Kelas V SDN 5 Setail Banyuwangi

No	Tahun Pelajaran	Kelas V		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	2019-2020	12	2	16
2.	2020-2021	9	6	15
3.	2021-2022	13	13	26
4.	2022-2023	3	12	15

## 5. Visi dan Misi SDN 5 Setail Banyuwangi

### a. Visi

Adapun visi yang diterapkan di SDN 5 Setail Banyuwangi sebagai berikut:<sup>85</sup>

“Berprestasi dalam Bidang Akademik dan Non Akademik Dengan Berpijak pada Nilai Agama dan Budaya Bangsa”.

### b. Misi

Misi yang dimiliki SDN 5 Setail Banyuwangi ada empat misi, yaitu:<sup>86</sup>

- 1) Meningkatkan keimanan dan Ketaqwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa.
- 2) Memotivasi dan membimbing siswa untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki siswa.
- 3) Mengembangkan sikap disiplin, gemar membaca agar mampu meraih prestasi dalam bidang akademik dan non akademik.
- 4) Membiasakan sikap jujur dan bersahaja.

## B. Penyajian Data dan Analisis

Uraian data dan hasil temuan yang diperoleh melalui prosedur yang diuraikan pada bab III dicantumkan dalam penyajian data dan analisis data sebagai bukti dan hasil penelitian. Beberapa hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi harus disajikan. Dengan menggunakan fokus masalah dan kerangka teori, serta data yang ada di obyek penelitian, penyajian data

<sup>85</sup> SDN 5 Setail Banyuwangi, “Visi SDN 5 Setail Banyuwangi”, 1 Maret 2023

<sup>86</sup> SDN 5 Setail Banyuwangi, “Misi SDN 5 Setail Banyuwangi”, 1 Maret 2023

untuk menjawab permasalahan yang dihadapi. Setelah dilakukan analisis data dan metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan klasifikasi data antara lain reduksi data, penyajian data, dan *verivication* atau penarikan kesimpulan, maka temuan penelitian ini akan disajikan secara lengkap.

Adapun data-data yang ada dan mengacu pada fokus penelitian, diantaranya:

1. **Perencanaan Pembelajaran Tematik pada Penerapan Metode Resitasi dan Simulasi Peserta Didik Kelas V di SDN 5 Setail Banyuwangi.**

**Diagram 4.1**  
**Perencanaan Pembelajaran Tematik pada Penerapan Metode Resitasi dan Simulasi**



Adapun yang terdapat dalam perencanaan pembelajaran tematik, diantaranya yaitu kalender pendidikan, rencana pecan efektif atau disebut dengan (RPE), program tahunan, program semester, silabus, dan yang terakhir adalah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Pada tanggal 13 Maret 2023 tepatnya di hari senin pukul 07.55 saya berkunjung ke SDN 5 Setail Banyuwangi untuk melakukan kegiatan observasi dan juga wawancara. Kemudian saya langsung menuju kantor untuk menemui subyek penelitian atau informan yang menjadi bahan pertimbangan mengetahui permasalahan yang diteliti.<sup>87</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara khususnya dalam pembelajaran tematik, kalender pendidikan adalah acuan untuk menyesuaikan seberapa banyak hari efektif dan hari libur di setiap tahun. Hal tersebut sebagaimana diungkapkan oleh kepala sekolah SDN 5 Setail Banyuwangi bahwa,

“Gini ya mbak peran kalender pendidikan itu sebagai acuan untuk menyesuaikan hari efektif dengan juga hari efektif fakultatif dan hari libur. Nah jadi peran kalender pendidikan seperti itu. Terus ya, jika tidak ada kalender pendidikan di sekolah, maka untuk mencari tahu berapa banyak hari efektif fakultatif dan hari libur akan sangat sulit dan tidak akan mengetahuinya.”<sup>88</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, kalender pendidikan sangat berperan di dalam lembaga pendidikan yaitu menjadi acuan untuk memulai dalam merencanakan pembelajaran. Diungkapkan oleh guru kelas V di SDN 5 Setail Banyuwangi bahwa,

---

<sup>87</sup> Observasi di SDN 5 Setail Banyuwangi, 13 Maret 2023

<sup>88</sup> Sri Agustina Zaenab, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 13 Maret 2023.



“Anu mbak kalau di dalam sebuah lembaga pendidikan itu kan, kalender pendidikan perannya penting banget. Nah untuk memulai perencanaan pembelajaran kita itu sebagai pendidik harus bisa menjadwalkan kegiatan belajar peserta didik untuk satu tahun pelajaran itu, yang meliputi hari libur, waktu belajar efektifnya, awal tahun pelajaran, dan juga minggu belajar efektif.”<sup>89</sup>

Dapat disimpulkan dari hasil observasi dan wawancara di atas ini, bahwa kalender pendidikan itu berperan penting dalam sebuah lembaga pendidikan, yaitu sebagai pedoman atau petunjuk dalam merencanakan proses kegiatan belajar mengajar.

Adapun selain kalender pendidikan yang di dapat dari hasil observasi dan wawancara, Kepala Sekolah juga mengungkapkan peran rincian pekan efektif (RPE) yang ada di SDN 5 Setail Banyuwangi bahwa,

“Rincian pekan efektif (RPE) itu mempunyai peran sebagai dasar untuk penentuan program semester atau program tahunan mbak. Nah jadi, rincian pekan efektif itu ya merupakan penghitungan jumlah keseluruhan dari pekan atau pertemuan dari pembelajaran selama setahunnya.”<sup>90</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas ini, setelah itu dapat disimpulkan bahwasannya rincian pekan efektif (RPE) bagi seorang pendidik itu sangat berperan penting dalam merencanakan proses kegiatan belajar mengajar. Bukan hanya itu, pendidik juga dapat mengetahui berapa jumlah pekan efektif, efektif fakultatif, dan pekan tidak efektif dalam satu tahun ajaran pendidikan.

<sup>89</sup> Dwi Uswatun Khasanah, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 13 Maret 2023.

<sup>90</sup> Sri Agustin Zaenab, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 13 Maret 2023.

Selanjutnya, Kepala Sekolah juga menjelaskan mengenai program tahunan yang nantinya program itu akan memuat penjabaran tentang alokasi waktu dan harus berlandaskan kompetensi inti dan kompetensi dasar. Hal tersebut diungkapkan sebagai berikut ini:

“Jadi peran program tahunan itu sebagai acuan dalam menentukan alokasi waktu dalam satu tahun pelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran, nah dalam hal ini standar kompetensinya dan juga kompetensi dasarnya. Jadi ini itu standarnya soalnya kan anu itu mbak namanya program tahunan untuk dalam waktu jangka satu tahun pelajaran. Guru itu membuat program tahunan ini sebelum dimulainya tahun ajaran, soalnya berfungsi sebagai pedoman untuk program-program yang akan datang.”<sup>91</sup>

Guru kelas V juga menyampaikan mengenai program tahunan, beliau mengatakan bahwa,

“Program tahunan itu ya berperan penting mbak dan program tahunan itu kan dikembangkan oleh guru mata pelajaran itu sendiri. Selain itu mbak, program tahunan juga merupakan suatu program umum untuk setiap mata pelajaran dalam tiap kelas tersebut.”<sup>92</sup>

Maka dapat disimpulkan dari hasil observasi dan wawancara diatas, bahwasannya program tahunan merupakan rencana penetapan alokasi waktu dalam satu tahun untuk mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Selain itu, program tahunan merupakan program umum pada pembelajaran tematik yang dikembangkan oleh guru untuk tiap-tiap kelas.

Setelah itu dilanjutkan oleh Kepala Sekolah menjelaskan mengenai program semester yang mana program tersebut merupakan penjabaran

---

<sup>91</sup> Sri Agustin Zaenab, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 13 Maret 2023.

<sup>92</sup> Dwi Uswatun Khasanah, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 13 Maret 2023.

dari program tahunan. Program semester ini meliputi hal-hal yang harus dilakukan dan dikerjakan selama satu semester. Inilah yang dikatakan oleh Kepala Sekolah bahwa,

“Kalau program semester itu termasuk penjabaran dari program tahunan mbak. Dan peran program semester itu ya sebagai dasar dalam menentukan alokasi waktu dalam satu semesternya. Tidak hanya itu ya mbak, program semester juga sebuah program pengajaran yang harus dicapai selama satu semester, dan selama periode ini sangat diharapkan para peserta didik itu menguasai pengetahuan, sikap dan juga keterampilan sebagai satu kesatuan utuh”.<sup>93</sup>

Ditambahkan argument dari Guru kelas V yang menyatakan bahwasannya,

“Jadi ya mbak kegiatan yang dilakukan dalam program semester itu kegiatan tatap muka terus kerja lapangan terus praktikum terus mid semester terus ujian semester sama ada lah beberapa kegiatan lainnya yang diberi penilaian keberhasilan. Nah perkiraan dalam satu semester itu terdiri dari 18 minggu kan ya itu yang termasuk dalam penyelenggaraan tatap muka sama mid semester dan juga ujian semester itu dah.”<sup>94</sup>

Berdasarkan dari observasi dan wawancara di atas ini, dapat diambil kesimpulannya bahwa program semester merupakan penjabaran dari program tahunan. Program semester merupakan program yang harus dituntaskan dalam satu semester. Selain itu, dalam program semester guru akan mudah mengetahui pada minggu dan bulan ke berapa untuk melaksanakan penilaian.

Selesai penjelasan mengenai program semester, Guru kelas V menjelaskan tentang peran silabus

<sup>93</sup> Sri Agustin Zaenab, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 13 Maret 2023.

<sup>94</sup> Dwi Uswatun Khasanah, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 13 Maret 2023.

“Peran silabus itu ya sebagai pedoman ya pedoman pengembangan pembelajaran. Maksud dari pedoman pengembangan pembelajaran disini itu kan didalamnya sebuah penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), pengelolaan kegiatan pembelajaran, sumber belajar, sistem penilaian, dan juga mengenai gambaran pokok-pokok program yang akan dicapai dalam suatu mata pelajaran itu mbak.”<sup>95</sup>

Dari hasil observasi dan wawancara di atas ini, dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di SDN 5 Setail Banyuwangi sudah berdasarkan dengan prosedur surat edaran mendikbud nomor: 14 Tahun 2019. Guru kelas V mengungkapkan hal tersebut bahwa,

“Pada saat ini sih yang dipakai itu kurikulum 2013 dan kalau untuk kelas satu dan empat itu menggunakan kurikulum merdeka mbak. Membuat RPP juga sudah berdasarkan dengan prosedur surat edaran mendikbud nomor: 14 Tahun 2019. RPP itu kan sebagai arah guru ya. Nah jadi kalau guru itu mempunyai RPP didalam pembelajaran itu guru mempunyai arah, dengan RPP juga guru bisa memilih atau menentukan metode pembelajaran yang disenangi peserta didik tentunya itu sesuai dengan karakteristik peserta didik. Soalnya setiap daerah itu peserta didiknya mempunyai karakteristik masing-masing kan mbak dan juga yang paling tahu tentang itu ya gurunya sebagai arah biar gurunya itu tidak melenceng dari tujuan yang ditetapkan, ya jadi harus mempunyai RPP.”<sup>96</sup>

Menurut analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dari itu dapat dijelaskan mengenai bentuk-bentuk dari perencanaan pembelajaran di SDN 5 Setail Banyuwangi. Berdasarkan hasil yang peneliti temukan di lapangan terlihat bahwa penerapan metode resitasi dan simulasi pada kalender pendidikan di SDN 5 Setail Banyuwangi memberikan kemudahan bagi guru dalam merencanakan kegiatan belajar mengajar selama satu tahun pada pembelajaran tematik.

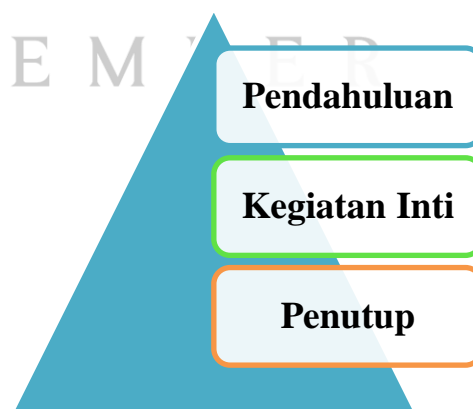
<sup>95</sup> Dwi Uswatun Khasanah, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 13 Maret 2023.

<sup>96</sup> Dwi Uswatun Khasanah, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 13 Maret 2023.

Selanjutnya terdapat juga rencana pekan efektif (RPE) yang nantinya guru dapat menentukan jumlah pekan efektif dan pekan tidak efektif untuk setiap semester dalam satu tahun dengan menggunakan rencana pekan efektif, yang disertakan di samping kalender pendidikan. Setelah itu ada program tahunan dan program semester yang nantinya mempermudah guru untuk mengetahui kegiatan apa saja yang harus diselesaikan untuk program tahunan dan program semesternya. Yang terakhir ada silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat sesuai dengan prosedur surat edaran mendikbud nomor: 14 Tahun 2019 dengan menggunakan kurikulum 2013 untuk kelas II, III, V dan VII, dan kurikulum merdeka untuk kelas I dan IV.

**2. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik pada Penerapan Metode Resitasi dan Simulasi Peserta Didik Kelas V di SDN 5 Setail Banyuwangi.**

**Diagram 4.2**  
**Pelaksanaan Pembelajaran Tematik pada Penerapan Metode Resitasi dan Simulasi**



Di SDN 5 Setail Banyuwangi dalam pelaksanaan pembelajaran tematik merupakan suatu proses dimana rangkaian kegiatan pembelajaran menghasilkan jenis kegiatan yang berpusat pada peserta didik dan guru hanya sebagai fasilitator saja.

Di hari yang sama yaitu hari senin di waktu menunjukkan pukul 09.25 WIB, saya kembali melanjutkan observasi dan wawancara dengan Ibu Dwi Uswatun Khasanah selaku guru kelas V. Saya langsung bertanya mengenai pelaksanaan pembelajaran tematik pada penerapan metode resitasi dan simulasi. Jadi, dalam hal ini peneliti menggunakan observasi non partisipan, yang mana peneliti datang di tempat kegiatan orang yang akan diamati, akan tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.<sup>97</sup>

Sebelum pembelajaran dimulai dengan berdo'a terlebih dahulu. Kemudian guru menanyakan kabar, mengabsen kehadiran peserta didik, menyampaikan tujuan pembelajaran, melakukan *ice breaking* dan setelah itu kegiatan literasi. Berikut ini penjelasan dari Ibu Dwi Uswatun Khasanah yang menyatakan bahwa,

“Sebelumnya pembelajaran itu dimulai dengan membaca do'a terus habis itu menanyakan kabar anak-anak mbak, mengabsen kehadiran juga, menyampaikan tujuan pembelajaran, melakukan *ice breaking* yang biasa saya pakai sih tepuk semangat agar anak-anak lebih semangat untuk memulai pembelajaran, dan terus setelah itu dilanjutkan kegiatan literasi nah disitu saya mengaitkan

---

<sup>97</sup> Observasi di SDN 5 Setail Banyuwangi, 13 Maret 2023

materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari hari itu dan diterapkan dengan pengalaman anak-anak juga pastinya.”<sup>98</sup>

Peneliti melakukan observasi lapangan, untuk membuktikan hal tersebut. Guru dan peserta didik sebelum pembelajaran dimulai selalu berdo’a. Kemudian guru selalu menanyakan kabar peserta didik, mengabsen kehadirannya, menyampaikan tujuan pembelajaran, melakukan *ice breaking* dan memberikan motivasi. Guru juga melakukan kegiatan literasi, yaitu mengaitkan materi minggu lalu dengan materi yang akan dipelajari. Peserta didik terlihat sangat antusias untuk menyampaikan materi minggu lalu.<sup>99</sup>

Setelah itu di dalam proses pembelajaran, guru menyampaikan materi yang akan diajarkan lalu mengajak peserta didik untuk mengamati, membaca dan memahami gambar ataupun materi yang ada pada buku siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V yaitu Ibu Dwi mengatakan bahwasannya:

“Kalau di kegiatan inti sih yang pertama saya lakukan itu menyampaikan materi yang akan dipelajari pada hari itu. Terus ya mengajak peserta didik untuk mengamati gambar atau bacaan yang ada pada buku tematik mbak. Habis itu, saya memberikan peserta didik tugas dengan mengidentifikasi berbagai kondisi lingkungan pada gambar tersebut. Dan biasanya saya juga kaitkan kegiatan itu dengan judul subtema yang tertera pada buku paket.”<sup>100</sup>

Penjelasan dari Ibu Dwi tersebut diperkuat oleh pernyataan salah satu peserta didik kelas V yaitu Eren Lidya Citra:

<sup>98</sup> Dwi Uswatun Khasanah, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 13 Maret 2023.

<sup>99</sup> Observasi di SDN 5 Setail Banyuwangi, 13 Maret 2023

<sup>100</sup> Dwi Uswatun Khasanah, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 13 Maret 2023.

“Iya bu, waktu pembelajaran dimulai itu memang biasanya bu Dwi menyuruh untuk mengamati gambar lalu setelah itu bu Dwi menjelaskan judul tema itu dengan judul subtemanya.”<sup>101</sup>

Berdasarkan wawancara di atas diperkuat dengan hasil observasi lapangan bahwa guru kelas V dalam proses kegiatan belajar mengajar yang pertama dilakukan yaitu menyampaikan materi yang akan disajikan setelah itu dilanjutkan dengan mengajak peserta didik untuk mengamati gambar yang ada pada buku paket siswa. Kemudian guru memberikan penugasan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi berbagai kondisi lingkungan pada gambar yang ada dan dilanjutkan dengan mengaitkan judul tema dengan judul subtema pada buku paket siswa.

Kemudian peserta didik diminta untuk membaca teks yang telah disajikan pada buku paket siswa, lalu guru menugaskan peserta didik untuk menuliskan peristiwa-peristiwa yang terdapat pada teks bacaan tersebut. Setelah itu guru mengondisikan peserta didik untuk

melakukan kegiatan diskusi dengan membuat kelompok yang terdiri dari 4-5 peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru kelas V yaitu Ibu Dwi menegaskan bahwa:

“Saya nyuruh anak-anak membaca teks yang ada di buku paket siswa itu untuk mengingatkan hal-hal yang perlu diperhatikan saat membaca teks itu kan ya lafalnya, intonasi suaranya, ekspresinya, sama tanda bacanya mbak. Kalau gak gitu, biasanya anak-anak itu asal baca dan kadang terburu-buru dalam membaca teks bacaan seperti itu. Setelah anak-anak selesai membaca biasanya saya berikan tugas kayak menuliskan peristiwa-peristiwa yang ada pada

---

<sup>101</sup> Eren Lidya Citra, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 13 Maret 2023.



bacaan teks tersebut dalam bentuk peta pikiran. Kemudian habis itu saya juga meminta anak-anak untuk melakukan kegiatan diskusi dengan membuat kelompok yang masing-masing kelompok itu beranggotakan 4-5 orang. Nah disitu nanti saya berikan tugas biasanya berupa pertanyaan-pertanyaan dan disajikan dalam bentuk peta pikiran.”<sup>102</sup>

Hal tersebut diperkuat oleh salah satu peserta didik kelas V yaitu

Kafka Rizalul Lukman yang menyatakan bahwa:

“Memang bu, biasanya bu dwi itu sering memberikan tugas, terus disuruh membaca bacaan yang ada di buku tematik itu. Terus juga kadang disuruh membuat kelompok yang isinya ada 4-5 orang disuruh berdiskusi terus nanti bu Dwi memberikan soal-soal gitu dah bu. Saya paling suka kalau bu Dwi memberi tugas, soalnya nanti kan buat kelompok gitu bu, jadi lebih asik belajar bareng-bareng dari pada belajar sendiri.”<sup>103</sup>

Hasil dari observasi lapangan bahwa guru dalam memberikan tugas itu berbagai macam dari meminta peserta didik membaca teks bacaan yang ada pada buku, lalu menuliskan peristiwa-peristiwa yang ada. Dan kemudian ada juga yang diminta untuk membuat kelompok, setelah itu diberikan tugas berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi tersebut dan disajikan dalam bentuk peta pikiran.

Setelah itu melaksanakan kegiatan penutup, biasanya guru sebelum mengakhiri pembelajaran, guru meminta peserta didik dalam membuat simpulan umum tentang kegiatan-kegiatan yang terkait dengan materi pembelajaran hari itu. Kemudian guru dan peserta didik bertanya jawab mengenai materi yang telah dipelajari. Dan dilanjutkan

<sup>102</sup> Dwi Uswatun Khasanah, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 13 Maret 2023.

<sup>103</sup> Kafka Rizalul Lukman, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 13 Maret 2023.

dengan membaca do'a selesai belajar. Berdasarkan wawancara kepada guru kelas V yaitu bu Dwi yang menjelaskan bahwasannya:

“Gini mbak, pada saat melaksanakan kegiatan penutup disinilah guru bersama peserta didik untuk menyimpulkan tentang kegiatan-kegiatan yang terkait dengan materi pembelajaran. Dan peserta didik saya minta untuk merefleksikan hal-hal yang berkaitan dengan materi pada hari itu. Setelah itu biasanya saya bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari guna untuk mengetahui hasil ketercapaian materi. Kemudian saya memberikan motivasi kepada peserta didik, lalu yang terakhir saya mengajak anak-anak berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.”<sup>104</sup>

Berdasarkan penyajian data di atas ini, maka dapat disimpulkan bahwasannya pada pelaksanaan pembelajaran tematik di SDN 5 Setail Banyuwangi, penyusunan materi sudah ada di dalam perangkat pembelajaran dan juga sudah mengacu pada kompetensi dasar (KD). Materi yang ada pada pembelajaran tematik dikaitkan dengan kondisi sosial masyarakat dengan materi yang diajarkan oleh guru. Pembelajaran tematik di SDN 5 Setail Banyuwangi selama ini berbasis modul tematik, LKPD, dan sumber lainnya. Sudah ada klasifikasi isi materi dalam sumber belajar antara lain yaitu konsep, fakta, prosedur, dan lain-lain. Dalam setiap pelaksanaan pembelajaran dipraktikkan selama 1 jam.

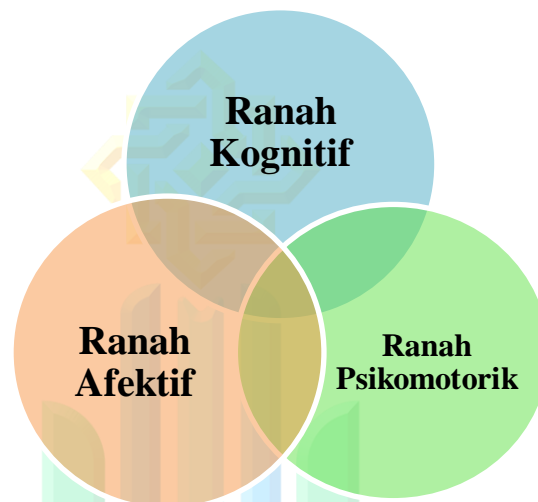
Di SDN 5 Setail Banyuwangi ini tidak hanya menerapkan metode resitasi dan simulasi, adapun diantaranya yaitu diskusi, Tanya jawab, percobaan, dan ceramah.

---

<sup>104</sup> Dwi Uswatun Khasanah, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 13 Maret 2023.

**3. Evaluasi Pembelajaran Tematik pada Penerapan Metode Resitasi dan Simulasi Peserta Didik Kelas V di SDN 5 Setail Banyuwangi.**

**Diagram 4.3**  
**Evaluasi Pembelajaran Tematik pada Penerapan Metode Resitasi dan Simulasi**



Evaluasi adalah suatu proses untuk menyediakan informasi tentang sejauh mana suatu kegiatan tertentu telah dicapai, ini merupakan tingkat akhir dalam pelaksanaan pembelajaran. Dalam evaluasi, guru akan mengetahui tingkat pemahaman peserta didiknya dalam materi yang telah diajarkannya.

Pada hari esoknya yaitu hari Selasa 14 Maret 2023 pada pukul 09.00 WIB, saya kembali berkunjung ke SDN 5 Setail Banyuwangi. Sesampai disana saya langsung bergegas menuju kantor dan meminta izin untuk menemui Kepala Sekolah dan Guru kelas V. Setelah

bertemu, saya tidak berfikir panjang dan langsung melakukan observasi dan wawancara di kantor tersebut.<sup>105</sup>

Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, sistem penilaian pada pembelajaran tematik kelas V di SDN 5 Setail Banyuwangi itu merupakan rangkaian kegiatan untuk mendapatkan, menganalisis dan menguraikan data yang berhubungan dengan proses dan hasil belajar peserta didik. Adapun penyampaian dari Kepala sekolah sebagai berikut:

“Kan di sebuah sistem penilaian itu di dalam proses pembelajaran tentunya di pembelajaran tematik ini ya mbak, itu kayak sebuah rangkaian kegiatan untuk mendapatkan, menganalisis dan juga menguraikan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang nantinya dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, nah nantinya itu akan menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan. Di dalam penilaian pembelajaran sih ya harus dirancang agar bisa mengukur dan memberikan informasi mengenai pencapaian kompetensi peserta didik yang diperoleh dari kegiatan tatap muka, penugasan yang bersifat terstruktur, dan juga kegiatan mandiri yang bersifat tidak terstruktur. Jadi mbak, berbagai macam teknik penilaian itu bisa dilakukan dengan cara saling melengkapi sesuai dengan kompetensi yang dinilai.”<sup>106</sup>

Hal tersebut juga disampaikan oleh guru Kelas V yaitu bu Dwi menyatakan bahwa:

“Seorang guru yang profesional itu mbak dalam melaksanakan kegiatan penilaian terhadap kemajuan kompetensi peserta didiknya itu harus memahami fungsi dan tujuan penilaian, pendekatan sam itu prinsip penilaian, nah acuan yang digunakan dalam penilaian, metode penilaian, metode penskoran dan juga langkah-langkah dalam evaluasi sampai menuju pada laporan kemajuan peserta didiknya itu mbak.”<sup>107</sup>

<sup>105</sup> Observasi di SDN 5 Setail Banyuwangi, 14 Maret 2023

<sup>106</sup> Sri Agustin Zaenab, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 14 Maret 2023.

<sup>107</sup> Dwi Uswatun Khasanah, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 14 Maret 2023.

Hal tersebut diperkuat lagi oleh Kepala Sekolah yang menyatakan bahwasannya:

“Intinya gini mbak, dalam sistem penilaian yang baik akan memotivasi guru dan peserta didiknya untuk selalu memperbaiki proses kegiatan belajar mengajar. Jadi, semakin baik sistem penilaian yang dilakukan, maka kualitas pendidikan akan semakin baik, karena hasil penilaian itu seharusnya mampu menjadi motivasi dan tolak ukur perkembangan pendidikan baik di tingkat peserta didik, guru, lembaga pendidikan, dan negara.”<sup>108</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa pada sistem penilaian pembelajaran tematik itu harus memahami fungsi dan tujuan penilaian, pendekatan dan prinsip penilaian, acuan yang digunakan dalam penilaian, teknik penilaian, teknik penskoran dan langkah-langkah dalam evaluasi.

Setelah itu mengenai tentang pembuatan instrument penilaian cara penyusunannya harus berdasarkan pada LKPD dan buku pegangan peserta didik. Dasar penyusunannya adalah indikator pada setiap kompetensi dasar, pada setiap mata pelajaran. Prinsip penilaian yang digunakan adalah, objektif, adil, terpadu, terbuka, menyeluruh dan

berkesinambungan serta edukatif. Hal tersebut disampaikan oleh Kepala Sekolah berikut ini:

“Ya seorang guru itu dalam pembuatan instrument penilaian itu penyusunannya berdasarkan pada LKPD dan buku pegangan peserta didik. Selain itu, dasar penyusunannya ya indikator pada setiap kompetensi dasar, pada setiap mata pelajaran itu mbak. Adapun prinsip penilaian yang dipakai itu ada objektif, adil, terpadu, terbuka, menyeluruh dan juga berkesinambungan sama edukatif.”<sup>109</sup>

<sup>108</sup> Sri Agustin Zaenab, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 14 Maret 2023.

<sup>109</sup> Sri Agustin Zaenab, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 14 Maret 2023.

Hal tersebut disampaikan juga oleh guru kelas V yaitu bu Dwi yang menyatakan bahwa:

“Penilaian pada materi yang diterapkan pada pelaksanaan proses pembelajaran itu bisa dilakukan sesuai dengan kebutuhan guru yaitu dari penilaian sikap diantaranya spiritual dan sosial, penilaian pengetahuan atau disebut tes, dan juga penilaian keterampilan bisa disebut unjuk kerja atau hasil karya dengan rubrik penilaian yang sudah dibuat oleh guru mbak.”<sup>110</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas ini, dapat diambil kesimpulan bahwa pada instrument penilaian itu penyusunannya berdasarkan pada LKPD, buku pegangan peserta didik dan juga terhadap materi yang diterapkan pada pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar. Dan juga dilakukan sesuai dengan kebutuhan guru yaitu dari penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan juga penilaian keterampilan.

Kemudian tingkat kesulitan soal yang diebrikan kepada peserta didik kelas V itu dilihat dari seberapa mudah dan seberapa sulit suatu soal bagi peserta didik Untuk tingkat kemampuan yang dicapai oleh peserta didik pada pembelajaran tematik di SDN 5 Setail Banyuwangi sudah tergolong optimal pada tahun pelajaran 2022/2023 di bandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Ada sebagian dari peserta didik yang sudah menguasai pelajaran yang telah diajarkan oleh guru kelas. Hal tersebut disampaikan oleh guru kelas V menyatakan bahwa:

---

<sup>110</sup> Dwi Uswatun Khasanah, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 14 Maret 2023.

“Guru itu dalam memberikan soal itu harus menentukan tingkat kesulitan soal tersebut mbak. Anak-anak itu daya serapnya tinggi mbak, jadi ya ada sebagian dari peserta didik kelas V itu bisa menguasai materi yang ada di buku tema. Ya mungkin kan zaman sekarang lebih canggih anak-anaknya di bandingkan dari yang sebelumnya. Kan ada internet yang membantu peserta didik untuk belajar. Intinya beda lah tingkat kemampuan pola pikir anak-anak sekarang itu lebih tinggi.”<sup>111</sup>

Penjelasan oleh guru kelas V diperkuat oleh Kepala Sekolah yang menyatakan bahwa:

“Kalau dalam melaksanakan kegiatan evaluasi, peserta didik itu tidak hanya diberikan soal ulangan, PTS, dan PAS. Melainkan juga diberikan tugas seperti merangkum, hafalan, dan kadang juga peserta didik itu disuruh membuat soal sendiri kemudian mengacak soal tersebut ke teman sebangkunya lalu menjawabnya. Sehingga penugasan tersebutlah yang menjadi nilai tambahan bagi peserta didik.”<sup>112</sup>

Berdasarkan penyajian data di atas, maka dapat di ambil kesimpulannya bahwa dalam evaluasi pembelajaran tematik kelas V di SDN 5 Setail Banyuwangi memanfaatkan sistem evaluasi ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Adapun dalam ranah kognitifnya yaitu penilaian ditunjukkan pada tes tulis dan tes lisan yang dilakukan pada saat ulangan harian, penilaian tengah semester (PTS), dan penilaian akhir semester (PAS). Dalam ranah afektif ini, penilaian berfokus pada bagaimana peserta didik menerima dan menanggapi apa yang diajarkan. Seperti halnya keterbukaan, ketekunan dalam belajar, kerajinan, keaktifan, kepedulian, tanggung jawab dan lain sebagainya. Kemudian dalam ranah psikomotorik dapat

---

<sup>111</sup> Dwi Uswatun Khasanah, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 14 Maret 2023.

<sup>112</sup> Sri Agustin Zaenab, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 14 Maret 2023.

dilakukan dengan cara pengamatan. Adapun contohnya yaitu mengidentifikasi peristiwa pada bacaan, dan Keterampilan dalam menuliskan peristiwa pada bacaan dan lain-lain.

### **C. Pembahasan Temuan**

Hasil analisis induktif yang digunakan untuk mengumpulkan data akan dibahas pada bagian ini. Yang berarti data-data yang terkumpul dianalisis dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Pembahasan mengenai hasil temuan dari skripsi ini berdasarkan perolehan data yang peneliti dapatkan selama proses penelitian dilapangan dengan melakukan observasi dan wawancara di SDN 5 Setail Banyuwangi mengenai “Penerapan metode resitasi dan simulasi pada pembelajaran tematik peserta didik kelas V di SDN 5 Setail Banyuwangi”. Dalam hal ini pembahasan dimulai dengan:

#### **1. Perencanaan Pembelajaran Tematik pada Penerapan Metode Resitasi dan Simulasi Peserta Didik Kelas V di SDN 5 Setail Banyuwangi.**

Perecanaan merupakan menentukan serangkaian aktivitas dengan jalan yang menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Pada perencanaan pembelajaran tematik kelas V di SDN 5 Setail Banyuwangi, ada beberapa perangkat diantaranya kalender pendidikan, rincian pekan efektif, program tahunan, program semester, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).



Berdasarkan hasil yang telah diperoleh pada penelitian lapangan, perencanaan pembelajaran dalam perangkat kalender pendidikan itu merupakan acuan untuk menyesuaikan seberapa banyak hari efektif dan hari libur di setiap tahunnya.

Hal tersebut berbanding dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 Bab IV yang menyatakan bahwa kalender pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun ajaran yang mencakup permulaan tahun pelajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif dan hari libur.<sup>113</sup>

Jadi, kalender pendidikan itu berperan penting dalam sebuah lembaga pendidikan, tentunya untuk menentukan jadwal atau merencanakan kegiatan. Dan juga mempermudah guru dalam melakukan kewajibannya yaitu membuat program tahunan, program semester, silabus dan RPP.

Dari hasil penelitian lapangan mengenai rincian pekan efektif (RPE), diperoleh berdasarkan informasi bahwa RPE adalah suatu rencana dimana kita dapat mengetahui berapa jumlah pekan efektif fakultatif dan pekan tidak efektif dalam satu tahun ajaran pendidikan.

Hal itu berkaitan dengan pengertian rincian pekan efektif yang menyatakan bahwa pekan efektif adalah hitungan hari-hari efektif yang ada pada tahun pelajaran berlangsung, untuk membantu kemajuan

---

<sup>113</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, Diakses pada tanggal 20 Maret 2023.

belajar peserta didik. Di samping itu modul perlu dikembangkan program mingguan dan harian. Program ini merupakan program penjabaran semester dan program modul. Melalui program ini dapat diketahui tujuan-tujuan yang telah dicapai dan yang perlu diulang bagi peserta didik. Pada intinya RPE itu merupakan hitungan hari mengajar guru, baik itu hari efektif maupun hari libur. Semua dihitung dalam RPE sebagai perencanaan pembelajaran.<sup>114</sup>

Di SDN 5 Setail Banyuwangi pada tahun pelajaran 2022/2023 jumlah pekan pada semester I terdapat 22 pekan yang efektif. Sedangkan pada semester II ada 18 pekan efektif. Kemudian untuk pekan yang tidak efektif pada semester I terdapat 1 pekan yaitu libur semester gasal dan untuk semester II ada 5 pekan yang tidak efektif seperti liburan ujian satuan pendidikan, penilaian akhir semester dan libur semester.

Berdasarkan hasil dari penelitian lapangan dalam program tahunan menunjukkan bahwasannya pada program tahunan merupakan rencana penetapan alokasi waktu dalam satu tahun untuk mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan.

Hal itu sesuai dengan pendapat Bangkit Seandi yang mengatakan bahwa program tahunan merupakan program yang dirancang untuk merencanakan pembelajaran selama satu tahun ajaran agar tujuan

---

<sup>114</sup> Rizki Amaliah Romadhona. Pengertian Rincian Pekan Efektif, Blogspot.com. 30 Januari, 2018, <http://rizkiamaliahromadhona.blogspot.com/2018/01/pengertian-rincian-pekan-efektif.html>.

pembelajaran yang telah ditetapkan tercapai yaitu kompetensi inti dan kompetensi dasar.<sup>115</sup>

Maka dari itu di SDN 5 Setail Banyuwangi menjadikan program tahunan yaitu sebagai pedoman seorang guru dalam mengetahui berapa banyak alokasi waktu yang dibutuhkan dalam satu tahun pelajaran untuk mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar.

Ada juga dari hasil penelitian lapangan bahwasannya penyusunan program tahunan itu merupakan program yang dikembangkan oleh guru mata pelajaran itu sendiri. Hal itu sejalan dengan pendapat dari Latifah Hanum yang menyatakan bahwa program tahunan (prota) adalah perencanaan yang disusun oleh seorang guru dalam menentukan alokasi waktu untuk setiap kompetensi dasar di semester ganjil dan semester genap.<sup>116</sup>

Pada program semester yang peneliti dapat dari hasil penelitian lapangan di SDN 5 Setail Banyuwangi, menyatakan bahwa program semester itu merupakan penjabaran dari program tahunan. Program semester termasuk kedalam bagian program tahunan yang berisikan gambaran pembelajaran atau pencapaian yang akan diraih selama satu semester kedepan. Arti semester sendiri yaitu satuan waktu yang digunakan untuk menyelenggarakan program pendidikan selama 6 bulan. Adapun beberapa kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama

---

<sup>115</sup> Andri Kurniawan et al., *Perencanaan Pembelajaran* (Sumatra Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), 110.

<sup>116</sup> Latifah Hanum, *Perencanaan Pembelajaran* (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017), 43.

satu semester yaitu kegiatan tatap muka, kerja lapangan, praktikum, penilaian tengah semester, dan kegiatan lainnya guna untuk mencapai tujuan pendidikan.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Erma Ariani yang menyatakan bahwa program semester merupakan rancangan materi selama satu semester dan jadwal mengajar dalam satu semester. Program semester disusun sesuai program tahunan. Program tahunan sendiri tersusun dari jumlah alokasi waktu yang diperlukan untuk mencapai kompetensi dasar sedangkan program semester berfokus pada minggu keberapa kompetensi dasar tersebut akan tercapai.<sup>117</sup>

Dalam silabus, hal yang diperoleh peneliti bahwasannya silabus terdiri dari beberapa patokan diantaranya yaitu standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi (IPK), penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Dan semua itu akan dikembangkan dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Hal itu sesuai dengan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) yang menyatakan bahwa silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian

---

<sup>117</sup>Andri Kurniawan et al., *Perencanaan Pembelajaran* (Sumatra Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), 112.

kompetensi untuk penilaian, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.<sup>118</sup>

Pada penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran yang didapat oleh peneliti dari hasil penelitian lapangan, bahwa kelas V di SDN 5 Setail Banyuwangi menggunakan sistem kurikulum 2013 dan penyusunannya berdasarkan dengan prosedur surat edaran mendikbud nomor: 14 Tahun 2019. Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan rencana pengembangan prosedur dan manajemen pengajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar kompetensi dan dijabarkan dalam silabus.

Adapun yang telah dipaparkan diatas hal tersebut sejalan dengan Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 yang menyatakan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan suatu rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan ataupun lebih. RPP berkembang dari silabus untuk lebih mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik untuk mencapai kompetensi dasar.<sup>119</sup>

Dari hasil dokumentasi di kelas V SDN 5 Setail Banyuwangi, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berpedoman pada standar kompetensi dan kompetensi dasar. Alokasi waktu juga harus ditentukan sesuai atau berbanding dengan yang direncanakan. Terdapat langkah-langkah pembelajaran yang memudahkan para guru kelas untuk

---

<sup>118</sup> Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah, Diakses pada tanggal 24 Maret 2023.

<sup>119</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, Diakses pada tanggal 24 Maret 2023.

mempraktekkan sebuah pembelajaran. Rencana untuk mempraktekkan pembelajaran juga mencakup daftar penilaian dan sumber belajar.

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik pada Penerapan Metode Resitasi dan Simulasi Peserta Didik Kelas V di SDN 5 Setail Banyuwangi.**

Untuk mencapai tujuan pembelajaran, dalam proses pelaksanaan pembelajaran melibatkan kegiatan interaksi antara guru dan peserta didik dan juga komunikasi timbal balik dalam lingkungan pendidikan.

Berdasarkan dari observasi yang sudah dilakukan oleh peneliti pada penelitian lapangan, peneliti mendapatkan data mengenai Pelaksanaan Pembelajaran Tematik kelas V pada Penerapan Metode Resitasi dan Simulasi di SDN 5 Setail Banyuwangi ini menggunakan tahapan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup serta berjalan sesuai dengan yang sudah direncanakan yaitu lebih cepat sesuai waktu yang dialokasikan. Dari data yang diperoleh di lapangan, bahwa dalam menggunakan dua metode pembelajaran yaitu metode resitasi dan metode simulasi ternyata meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik dan tidak ada hambatan yang dialami oleh peserta didik.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai edukatif ini mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan peserta didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pelaksanaan

pembelajaran dimulai.<sup>120</sup> Adapun beberapa tahap pelaksanaan pembelajaran, sebagai berikut:

Dari hasil observasi yang diperoleh peneliti di lapangan bahwa, pendahuluan merupakan langkah awal untuk melekatkan guru dengan peserta didik dan juga mewujudkan lingkungan hubungan yang harmonis antar guru dan peserta didik dan antar peserta didik dengan peserta didik lainnya. Pada kegiatan awal guru memperkenalkan diri kepada peserta didik dengan mengucapkan salam lalu membaca do'a, menanyakan kabar peserta didik, mengabsen kehadiran, dan melakukan *ice breaking*, setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran merupakan sebuah istilah yang diterapkan dalam kurikulum pendidikan Indonesia untuk mendeskripsikan kompetensi berupa pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang harus dicapai, dimiliki, dan dikuasai oleh peserta didik dalam suatu kegiatan belajar mengajar.<sup>121</sup> Pada dasarnya tujuan pembelajaran itu merupakan sasaran yang ingin di capai dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Guru bisa mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari jika dibutuhkan, kemudian guru melakukan kegiatan literasi yaitu memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran

---

<sup>120</sup> Qunzunul Rashinta Dewi Agustin, "Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Peserta Didik Tunagrahita pada Pembelajaran Tematik Tema 3 Subtema 2 Kelas 3 SDLB Sumber Dharma Malang" (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), 8.

<sup>121</sup> Wilman Juniardi. "Tujuan Pembelajaran: Pengertian, Fungsi, dan Cara Menyusunnya", Quipper Blog. Januari 11, 2023, <https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/tujuan-pembelajaran/>

yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Hal itu berfungsi untuk memperluas pemahaman peserta didik terhadap materi yang akan dipelajari. Materi pembelajaran merupakan sebuah pengetahuan, keterampilan, dan juga sebuah sikap yang harus dimiliki oleh semua peserta didik di dalam memenuhi standar pembelajaran kompetensi yang telah ditetapkan.<sup>122</sup> Guru menyampaikan materi yang akan disajikan, kemudian guru meminta peserta didik untuk membuat kelompok belajar. Setelah itu guru memberikan tugas kepada masing-masing peserta didik, sebelumnya guru memberikan contoh dan perumpamaan menggunakan media yang ada guna untuk pemahaman peserta didik terhadap tugas yang telah diberikan.

Dalam pelaksanaan pembelajaran ada yang namanya material organizer atau pemilihan bahan. Menurut temuan yang diperoleh peneliti di lapangan, pengorganisasian materi yang diajarkan perlu dikaitkan dengan fakta di lingkungan masyarakat.

Pada penggunaan metode pembelajaran guru harus menyesuaikan dengan materi pembelajaran yang nantinya akan diajarkan serta memperhatikan juga karakter peserta didik, sehingga pada waktu pembelajaran materi yang diajarkan akan dapat diterima oleh peserta didik dengan efektif. Adapun berbagai metode pembelajaran diantaranya yaitu metode ceramah, karya wisata, latihan, tanya jawab, demonstrasi, sosiodrama, bermain peran, diskusi, pemberian tugas atau

---

<sup>122</sup> Pengertian Materi Pembelajaran dan Prinsip Pengembangannya, maglearning.id, Mei 12, 2022, <https://maglearning.id/2022/05/12/pengertian-materi-pembelajaran-dan-prinsip-pengembangannya/>



resitasi, eksperimen, proyek.<sup>123</sup> Ada dua metode yang digunakan oleh guru kelas V pada pembelajaran tematik diantaranya yaitu metode resitasi dan metode simulasi. Jadi metode pembelajaran itu merupakan cara kerja yang sistematis guna untuk memudahkan pelaksanaan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan atau ditentukan.

Pada kegiatan akhir atau penutup, guru meminta peserta didik untuk membuat simpulan umum tentang kegiatan-kegiatan yang terkait dengan materi pembelajaran, melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan secara konsisten dan sesuai rencana, kemudian memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, memberikan motivasi kepada peserta didik agar tetap semangat dalam belajar, menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan mengajak semua peserta didik berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

### **3. Evaluasi Pembelajaran Tematik pada Penerapan Metode Resitasi dan Simulasi Peserta Didik Kelas V di SDN 5 Setail Banyuwangi.**

Evaluasi pembelajaran merupakan proses untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dalam menentukan sejauh mana dan bagaimana pembelajaran yang telah berjalan agar dapat membuat penilaian dan perbaikan yang dibutuhkan untuk memaksimalkan

---

<sup>123</sup> Lailatul Usriyah, *Perencanaan Pembelajaran*, (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021), 37-39.

hasilnya.<sup>124</sup> Evaluasi pembelajaran pada pembelajaran tematik kelas V di SDN 5 Setail Banyuwangi merupakan suatu proses atau kegiatan untuk menentukan nilai dan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik dapat menguasai materi yang telah diajarkan oleh guru.

Berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti di lapangan, dalam evaluasi pembelajaran tingkat kemampuan yang dicapai peserta didik pada pembelajaran tematik kelas V di SDN 5 Setail Banyuwangi meningkat dari tahun yang sebelumnya. Sedangkan evaluasi atau penilaian pada tahun pelajaran 2022/2023 diberikan dalam bentuk tes tulis dan tes lisan. Hal itu termasuk ke dalam evaluasi ranah kognitif.

Ranah kognitif mencakup pengetahuan konten dan perkembangan keterampilan intelektual. Hal itu sejalan dengan pendapat Taksonomi Bloom yang menyatakan bahwa aspek kognitif dibagi menjadi 6 kategori yakni mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, evaluasi dan menciptakan.<sup>125</sup> Evaluasi dalam ranah kognitif di SDN 5

Setail Banyuwangi ini dilaksanakan dengan menggunakan tes atau pertanyaan lisan di kelas, pilihan ganda, uraian obyektif maupun non obyektif, dan juga jawaban atau isian singkat. Langkah dalam proses penggunaan tes untuk mengevaluasi hasil belajar kognitif meliputi penyusunan tes, penyelenggaraan tes, penilaian, interpretasi hasil, dan tindak lanjut.

---

<sup>124</sup> Irwan Soulisha et al., *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Grup CV. Widina Media Utama, 2022), 2.

<sup>125</sup> Kadek Ayu Astiti, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2017), 31.

Pada evaluasi ranah afektif, yang di dapat dari hasil penelitian bahwasannya penelitian dalam ranah afektif itu tertuang di instrumen penilaian sikap peserta didik. Selain itu, penilaian sikap kelas V di SDN 5 Setail Banyuwangi juga menggunakan metode observasi berdasarkan asumsi bahwa karakteristik afektif dapat dilihat dari perbuatan atau tingkah laku yang dtampilkan dan atau reaksi psikologis peserta didik.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat dari Rina Febrian yang menyatakan bahwa ranah afektif adalah suatu internalisasi sikap yang mengacu pada pertumbuhan batin, dan kemudian peserta didik menyadari tentang nilai tersebut dan berusaha untuk mengambil sikap. Dan setelah mengambil sikap maka nilai tersebut akan membentuk suatu tingkah laku dalam kesehariannya.<sup>126</sup>

Dalam ranah psikomotorik ini, menurut hasil yang diperoleh peneliti di kelas V SDN 5 Setail Banyuwangi pada evaluasi tersebut menilai dari kemampuan peserta didik dalam hal gerakan tubuh atau praktik. Dilakukan dengan cara observasi dan pemangamatan. Hal tersebut dilakukan agar peserta didik mampu dalam memahami materi yang ada pada pembelajaran tematik dan tetap mempertahankan nilai mereka yang saat ini lebih dari nilai KKM.

---

<sup>126</sup> Rina Febriana, *Evaluasi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 27.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

1. Perencanaan atau persiapan pembelajaran tematik pada kelas V memerlukan pembuatan kalender pendidikan, membuat rencana pekan efektif, merencanakan program tahunan dan semester, menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik kelas V ini ada berbagai tahapan diantaranya pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Guru menerapkan sebuah proses pembelajaran yang digunakan untuk mengembangkan keaktifan peserta didik dalam suatu pemahaman konsep dan teori melalui aktivitas pengalaman di berbagai lingkungan belajar dan menggunakan berbagai macam metode pembelajaran, adapun yang sering digunakan yaitu metode resitasi dan simulasi.
3. Evaluasi pembelajaran tematik kelas V ini guru menggunakan evaluasi tiga ranah diantaranya yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Pada ranah kognitif ini merupakan perilaku yang menekan peserta didik pada intelektualnya, seperti pengetahuan dan keterampilan berfikir kritis. Ranah afektif lebih menekankan pada aspek perasaan, seperti minat dan sikap. Sedangkan psikomotorik ini lebih menekankan pada keterampilan motorik.

## B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut ini:

### 1. Bagi Guru

Guru harus mempertahankan dan meningkatkan kompetensinya dalam segi perencanaan, pelaksanaan dan juga evaluasi pada pembelajaran tematik kelas V. Dan juga dalam menerapkan metode resitasi dan simulasi lebih kreatif untuk mengembangkan potensi peserta didik dan lebih maksimal lagi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, guru juga harus memperhatikan intelegensi peserta didik, motivasi belajar peserta didik sarana dan prasarana sekolah karena ini juga dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

### 2. Bagi Peserta Didik Kelas V

Dengan penerapan metode resitasi dan simulasi ini hendaknya menjadi terbiasa mengisi waktu luangnya, memupuk rasa tanggung jawab, berfikir kritis, tekun, giat dan rajin belajar.

## DAFTAR PUSTAKA.

- Abdul Halim Sidiq, Muhammad dan Taqwa Nur Ibad, “Penerapan Metode Resitasi dan Simulasi untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa pada Aplikasi Pembelajaran Tematik di Kelas III MIS Nurul Islam Mojosari Tahun Pelajaran 2017/2018”, *Bidayatuna*, Vol. 01 No. 2 (17 Oktober 2018): 1-33, <https://doi.org/10.36835/bidayatuna.v1i2.332> .
- Agustin, Qunzunul Rashinta Dewi. “Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Peserta Didik Tunagrahita pada Pembelajaran Tematik Tema 3 Subtema 2 Kelas 3 SDLB Sumber Dharma Malang”. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Malang, 2018.
- Aidid, Erawan. *Meningkatkan Prestasi Belajar Melalui Metode Resitasi*. Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia, 2020.
- Alexander, Ferdinand dan Fenni Regina Pono. “Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Examples Non Examples Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa”. *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)*, Vol. 1, No. 2, (Desember 2019): 110-126. <https://doi.org/10.37364/jireh.v1i2.21>
- Anshory, Ichsan, Setiya Yunus Saputra, dan Delora Jantung Amelia “Pembelajaran Tematik Integratif pada Kurikulum 2013 di Kelas Rendah SD Muhammadiyah 07 Wajak”. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, Volume 4, , Nomor 1, (Mei 2018): 1-12, <https://doi.org/10.22219/jinop.v4i1.4936>.
- Astiti, Kadek Ayu. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2017.
- At-Tirmidzi, Muhammad Isa bin Surah. *Sunan at-Tirmidzi juz IV cet ke-1*. Semarang: CV. Asy-Ayifa, 1992.
- Elisa, Edi. “*Kategori Strategi Belajar Mengajar*”. EduChannel Indonesia (Blog), Mei 30, 2021. <https://educhannel.id/blog/artikel/kedudukan-metode-dalam-pembelajaran.html>.
- Faisal dan Stelly Martha Lova. *Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*. Medan: CV HARAPAN CERDAS, 2018.

- Febriana, Rina. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Frei-Landau, Rivi, Lily Orland-Barak dan Yulia Muchnick-Rozonov. “*What’s in it for the observer? Mimetic aspects of learning through observation in simulation-based learning in teacher education*”. *Journal of Teaching and Teacher Education*, Volume 113, 103682, (May 2022), <https://doi.org/10.1016/j.tate.2022.203682>
- Gustini, Neng dan Yolanda Mauly. “Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Dasar”. *Jurnal Isema*, Vol 4 No 2 (2019): 229-224, <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/isema/article/view/5695/3662>
- Hanum, Latifah, *Perencanaan Pembelajaran*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017.
- Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sukmana, dan Nur Hikmatul Auliya. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020.
- Hasibuan, Emmi Hairani. “Pengaruh Penggunaan Metode Pemberian Tugas Rumah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal”. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2021.
- Ikhwan, Afiful. “*Metode Simulasi Pembelajaran dalam Perspektif Islam*”. *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 2, Nomor 2, (Januari-Juni 2017): 1-34, <http://dx.doi.org/10.24269/ijpi.v2i2.623>.
- Inayah. “Implementasi Unit Kegiatan Belajar Mandiri dalam Pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banyuwangi tahun 2019/2020.” Skripsi, IAIN Jember, 2020.
- Indrianto, Nino dan Kurniawati, “Pengembangan Media Pop-Up Book untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema Peristiwa Alam Siswa Kelas I MIN 4 Jember”, *JPDN*, Vol. 05 No 2 (Januari 2020): 279-291, <https://doi.org/10.29407/jpdn.v5i2.13836>
- Irfan, M. “Pengaruh Penerapan Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Kognitif

- Siswa SMA”. *BIOMA: Jurnal Biologi dan Pembelajaran*, Vol. 1, No. 01 (Desember 2019): 47-55, <https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/bioma/article/view/575>
- Juniardi, Wilman. “Tujuan Pembelajaran: Pengertian, Fungsi, dan Cara Menyusunnya”. *Quipper Blog*, Januari 11, 2023. <https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/tujuan-pembelajaran/>
- J. Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2018.
- Kemenag Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, 999.
- Kurniawan, Andri, Sukarman Purba, Afdhal, Achmad Harristhana Mauldfi Sastraatmadja, Lia Mardiyanti, Dian Permatasari, Bangkit Seandi Taroreh, Yuni Mariani Manik, Dian Purnama Sari, Augusta De Jesus Magalhaes, Agus Supriyadi, Jamaludin, Ida Putriani dan Darmawati. *Perencanaan Pembelajaran*. Sumatra Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Lalu A. Hery Qusyairi. “Pemanfaatan Media Dalam Metode Simulasi Pada Pembelajaran PAI”. *PENSA : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Volume 2, Nomor 2 (Agustus 2020): 195-211, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>.
- Liu, Jia-yi, Gang Wang, Qiang Fu, Shao-hua Yue dan Si-yuan Wang. “*Task assignment in ground-to-air confrontation based on multiagent deep reinforcement learning*”. *Defence Technology*, Volume 19, (April 2022): 210-219, <https://doi.org/10.1016/j.dt.2022.04.001>.
- Lubis, Maulana Arafat. *Pembelajaran Tematik di SD/MI: Pengembangan Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2018.
- Lubis, Maulana Arafat dan Nashran Azizan. *Pembelajaran Tematik di SD/MI*. Jakarta: KENCANA A, 2020.
- Lufri, Ardi, Relsas Yogica, Arief Muttaqiin, dan Rahmadhani Fitri. *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*. Malang: Penerbit CV IRDH, 2020.
- Majid, Abdul. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.



- Mannan, Muntaha Abdul. *Tafsir Al-Qur'an Tematis*. Jember: LP2SM "Gita Bahana", 1993.
- Mikeska, Jamie N., Heather Howell dan Doven Kinsey. "Inside the black box: How elementary teacher educators support preservice teacher educators support preservice teachers in preparing for and learning from online simulated teaching experiences". *Teaching and Teacher Education*, Volume 122, 103979, (Desember 2022), <https://doi.org/10.1016/j.tate.2022.103979>.
- Mulyana, Deddy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2004.
- Nurbaity. "Integritas Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Tematik pada MIN 2 Tana Toraja". *Jurnal Al-Ibrah*, Volume VII, Nomor 01, (Maret 2018): 1-7, <http://jurnal.umpar.ac.id/index.php/ibrah/article/view/80>
- Nasution, Mardiah Nasution. "Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa". *Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, Vol. 11, No. 01, (Juni 2017): 9-16, <https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/studiadidaktika/article/view/515>.
- Observasi di SDN 5 Setail Banyuwangi, 22 Agustus 2022.
- Pakpahan, Andrew Fernando et al.,. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Penerbit: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah, Diakses pada tanggal 24 Maret 2023.
- Pengertian Materi Pembelajaran dan Prinsip Pengembangannya. *maglearning.id*. Mei 12, 2022. <https://maglearning.id/2022/05/12/pengertian-materi-pembelajaran-dan-prinsip-pengembangannya/>
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, Diakses pada tanggal 24 Maret 2023.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan, Diakses pada tanggal 12 Januari 2023.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun

2006 Tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, Diakses pada tanggal 20 Maret 2023.

- Qusyairi, Lalu A. Hery. “*Pemanfaatan Media Dalam Metode Simulasi Pada Pembelajaran PAF*”. PENSA : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial, Volume 2, Nomor 2 (Agustus 2020): 200-201, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>.
- Riadi, Muchlisin. *Metode Resitasi (Pengertian, Tujuan, Jenis, dan Langkah-langkah Pembelajaran)*. Di akses pada tanggal 18 Desember 2022, <https://www.kajianpustaka.com/2020/10/metode-resitasi-atau-penugasan.html>.
- Riadi, Muchlisin. *Model Pembelajaran Simulasi*. Di akses pada tanggal 31 Desember 2022, dari <https://www.kajianpustaka.com/2021/05/model-pembelajaran-simulasi.html>.
- Riyanto, Yatim. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: SIE, 2001.
- Romadhona, Rizki Amaliah, Pengertian Rincian Pekan Efektif. Blogspot.com. 30 Januari, 2018, <http://rizkiamaliahromadhona.blogspot.com/2018/01/pegiatan-rincian-pekan-efektif.html>.
- Sidiq, Muhammad Abdul Halim dan Taqwa Nur Ibad. “Penerapan Metode Resitasi dan Simulasi untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa”. *Bidayatuna*, Vol. 01 No. (02 Oktober 2018): 1-14, <https://doi.org/10.36835/bidayatuna.v1i2.332>.
- Soulisa, Irwan, Moh. Supratman, Okta Rosfiani, Reno Renaldi, Sopiah, Widya Tri Utomo, Cecep Maman Hermawan, Chelsi Ariati, Apriani Riyanti, Sonya Fanny Tauran, Irwanto, Nike Astiswijaya, Yenni dan Astri Sutisnawati. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Grup CV. Widina Media Utama, 2022.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Suprihatiningrum, Jamil. *Strategi Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.
- Syafril dan Zelhendri Zen. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Depok:

PRENADAMEDIA GROUP, 2017.

Syukur, Taufik Abdillah dan Siti Rafiqoh. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Banten:

Patju Kreasi, 2022.

Tanaiyo, Husain, Rosman Ilato dan Rusli Isa. “Penerapan Metode Resitasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”. *Jambura Economic Education Journal*, Volume 2 no 1 (Januari 2020): 1-7. <https://doi.org/10.37479/jeej.v2i1.4468>.

Tanduklangi, Rinaldus. “Penerapan Metode Simulasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran PAK di SDN 256 Inpres Sangpolo”. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Volume 4 Nomor 3 (Juni 2022): 1-4, <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i3.4926>.

Tim Penyusun. *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*. IAIN, Jember Press, 2020.

Ulfa, Maria dan Saifuddin “Terampil Memilih Dan Menggunakan Metode Pembelajaran”. *SUHUF*, Vol. 30, No. 1 (Mei 2018): 1-22, <https://journals.ums.ac.id/index.php/suhuf/article/view/6721>.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Diakses pada tanggal 9 Desember 2022.

Usmair, Hilwa Salsa Sabila dan As’ad Badar. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Melalui Resitasi dan Simulasi di Kelas VII MTs Yaspem Muslim Langkat”. *Continuos Education: Jurnal of Science and Research* Volume 3, Issue 1 (March 2022): 1-11. <http://pusdikra-publishing.com/index.php/josr/home-free>.

Usriyah, Lailatul dan M. Suwignyo Prayogo, “Problematika Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif di Lembaga Pendidikan Dasar Islam (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Garahan Jember)”, *Tadris*, Volume 13, Nomor 2, (Desember, 2018): 1-19, <https://DOI:10.19105/tjpi.v13i1.1678>.

Usriyah, Lailatul. *Perencanaan Pembelajaran*. Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021.

Wahidmurni. *Metodologi Pembelajaran IPS: Pengembangan Standar Proses*

*Pembelajaran IPS di Sekolah/ Madrasah*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2017.

Wahyuni, Indah. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: UIN KHAS Jember, 2019.

Zendler, Andreas dan Hanna Greiner. “*The effect of two instructional methods on learning outcome in chemistry education: The experiment method and computer simulation*”. Pre-proof, Volume 30, (September 2019): 1-38, <https://doi.org/10.1016/j.ece.2019.09.001>.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



**LAMPIRAN 01**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Penerapan Metode Resitasi dan Simulasi pada Pembelajaran Tematik Kelas V di SDN 5 Setail Banyuwangi	<ol style="list-style-type: none"> <li>Penerapan Metode Resitasi dan Simulasi</li> <li>Pembelajaran Tematik</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Perencanaan</li> <li>Pelaksanaan</li> <li>Evaluasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kalender Pendidikan</li> <li>Program Tahunan</li> <li>Program Semester</li> <li>Silabus</li> <li>RPP</li> <li>Pendahuluan</li> <li>Kegiatan Inti</li> <li>Kegiatan Penutup</li> <li>Afektif</li> <li>Kognitif</li> <li>Psikomotorik</li> <li>Landasan pembelajaran tematik</li> <li>Prinsip dasar pembelajaran tematik</li> <li>Karakteristik pembelajaran tematik</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Informan               <ol style="list-style-type: none"> <li>Kepala Sekolah di SDN 5 Setail Banyuwangi</li> <li>Guru Kelas V di SDN 5 Setail Banyuwangi</li> <li>Peserta didik kelas V di SDN 5 Setail Banyuwangi</li> </ol> </li> <li>Kepustakaan</li> <li>Dokumentasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pendekatan Penelitian: “Metode Kualitatif”</li> <li>Jenis Penelitian: “Penelitian Lapangan (<i>Filed Research</i>)”</li> <li>Lokasi Penelitian: “SDN 5 Setail Banyuwangi”</li> <li>Subyek Penelitian: “<i>Purposive Sampling</i>”</li> <li>Teknik Pengumpulan Data:               <ol style="list-style-type: none"> <li>Observasi</li> <li>Wawancara</li> <li>Dokumentasi</li> </ol> </li> <li>Analisis Data:               <ol style="list-style-type: none"> <li>Reduksi Data</li> <li>Penyajian</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Bagaimanakah perencanaan pembelajaran tematik pada penerapan metode resitasi dan simulasi peserta didik kelas V di SDN 5 Setail Banyuwangi?</li> <li>Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran tematik pada penerapan metode resitasi dan simulasi peserta didik kelas V di SDN 5 Setail Banyuwangi?</li> <li>Bagaimanakah evaluasi pembelajaran tematik pada penerapan metode</li> </ol>

			<p>d. Tujuan pembelajaran tematik.</p> 		<p>Data c. Penarikan Kesimpulan 10. Keabsahan Data: a. Triangulasi Sumber b. Triangulasi Teknik</p>	<p>resitasi dan simulasi peserta didik kelas V di SDN 5 Setail Banyuwangi?</p>
--	--	--	---	--	---	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aklisa Nova Alfianti  
NIM : T20194081  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Resitasi dan Simulasi pada Pembelajaran Tematik Kelas V di SDN 5 Setail Banyuwangi” adalah benar-benar hasil penelitian karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber rujukan dan daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jember, 29 Mei 2023

Saya yang menyatakan



Aklisa Nova Alfianti

Nim.T20194081



## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

### JURNAL KEGIATAN PENELITIAN DI SDN 5 SETAIL BANYUWANGI

No	Tanggal	Uraian	Informan	Paraf
1.	22 Agustus 2022	Observasi awal terkit dengan SDN 5 Setail Banyuwangi	Ibu Novi	<i>Riskaw</i>
2.	01 Maret 2023	Pemberian surat izin penelitian	Ibu Agustin	<i>Agustin</i>
3.	06 Maret 2023	Wawancara dengan Kepala Sekolah SDN 5 Setail	Ibu Agustin	<i>Agustin</i>
4.	08 Maret 2023	Observasi mengenai kegiatan pembelajaran tematik	Ibu Dwi	<i>Dwi</i>
5.	13-14 Maret 2023	Wawancara dengan guru kelas V sekaligus observasi	Ibu Dwi	<i>Dwi</i>
6.	15 Maret 2023	Wawancara dengan peserta didik 1	Lidya	<i>Lidya</i>
		Wawancara dengan peserta didik 2	Kafka	<i>Kafka</i>
7.	21 Maret 2023	Pengambilan data dokumentasi	Ibu Dwi	<i>Dwi</i>
8.	07 Maret 2023	Pengambilan data profil lembaga sarana dan prasarana, struktur kepengurusan sekolah, dll.	Ibu Novi	<i>Riskaw</i>
9.	27 Maret 2023	Meminta permohonan surat pernyataan telah selesai penelitian	Ibu Agustin	<i>Agustin</i>

Banyuwangi, 28 Maret 2023


  
 SITI Agustin Zaenab, S.Pd.SD  
 NIP. 197008161997072001

## SURAT IZIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
Website: [www.http://wik.uin khas-jember.ac.id](http://wik.uin khas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

**Nomor : B-0880/In.20/3.a/PP.009/03/2023**

**Sifat : Biasa**

**Perihal : Permohonan Ijin Penelitian**

**Yth. Kepala SDN 5 Setail**

**Jl. Jember-Banyuwangi No. 16, Curahketangi Barat, Setail, Kec. Genteng, Kab. Banyuwangi**

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20194081

Nama : AKLISA NOVA ALFIANTI

Semester : Semester delapan

Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Penerapan Metode Resitasi dan Simulasi pada Pembelajaran Tematik Peserta Didik Kelas V di SDN 5 Setail Banyuwangi " selama 30 ( tiga puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Sri Agustin Zaenab, S.Pd.SD

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 01 Maret 2023

Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



**MASHUDI**

## SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN



**PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI**  
**UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN GENTENG**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI 5 SETAIL**

Jl. : Jember Curahketangi Setail Genteng - Banyuwangi  
N S S : 101052510016 N P S N : 20525281 Email : [sdnegeri5setail@gmail.com](mailto:sdnegeri5setail@gmail.com)

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/010/429.101.18.274/2023

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SRI AGUSTIN ZAENAB, S.Pd.SD.  
NIP : 197008161997072001  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Alamat : Dusun Krajan RT 03 RW 06 Setail Genteng

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Aklisa Nova Alfianti  
Univ/Asal Fakultas : UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember/ FTIK  
NIM : T20194081  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Alamat : Jl. Jember RT/RW 03/02, Curahketangi, Setail, Genteng

Telah melakukan penelitian di SD Negeri 5 Setail Banyuwangi dengan judul penelitian "Penerapan Metode Resitasi dan Simulasi pada Pembelajaran Tematik Peserta Didik Kelas V di SDN 5 Setail Banyuwangi", sejak tanggal 1 Maret 2023 s.d 27 Maret 2023 sebagai syarat menempuh tugas akhir Skripsi dan dinyatakan selesai.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



**SRI AGUSTIN ZAENAB, S.Pd.SD.**  
NIP. 197008161997072001

## PEDOMAN PENELITIAN

### A. Pedoman Observasi

1. Observasi tentang kondisi obyektif di SDN 5 Setail Banyuwangi.
2. Observasi tentang proses penerapan metode resitasi dan simulasi pada pembelajaran tematik peserta didik kelas V di SDN 5 Setail Banyuwangi.
3. Kondisi peserta didik ketika penerapan metode resitasi dan simulasi pada pembelajaran tematik.

### B. Pedoman Wawancara

#### 1. Perencanaan Pembelajaran Tematik pada Penerapan Metode Resitasi dan Simulasi Peserta Didik Kelas V di SDN 5 Setail Banyuwangi.

- a. Bagaimana kalender pendidikan dalam pembelajaran tematik pada penerapan metode resitasi dan simulasi?
- b. Bagaimana rancangan pekan efektif dalam pembelajaran tematik pada penerapan metode resitasi dan simulasi?
- c. Bagaimana program tahunan dalam pembelajaran tematik pada penerapan metode resitasi dan simulasi?
- d. Siapa yang membuat program tahunan dalam pembelajaran tematik pada penerapan metode resitasi dan simulasi?
- e. Berapa jumlah program tahunan yang di gunakan pada penerapan metode resitasi dan simulasi?
- f. Bagaimana program semester dalam pembelajaran tematik pada penerapan metode resitasi dan simulasi?
- g. Bagaimana silabus dalam pembelajaran tematik pada penerapan metode resitasi dan simulasi?
- h. Bagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran dalam semester dalam pembelajaran tematik pada penerapan metode resitasi dan simulasi?

**2. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik pada Penerapan Metode Resitasi dan Simulasi Peserta Didik Kelas V di SDN 5 Setail Banyuwangi.**

- a. Bagaimana kegiatan awal (pendahuluan) dalam pembelajaran tematik pada penerapan metode resitasi dan simulasi?
- b. Bagaimana kegiatan Inti dalam pembelajaran tematik pada penerapan metode resitasi dan simulasi?
- c. Bagaimana kegiatan akhir (penutup) dalam pembelajaran tematik pada penerapan metode resitasi dan simulasi?
- d. Apa saja materi pembelajaran tematik pada penerapan metode resitasi dan simulasi?

**3. Evaluasi Pembelajaran Tematik pada Penerapan Metode Resitasi dan Simulasi Peserta Didik Kelas V di SDN 5 Setail Banyuwangi.**

- a. Bagaimana sistem penilaian pembelajaran tematik pada penerapan metode resitasi dan simulasi?
- b. Siapa yang membuat instrument penilain kelas pembelajaran tematik pada penerapan metode resitasi dan simulasi?
- c. Bagaimana tingkat kesulitan soal yang diberikan kepada peserta didik dalam pembelajaran tematik pada penerapan metode resitasi dan simulasi?

**C. Pedoman Dokumentasi**

6. Sejarah berdirinya SDN 5 Setail Banyuwangi
7. Profil SDN 5 Setail Banyuwangi
8. Data Guru SDN 5 Setail Banyuwangi
9. Data peserta didik SDN 5 Setail Banyuwangi
10. Foto kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan Penerapan metode resitasi dan simulasi pada Pembelajaran Tematik.



**LAMPIRAN 02**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## LAMPIRAN GAMBAR



(Observasi mengenai SDN 5 Setail Banyuwangi dengan Oprator Sekolah)



(Wawancara dengan Kepala Sekolah)



(Wawancara dengan salah satu peserta didik kelas V perempuan)



(Wawancara dengan salah satu peserta didik kelas V laki-laki)





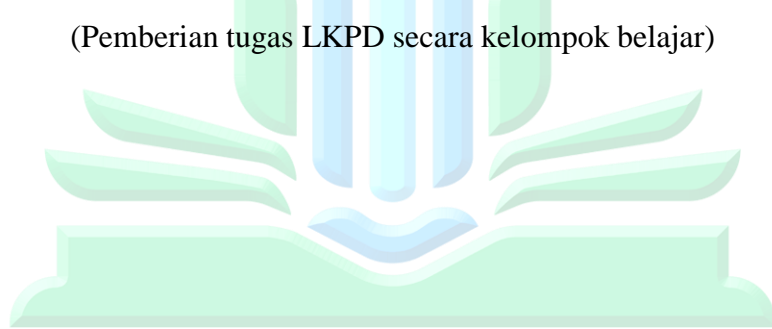
(Wawancara dengan Guru Kelas V)



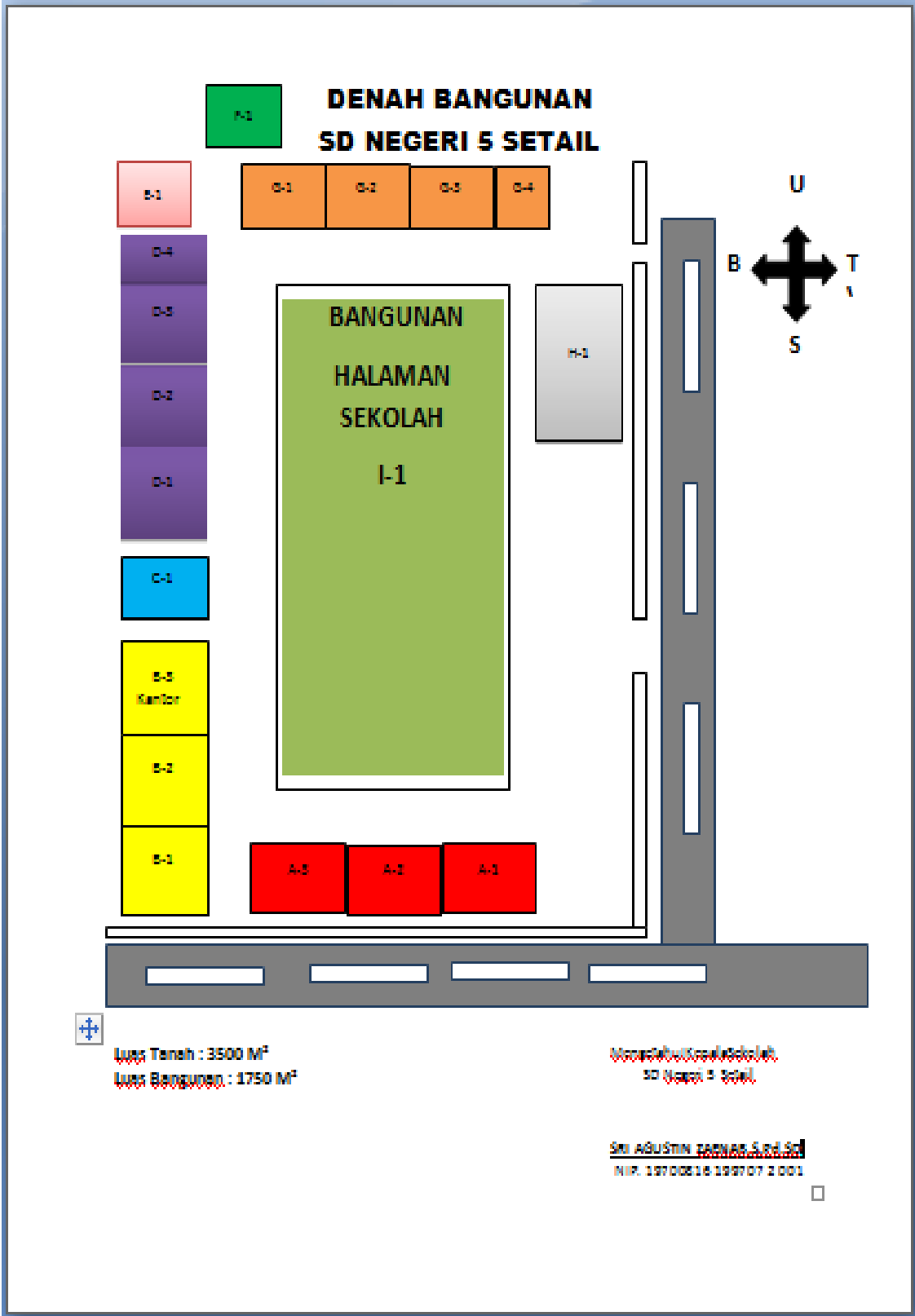
(KBM Pembelajaran Tematik dengan Penerapan Metode Resitasi dan Simulasi)



(Pemberian tugas LKPD secara kelompok belajar)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



**Denah SDN 5 Setail Banyuwangi**

	A	B	C	D	E
1	<b>DAFTAR HADIR SISWA</b>				
2	<b>SD NEGERI 5 SETAIL</b>				
3	<b>TAHUN PELAJARAN 2022/2023</b>				
4	Nama Rombel: Kelas 5 - - Wali Kelas: Dwi Uswatun Khasanah, S.Pd				
5					
6	<b>NOMOR</b>		<b>NAMA SISWA</b>	<b>L/P</b>	
7					
8	<b>URUT</b>	<b>NISN / NIS</b>			
9	1	3113422021 / 1187	AUSHAF DZAKIY FAJAR OKTAMIR	L	
10	2	0114390978 / 1188	ELOK RAHMADANI	P	
11	3	3105855139 / 1189	EREN LIDYA CITRA	P	
12	4	0114667401 / 1190	HUMAYROH CAHYANI	P	
13	5	0115367715 / 1191	KAFKA RIZALUL LUKMAN	L	
14	6	0118563110 / 1192	KEYLA PUTRI SYAKIRA GHILVANA	P	
15	7	0115549389 / 1193	LEONY VANESYA RAMADHANI	P	
16	8	0127950740 / 1195	MOHAMMAD JANUARUL FAJRI	L	
17	9	0119432989 / 1196	NATASYA PUTRI APRILIAN	P	
18	10	0124517513 / 1198	SAFA MUSTIKA ARDI NINGRUM	P	
19	11	0117335122 / 1199	SARIFA NANIN NADIYA	P	
20	12	3101662491 / 1201	SHASHA EVINJID	P	
21	13	0124077720 / 1200	SITI NISA NAILUL HABIBAH	P	
22	14	0122745662 / 1202	ZAHRA PUTRI AMELIA	P	
23	15		RHAVIZTHA PUTRI NURMAH	P	
24					

**Daftar Hadir Peserta Didik Kelas V SDN 5 Setail Banyuwangi**

HARI EFEKTIF SEKOLAH, HARI EFEKTIF FAKULTATIF DAN HARI LIBUR SEKOLAH/MADRASAH DI PROVINSI JAWA TIMUR  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023  
UNTUK TKLB, SOLB, SMP/SLB, SMA/SMALB/SMK DAN SEDERAJAT

Bulan	TANGGAL																															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
JULI '22																																
AGUSTUS '22	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
SEPTEMBER '22	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
OKTOBER '22	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
NOPEMBER '22	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
DESEMBER '22	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
JANUARI '23	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
FEBRUARI '23	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
MARCH '23	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
APRIL '23	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
MAY '23	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
JUNE '23	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
JULY '23	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	

KETERANGAN

<b>LIB</b> - Libur Hari Besar	<b>LPM</b> - Libur Permaluan Pusta	Semester Ganjil	: 132 hari
<b>LIBU</b> - Libur Umum	<b>LPM</b> - Libur Sekolah Hari Raya	Semester Genap	: 128 hari
<b>LS1</b> - Libur Semester 1*	<b>EF</b> - Hari Efektif Fakultatif	Hari Efektif Fakultatif	: 5 hari
<b>LS2</b> - Libur Semester 2*	<b>ETG</b> - Kegiatan Tengah Semester	KTS	: 5 hari

Libur Hari Besar	8 Juli 2022	Hari Raya Idul Adha	3 Januari 2023	Tahun Baru Mawlid	* Libur Semester untuk peserta didik
	30 Juli 2022	Tahun Baru Hijriyah 1444H	22 Januari 2023	Tahun Baru Imlek 2574	
	17 Agustus 2022	101 Republik Indonesia	18 Februari 2023	Isra' Miqraj Nabi Muhammad SAW 1444 H	
	8 Oktober 2022	Maulid Nabi Muhammad SAW	22 Maret 2023	Hari Raya Nyai Tahun Seku 1345	
	25 Desember 2022	Hari Raya Natal	7 April 2023	Mafat'ha Al-Maulid	
			22-23 April 2023	Hari Raya Idul Fitri 1444 H	
			1 Mei 2023	Hari Buruh Internasional	
			6 Mei 2023	Hari Raya Wusuk 2567	
			18 Mei 2023	Mafat'ha Al-Maulid	
			1 Juni 2023	Hari Lahir Pancasila	
			29 Juni 2023	Hari Raya Idul Adha	

KALENDER TAHUN PELAJARAN 2022/2023

The calendar displays 12 months from July 2022 to June 2023. Each month's calendar includes:
 

- July 2022:** 18-20 July 2022 - Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) dan 2022 - Kiblat Indonesia
- August 2022:** 17 Agustus 2022 - Hari Proklamasi
- September 2022:** 8 Oktober 2022 - Maulid Nabi Muhammad SAW
- October 2022:** 25 Desember 2022 - Hari Raya Natal
- November 2022:** 17 Agustus 2022 - Hari Proklamasi
- December 2022:** 25 Desember 2022 - Hari Raya Natal
- January 2023:** 3 Januari 2023 - Tahun Baru Mawlid; 22 Januari 2023 - Tahun Baru Imlek 2574
- February 2023:** 18 Februari 2023 - Isra' Miqraj Nabi Muhammad SAW 1444 H; 22 Maret 2023 - Hari Raya Nyai Tahun Seku 1345
- March 2023:** 7 April 2023 - Mafat'ha Al-Maulid; 22-23 April 2023 - Hari Raya Idul Fitri 1444 H
- April 2023:** 1 Mei 2023 - Hari Buruh Internasional; 6 Mei 2023 - Hari Raya Wusuk 2567
- May 2023:** 18 Mei 2023 - Mafat'ha Al-Maulid; 1 Juni 2023 - Hari Lahir Pancasila
- June 2023:** 29 Juni 2023 - Hari Raya Idul Adha

Kalender Pendidikan

**PROGRAM TAHUNAN (PROTA)****TEMATIK****TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Sekolah : SDN 5 SETAIL

Kelas : V(Lima)

NO	TEMA	SUB TEMA	ALOKASI WAKTU (MINGGU)
1	Organ GerakHewan dan Manusia	1 Organ GerakHewan	1
		2 ManusiadanLingkungan	1
		3 Lingkungan dan Manfaatnya	1
2	Udara Bersih Bagi Kesehatan	1 Cara Tubuh Mengelola Udara Bersih	1
		2 Pentingnya Udara Bersih Bagi Kesehatan	1
		3 Memelihara Kesehatan Organ Pernapasan	1
3	Makan Sehat	1 Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan	1
		2 Pentingnya Makanan Sehat Bagi Tubuh	1
		3 Pentingnya Menjaga Asupan Makanan Sehat	1
4	Sehat Itu Penting	1 Peredaran Darahku Sehat	1
		2 Gangguan Kesehatan Pada Organ Peredaran Darah	1
		3 Cara Memelihara Kesehatan Organ Peredaran Darah Manusia	1

5	Ekosistem	1 Komponen Ekosistem	1
		2 Hubungan antara Hidup dalam Ekosistem	1
		3 Keseimbangan Ekosistem	1
6	Panas dan Perpindahannya	1 Suhu dan kalor	1
		2 Perpindahan Kalor di Sekitar Kita	1
		3 Pengaruh Kalor Terhadap Kehidupan	1
7	Peristiwa dalam Kehidupan	1 Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan	1
		2 Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan	1
		3 Peristiwa Mengisi Kemerdekaan	1
8	Lingkungan Sahabat Kita	1 Manusia dan Lingkungan	1
		2 Perubahan Lingkungan	1
		3 Usaha Pelestarian Lingkungan	1
9	Benda-Benda di Sekitar Kita	1 Benda Tunggal dan Campuran	1
		2 Benda dalam Kegiatan Ekonomi	1
		3 Manusia dan Benda di Lingkungannya	1
10	Cadangan (Pengayaan)		3
<b>JUMLAH</b>			<b>30</b>

Mengetahui  
Kepala SekolahSri Agustin Zaenab, S.Pd, SD  
NIP. 19700816 199707 2 001Banyuwangi.....  
Guru Kelas 5Dwi Uswatun Khasanah, S.Pd  
NIP. 19881026 202012 2002**Program Tahunan Kelas V SDN 5 Setail Banyuwangi**

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	AA	BACADAEAFAGAHAI	AJ							
1	<b>PROGRAM SEMESTER (PROSEM)</b>																																			
2	SATUAN PENDIDIKAN	: SD NEGERI 5 SETAIL																																		
3	KELAS / SEMESTER	: 5 (LIMA) / 2 (DUA)																																		
4	TAHUN PELAJARAN	: 2022/2023																																		
5																																				
6																																				
7	NO	TEMA	SUB TEMA	PEMB KE	ALOKASI WAKTU	JANUARI					FEBRUARI					MARET					APRIL					MEI					JUNI					KET
1						2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		
9	6	Panas dan Perpindahannya	Suhu dan kalor	1	22 JP	v																								02 Januari 2023						
10				2		v																											03 Januari 2023			
11				3		v																												04 Januari 2023		
12				4		v																												05 Januari 2023		
13				5		v																												06 Januari 2023		
14				6 + PH		v																												07 Januari 2023		
15																																				
16					Perpindahan Kalor di Sekitar Kita	1	22 JP	v																								09 Januari 2023				
17				2		v																											10 Januari 2023			
18				3		v																												11 Januari 2023		
19				4		v																												12 Januari 2023		
20				5		v																												13 Januari 2023		
21				6 + PH		v																												14 Januari 2023		
22																																				
23					Pengaruh Kalor Terhadap Kehidupan	1	22 JP		v																							16 Januari 2023				
24				2				v																									17 Januari 2023			
25				3				v																									18 Januari 2023			
26				4				v																									19 Januari 2023			
27		5		v																												20 Januari 2023				
28		6 + PH		v																												21 Januari 2023				
29			PH / REMEDIAL					v																					23 Januari 2023							

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	AA	BACADAEAFAGAHAI	AJ							
36																																				
37	NO	TEMA	SUB TEMA	PEMB KE	ALOKASI WAKTU	JANUARI					FEBRUARI					MARET					APRIL					MEI					JUNI					KET
38						1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
39	7	KEPEMIMPINAN	Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan	1	22 JP					v																				24 Januari 2023						
40				2									v																				25 Januari 2023			
41				3									v																				26 Januari 2023			
42				4									v																				27 Januari 2023			
43				5									v																				28 Januari 2023			
44				6 + PH									v																				30 Januari 2023			
45																																				
46					Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan	1	22 JP					v																				31 Januari 2023				
47				2									v																			01 Februari 2023				
48				3									v																				02 Februari 2023			
49				4									v																				03 Februari 2023			
50				5									v																				04 Februari 2023			
51				6 + PH									v																				06 Februari 2023			
52																																				
53					Peristiwa Mengisi Kemerdekaan	1	22 JP						v																			07 Februari 2023				
54				2										v																		08 Februari 2023				
55				3										v																			09 Februari 2023			
56				4										v																			10 Februari 2023			
57		5										v																			11 Februari 2023					
58		6 + PH										v																			13 Februari 2023					
59			PH / REMEDIAL								v																		14 Februari 2023							

**Program Semester 2 Tema 6 & Tema 7**

68	NO	TEMA	SUB TEMA	PEMB KE	ALOKASI WAKTU	JANUARI					FEBRUARI					MARET					APRIL					MEI					JUNI					KET					
						1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5						
70	8	Lingkungan Sahabat Kita	Manusia dan Lingkungan	1	22 JP																																				15 Februari 2023
71				2																																		16 Februari 2023			
72				3																																		17 Februari 2023			
73				4																																		20 Februari 2023			
74				5																																		21 Februari 2023			
75				6 + PH																																		22 Februari 2023			
76																																									
77				Perubahan Lingkung	1	22 JP																															23 Februari 2023				
78			2																																	24 Februari 2023					
79			3																																	25 Februari 2023					
80			4																																	27 Februari 2023					
81			5																																	28 Februari 2023					
82			6 + PH																																	01 Maret 2023					
83																																									
84				Usaha Pelestarian Lingkungan	1	22 JP																															02 Maret 2023				
85			2																																	03 Maret 2023					
86			3																																	04 Maret 2023					
87			4																																	05 Maret 2023					
88	5																																	06 Maret 2023							
89	6 + PH																																	07 Maret 2023							
90			PH / REMEDIAL																																	09 Maret 2023					

100	NO	TEMA	SUB TEMA	PEMB KE	ALOKASI WAKTU	JANUARI					FEBRUARI					MARET					APRIL					MEI					JUNI					KET					
						1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5						
102	9	Benda-Benda di Sekitar Kita	Benda Tunggal dan Campuran	1	22 JP																																				10 Maret 2023
103				2																																					11 Maret 2023
104				3																																					20 Maret 2023
105				4																																					21 Maret 2023
106				5																																					23 Maret 2023
107				6 + PH																																					24 Maret 2023
108				Benda dalam Kegiatan Ekonomi	1	22 JP																															25 Maret 2023				
109			2																																	27 Maret 2023					
110			3																																	28 Maret 2023					
111			4																																	29 Maret 2023					
112			5																																	30 Maret 2023					
113			6 + PH																																	31 Maret 2023					
114				Manusia dan Benda di Lingkungannya	1	22 JP																															01 April 2023				
115			2																																	03 April 2023					
116			3																																	04 April 2023					
117			4																																	05 April 2023					
118			5																																	06 April 2023					
119			6 + PH																																	08 April 2023					
120			PH / REMEDIAL																																	10 April 2023					
121																																									
122																																									
123																																									
124																																				5-10 Juni 2023					
125																																				12 - 17 Juni 2023					
126																																				19-21 Juni 2023					
127																																									
128																																									
129																																									
130																																									
131																																									
132																																									
133																																									
134																																									

Mengetahui,  
**KEPALA SD NEGERI 5 SETAIL**  
**SRI AGUSTIN ZAENAB, S.Pd.SD**  
 NIP.19700816 199707 2 001

Banyuwangi, 02 Januari 2023  
 Wali Kelas 5  
**Dwi Uswatun Khasanah, S.Pd.**  
 NIP. 19881026 202012 2002

### Program Semester 2 Tema 8 & Tema 9



## SILABUS TEMATIK KELAS V

Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita  
Subtema 1 : Manusia dan Lingkungan

### KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga serta tanah air
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
PPKn	1.3 Mensyukuri manfaat persatuan dan kesatuan sebagai	1.3.1 Menerima Keragaman sosial budaya masyarakat sebagai	<ul style="list-style-type: none"><li>• Keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengidentifikasi keragaman sosial budaya masyarakat</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Religius</li><li>• Nasionalis</li><li>• Mandiri</li><li>• Gotong Royong</li></ul>	Sikap: <ul style="list-style-type: none"><li>• Jujur</li><li>• Disiplin</li><li>• Tanggung Jawa</li></ul>	24 JP	<ul style="list-style-type: none"><li>• Buku Guru</li><li>• Buku Siswa</li><li>• Aplikasi Media</li></ul>

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>anugerah Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>2.3 Menampilkan sikap jujur pada penerapan nilai-nilai persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan di bidang sosial budaya.</p> <p>3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya</p>	<p>anugerah Tuhan yang Maha Esa..</p> <p>1.3.2 Menjaga keragaman sosial budaya masyarakat</p> <p>2.3.1 Menerapkan sikap toleran dalam keberagaman sosial masyarakat.</p> <p>2.3.2</p>		<p>at Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Berdiskusi keragaman sosial di lingkungan sekitarnya.</li> <li>Bermain peran untuk menunjukkan sikap toleransi yang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Integritas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Santun</li> <li>Peduli</li> <li>Percaya diri</li> <li>Kerja Sama</li> </ul> <p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain</li> </ul> <p>Penilaian</p>		<p>SCI</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Internet</li> <li>Lingkungan</li> </ul>

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	masyarakat 4.3Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat	Mengikuti keberagaman sosial budaya masyarakat. 3.3.1 Mengidentifikasi mengidentifikasi keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia. 3.3.2 Mengetahui keragam		dapat dilakukan dalam keragaman sosial budaya di Indonesia. • Mengamati bacaan, lalu berdiskusi untuk menyebutkan peristiwa atau tindakan		Diri: • Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah  Pengetahuan: Test tertulis • penjelasan tentang keragaman sosial budaya		

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>an sosial budaya masyarakat Indonesia.</p> <p>4.3.1 Menyebutkan keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia.</p> <p>4.3.2 Melakukan kegiatan yang berkaitan dengan</p>		<p>pada bacaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi urutan peristiwa dalam Bacaan atau teks nonfiksi.</li> <li>• Mengidentifikasi kosakata bahasa daerah, keunikan pakaian adat, dan judul lagu-lagu daerah.</li> </ul>		<p>masyarakat Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• pemahaman keragaman sosial budaya masyarakat.</li> <li>• pemahaman teks bacaan</li> <li>• pemahaman bacaan nonfiksi dan fiksi.</li> </ul>		

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia		<ul style="list-style-type: none"> <li>Berdiskusi untuk mengidentifikasi peristiwa pada bacaan.</li> <li>Melakukan pengamatan untuk mengidentifikasi manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman.</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Penjelasan manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman.</li> <li>pemahaman manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman.</li> <li>penjelasan siklus</li> </ul>		
Bahasa Indonesia	3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi  4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan	3.8.1 Menjelaskan ciri-ciri teks nonfiksi.  3.8.2 Mengidentifikasi peristiwa yang terdapat pada teks nonfiksi.  4.8.1 Mencerit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Teks nonfiksi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berdiskusi untuk</li> </ul>				

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks nonfiksi.	akan peristiwa yang terdapat pada teks nonfiksi dengan tepat.  4.8.2 Menuliskan peristiwa yang terdapat pada teks nonfiksi.		membuat peta pikiran mengenai manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman. • Mengamati bacaan, lalu menjelaskan terjadinya siklus air. • Menggali informasi		air. • Pemahaman jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia. • penjelasan dan pemahaman jenis-jenis usaha		
IPA	3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi	3.8.1 Menjelaskan siklus air yang terjadi di bumi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman.</li> <li>• Siklus air.</li> </ul>					

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	serta kelangsungan makhluk hidup 4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber	3.8.2 Mengetahui manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman.  3.8.3 Mengidentifikasi manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman.  4.8.1 Menyajikan skema siklus air berdasar		dari sumber bacaan, lalu membuat bagan sederhana untuk menjelaskan siklus air. <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati gambar bagan siklus air lalu menjelaskan proses yang</li> </ul>		dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia. <ul style="list-style-type: none"> <li>Pemahaman tangganda minor dan tangganda mayor.</li> <li>Kemampuan menghafal lagu</li> </ul>		

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>kan informasi dan sumber yang tepat.</p> <p>4.8.2 Mencari informasi yang terkait manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman</p> <p>4.8.3 Menyebutkan manfaat air bagi manusia, hewan,</p>		<p>terjadi. Berdiskusi untuk menjelaskan siklus air.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati bacaan tentang jenis-jenis usaha masyarakat.</li> <li>• Mengamati lingkungan sekitar untuk mengiden</li> </ul>		<p>“Syukur”            ,            “Kampungku”,            dan “Air Terjun”.</p> <p>Keterampilan:            Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan Menuliskan peristiwa atau tindakan dalam</li> </ul>		



Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		dan tanaman		identifikasi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia		bacaan.		
IPS	3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia serta	3.3.1 Menjelaskan macam-macam peran ekonomi dalam kehidupan masyarakat.  3.3.2 Mengidentifikasi jenis-jenis usaha dan kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat peta pikiran tentang jenis-jenis usaha masyarakat.</li> <li>Menuliskan sikap</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Kemampuan Membuat peta pikiran tentang manfaat. Air bagi manusia, hewan, dan tumbuhan.</li> <li>kemampuan Membuat bagan siklus air dan Membuat</li> </ul>		

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>hubungannya dengan karakteristik ruang</p> <p>4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan</p>	<p>ekonomi masyarakat Indonesia.</p> <p>4.3.1 Menyebutkan jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia.</p> <p>4.3.2 Mendemonstrasikan jenis-jenis usaha</p>		<p>terhadap keragaman jenis usaha dari keluarga teman-teman.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan kegiatan pengamatan untuk menjelaskan pengertian tangganda minor dan</li> </ul>		<p>at laporan hasil pengamatan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kemampuan Menyanyikan lagu dalam berbagai tangganda.</li> </ul> <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menilai hasil belajar peserta didik</li> </ul>		

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	bangsa	dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia.		<p>tangga nada mayor.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyanyikan lagu “Syukur” yang bertangga nada minor.</li> <li>Menyanyikan lagu “Kampungku” yang bertangga nada mayor.</li> <li>Menyanyikan lagu “Air</li> </ul>		pada aspek tertentu dari tahap awal sampai tahap akhir dalam memahami materi atau praktik yang terkait sub tema		
Seni Budaya dan Prakarya	<p>3.2 Memahami tangga nada</p> <p>4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik</p>	<p>3.2.1 Menjelaskan pengertian tangga nada.</p> <p>3.2.2 Mengetahui macam-macam tangga nada yang terdapat pada</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tangga nada minor dan tangga nada mayor.</li> <li>Lagu daerah.</li> </ul>	<p>tangga nada mayor.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyanyikan lagu “Syukur” yang bertangga nada minor.</li> <li>Menyanyikan lagu “Kampungku” yang bertangga nada mayor.</li> <li>Menyanyikan lagu “Air</li> </ul>		pada aspek tertentu dari tahap awal sampai tahap akhir dalam memahami materi atau praktik yang terkait sub tema		

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>sebuah lagu.</p> <p>4.2.1 Menyanyikan sebuah lagu sesuai dengan tangga nada yang tepat.</p> <p>4.2.2 Mendemonstrasikan berbagai lagu dengan iringan musik.</p>		<p>Terjun” dalam dua tangga nada untuk mengidentifikasi berbagai tangga nada.</p>				



Mengetahui,  
Kepala Sekolah

**Sri Agustin Zaenab, S.Pd. SD**

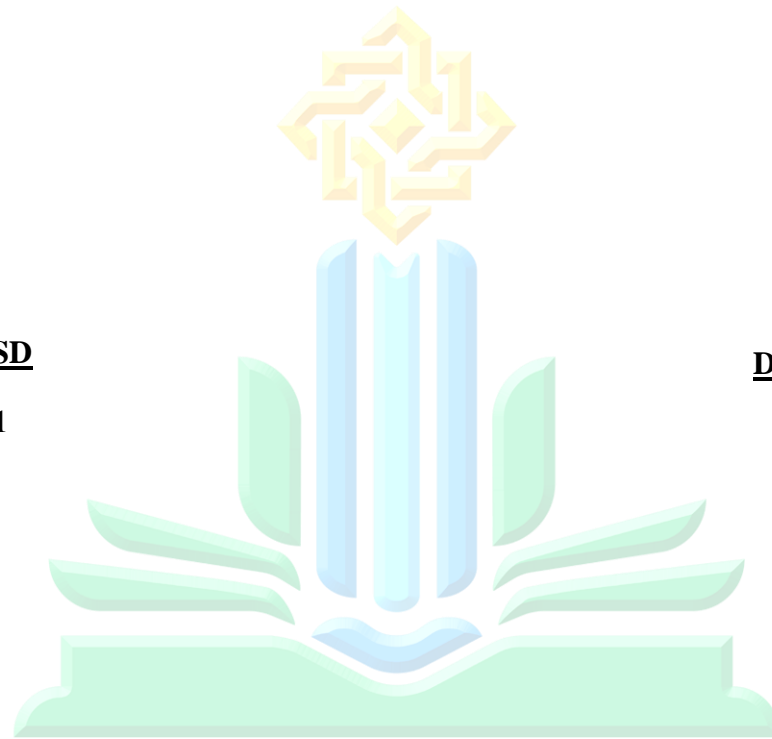
NIP. 197008161997072001

Banyuwangi, 3 Januari 2023

Guru Kelas

**Dwi Uswatun Khasanah, S. Pd**

NIP. 198810262020122002



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN REVISI 2020

(Disusun Berdasarkan Surat Edaran Mendikbud Nomor: 14 Tahun 2019)

---

Satuan Pendidikan : SDN 5 Setail  
Kelas / Semester : V (Lima) / 1  
Tema : 8 (Lingkungan Sahabat Kita)  
Sub Tema : 1 (Manusia dan Lingkungan)  
Pembelajaran : 1  
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPA  
Alokasi Waktu : 1 Hari

### A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- Bahasa Indonesia

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1.	3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi.	3.8.1 Membaca teks narasi peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi.
2.	4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi.	4.8.1 Menceritakan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita.

- IPA

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1.	3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup.	3.8.1 Melakukan percobaan tahap-tahap dalam siklus air seperti evaporasi, kondensasi, dan presipitasi.
2.	4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber.	4.8.1 Mendiskusikan siklus air dan dampaknya bagi peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup.

## C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, peserta didik mampu menyebutkan peristiwa-peristiwa atau tindakan pada teks nonfiksi dengan benar.
2. Melalui kegiatan melakukan pengamatan, peserta didik mampu mengidentifikasi manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman dengan baik.

3. Melalui kegiatan berdiskusi, peserta didik mampu membuat peta pikiran mengenai manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman dengan benar.

#### **D. KARAKTER SISWA YANG DIHARAPKAN**

Religius, Nasionalis, Mandiri, Gotong Royong dan Integritas

#### **E. MATERI PEMBELAJARAN**

- Teks tentang peristiwa kedatangan bangsa barat di Indonesia.
- Peta pikiran mengenai manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman.
- Teks tentang mengenai manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman.

#### **F. PENDEKATAN DAN METODE**

Pendekatan : Saintifik

Model Pembelajaran : *Discovery Learning*

Metode : Simulasi, percobaan, diskusi, tanya jawab dan penugasan.

#### **G. SUMBER PEMBELAJARAN**

- Buku Siswa Tema : Lingkungan Sahabat Kita Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Buku Guru Tema : Lingkungan Sahabat Kita Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

#### **H. MEDIA PEMBELAJARAN DAN ALAT**

##### **1) Media Pembelajaran:**

- Teks bacaan.
- Alat music tradisional daerah masing-masing.
- Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar.

##### **2) Alat/Bahan:**

- Buku dan alat tulis



## I. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. <b>(Religius-PPK)</b></li> <li>▪ Mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>▪ Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada hari itu. <b>(Communication-4C)</b></li> <li>▪ Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan. <b>(Communication-4C)</b></li> <li>▪ Guru mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik. <b>(Literasi)</b></li> <li>▪ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. <b>(Literasi)</b></li> </ul>	15 Menit
Inti	<p><b><i>Proses Kegiatan Belajar Mengajar</i></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik mengamati gambar yang terdapat pada halaman 1 buku siswa.</li> <li>▪ Dengan bimbingan guru, peserta didik mengidentifikasi berbagai kondisi lingkungan pada gambar. Guru mengaitkan kegiatan ini dengan judul tema Lingkungan Sahabat Kita serta judul subtema Manusia dan Lingkungan.</li> <li>▪ Guru dapat memberikan beberapa pertanyaan untuk menstimulus ketertarikan peserta didik tentang topik Manusia dan Lingkungan. Pertanyaan: 1. Fakta-fakta apa yang ditunjukkan gambar tersebut? Jawaban: Gambar atas menunjukkan lingkungan yang indah berupa areal persawahan yang subur. Gambar bawah menunjukkan anak-anak usia SD sedang menanam bibit tanaman. 2. Apakah lingkungan berguna bagi manusia? Mengapa? Jawaban: Lingkungan berguna bagi</li> </ul>	180 Menit

	<p>manusia, karena lingkungan menyediakan semua kebutuhan hidup manusia.</p> <p>3. Keuntungan apa yang diperoleh manusia jika menjaga lingkungan?          Jawaban: Jika manusia menjaga lingkungan, semua kebutuhan hidup manusia dapat tercukupi.</p> <p>4. Apa akibatnya jika manusia tidak menjaga lingkungan?          Jawaban: Jika manusia tidak menjaga lingkungan, lingkungan menjadi rusak dan tidak memberikan manfaat bahkan dapat menimbulkan kerugian dan bencana bagi manusia.</p> <p>5. Bagaimana kondisi lingkungan di sekitarmu?          Jawaban: Peserta didik diminta menceritakan sesuai kondisi lingkungannya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik membaca pengantar mengenai air sebagai salah satu unsur penting dalam lingkungan. Air sangat diperlukan bagi kehidupan di bumi.</li> <li>▪ Peserta didik diajak bertanya jawab mengenai manfaat air.</li> </ul> <p><b>Ayo Membaca</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik membaca teks berjudul “Demi Air Bersih, Warga Waborobo Rela Berjalan Sejauh 15 Kilometer” pada buku siswa. Kegiatan membaca dapat dilakukan secara bergantian. Salah seorang peserta didik membaca satu paragraf, peserta didik lain mendengarkan. Paragraf selanjutnya dibaca oleh peserta didik yang berbeda.</li> <li>▪ Peserta didik menuliskan peristiwa-peristiwa yang terdapat pada teks dalam bentuk peta pikiran. Kemudian, secara bergantian peserta didik menunjukkan peta pikiran yang telah dibuatnya.</li> </ul> <p><b>Ayo Berdiskusi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru mengondisikan peserta didik untuk melakukan kegiatan diskusi, dengan membuat kelompok yang terdiri atas 4-5 anggota. Setiap kelompok menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut.</li> </ul>	
--	--	--

	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa fungsi air bagi manusia?</li> <li>2. Apa fungsi air bagi hewan?</li> <li>3. Apa fungsi air bagi tumbuhan?</li> </ol> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik menyajikan hasil diskusinya dalam bentuk peta pikiran. Selanjutnya peserta didik menyajikan hasil diskusi kelompok kepada kelompok lain. Hasil diskusi semua kelompok dapat digunakan sebagai bahan diskusi kelas.</li> <li>▪ Setelah itu guru membagikan LKPD.</li> </ul> <p><b>Ayo Renungkan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Sebagai kegiatan penutup, guru memimpin diskusi kelas dan membantu peserta didik dalam membuat simpulan umum tentang kegiatan-kegiatan yang terkait dengan materi pembelajaran hari itu. Peserta didik diminta untuk merefleksikan hal-hal berikut. <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan apa yang dipelajari siswa hari ini?</li> <li>2. Keterampilan apa yang siswa latih hari ini?</li> <li>3. Sikap apa yang siswa kembangkan hari ini?</li> </ol> </li> </ul> <p><b>Kegiatan Bersama Orang Tua</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bersama orang tua, peserta didik mengidentifikasi kegiatan-kegiatan yang menggunakan air dalam keluarga masing-masing. Kegiatan-kegiatan tersebut yang dituliskan dapat dituliskan berdasarkan urutan peristiwa, misalnya dari bangun tidur sampai saat akan tidur lagi.</li> </ul>	
<p><b>Penutup</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru dan peserta didik bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi). (<b>Saintifik-Tanya jawab</b>)</li> <li>▪ Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. (<b>Communication-4C</b>)</li> <li>▪ Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.</li> <li>▪ Mengajak semua peserta didik berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).</li> </ul>	<p><b>15 Menit</b></p>

	(Religius-PPK)	
--	----------------	--

## J. PENILAIAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

## K. REMIDIAL DAN PENGAYAAN

### 1. Remedial

Dari hasil evaluasi kegiatan penilaian harian, bagi peserta didik yang belum memahami materi secara baik diberikan proses ulasan dan pengulangan sehingga memiliki ketrampilan dan pemahaman yang sesuai.

### 2. Pengayaan

Apabila masih tersisa waktu, guru membahas kembali materi hari untuk menambah wawasan dan pemahaman peserta didik.

Mengetahui

Banyuwangi, 13 Maret 2023

Kepala Sekolah

Guru Kelas V



Sri Agustin Zaenab, S. Pd, SD

NIP. 19700816 199707 2 001

A handwritten signature in black ink on a light pink background.

Dwi Uswatun Khasanah, S. Pd

NIP. 19881026 202012 2002

## LAMPIRAN

### INSTRUMEN PENILAIAN

#### Penilaian :

- 1) Penilaian Sikap
- 2) Penilaian Pengetahuan (Tes)
- 3) Penilaian Keterampilan (Unjuk Rasa)

#### 1. Penilaian Sikap Spiritual

##### Rubrik Penilaian Sikap Spiritual

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
	4	3	2	1
Perilaku sopan Santun	Selalu sopansantun	Sering sopansantun	Kadang-kadang sopan santun	Kurang sopan santun
Perilaku bersyukur	Selalu menunjukkan rasa syukur	Sering menunjukkan rasa syukur	Kadang-kadang menunjukkan rasa syukur	Kurang menunjukkan rasa syukur
Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Selalu Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Sering Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Kadang-kadang Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Kurang Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan

## Rubrik Penilaian Sikap Sosial

No	Kriteria	Belum terlihat	Mulai terlihat	Mulai berkembang	Sudah membudaya
		(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Percaya Diri	Sikap percaya diri siswa saat menjawab pertanyaan belum terlihat.	Sikap percaya diri siswa saat menjawab pertanyaan mulai terlihat.	Sikap percaya diri siswa saat menjawab pertanyaan mulai berkembang.	Sikap percaya diri siswa saat menjawab pertanyaan sudah membudaya.
2.	Tanggung Jawab	Siswa tidak menyelesaikan tugas dengan baik.	Kadang-kadang siswa mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik.	Siswa sering mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik.	Siswa selalu mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik.
3.	Kerjasama	Sikap kerjasama siswa saat kerja kelompok belum terlihat.	Sikap kerjasama siswa saat kerja kelompok mulai terlihat.	Sikap kerjasama siswa saat kerja kelompok mulai berkembang.	Sikap kerjasama siswa saat kerja kelompok sudah membudaya.

### 2. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Bahasa Indonesia	Penilaian uji kerja	Tes tertulis	Soal pilihan ganda

	a. Rubrik menulis berdasarkan pengamatan gambar		Soal isian Soal uraian
IPA	b. Rubrik membuat percobaan menyelidik peristiwa menyublim	Tes tertulis	Soal pilihan ganda Soal isian Soal uraian

### 3. Penilaian Keterampilan

#### a. Penilaian: Unjuk Kerja

- 1) Mengidentifikasi dan menuliskan peristiwa-peristiwa pada teks

Bentuk penilaian: Penugasan

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD Bahasa Indonesia 3.8 dan 4.8

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang mengidentifikasi peristiwa pada bacaan	Menyebutkan dengan benar semua peristiwa pada bacaan.	Menyebutkan 3 peristiwa pada bacaan dengan benar.	Menyebutkan 2 peristiwa pada bacaan dengan benar.	Hanya dapat menyebutkan 1 peristiwa pada bacaan
Keterampilan menuliskan peristiwa pada	Menuliskan semua peristiwa pada bacaan dengan	Menuliskan 3 peristiwa pada bacaan dengan Bahasa	Menuliskan dengan benar 2 peristiwa pada bacaan dengan	Menuliskan dengan benar 1 peristiwa pada bacaan dengan Bahasa yang

bacaan	benar dan runtut.	yang runtut.	Bahasa yang kurang runtut.	kurang runtut.
--------	-------------------	--------------	----------------------------	----------------

2) Berdiskusi tentang fungsi air bagi kehidupan di bumi

Bentuk Penilaian: Kinerja

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD IPA 3.8 dan 4.8

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang fungsi air bagi kehidupan di bumi	Dapat mengidentifikasi setidaknya 5 fungsi air bagi manusia, hewan, dan tanaman dengan benar.	Dapat mengidentifikasi 4 fungsi air bagi manusia, hewan, dan tanaman dengan benar.	Dapat mengidentifikasi 3 fungsi air bagi manusia, hewan, dan tanaman dengan benar.	Dapat mengidentifikasi 2 fungsi air bagi manusia, hewan, dan tanaman dengan benar.
Keterampilan berbicara saat berdiskusi	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan jelas, tidak mengumam dan dapat dimengerti.	Pengucapan kata-kata di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti.	Pengucapan kata-kata tidak begitu jelas tapi masih dapat dipahami maksudnya oleh pendengar.	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan tidak jelas, mengumam dan tidak dapat dimengerti.





**TEMA 8**  
**Lingkungan Sahabat Kita**  
**Subtema 1**  
**Pembelajaran 1**

---

**1. Tujuan Pembelajaran IPA**

- a) Melalui kegiatan melakukan pengamatan, peserta didik mampu mengidentifikasi manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman dengan baik.
- b) Melalui kegiatan berdiskusi, peserta didik mampu membuat peta pikiran mengenai manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman dengan benar.

**2. Petunjuk Belajar**

- Berdoalah sebelum memulai pelajaran
- Lakukan langkah-langkah kegiatan dengan baik

**3. Langkah Kegiatan**

- Perhatikan petunjuk penggunaan LKPD dengan baik
- Kerjakan soal yang ada dalam LKPD
- Perhatikan perintah soal dengan baik
- Buatlah konsep poster yang akan dibuat
- Siapkan alat dan bahan yang diperlukan dalam membuat poster
- Gambarlah poster tentang manfaat air, menjaga kebersihan air, menghemat air
- Buatlah poster semenarik mungkin
- Ingatlah kembali ciri-ciri poster yang baik
- Setelah selesai, kumpulkan poster di meja guru
- Jika mengalami kesulitan dalam memahami materi dan soal, tanyakan pada guru

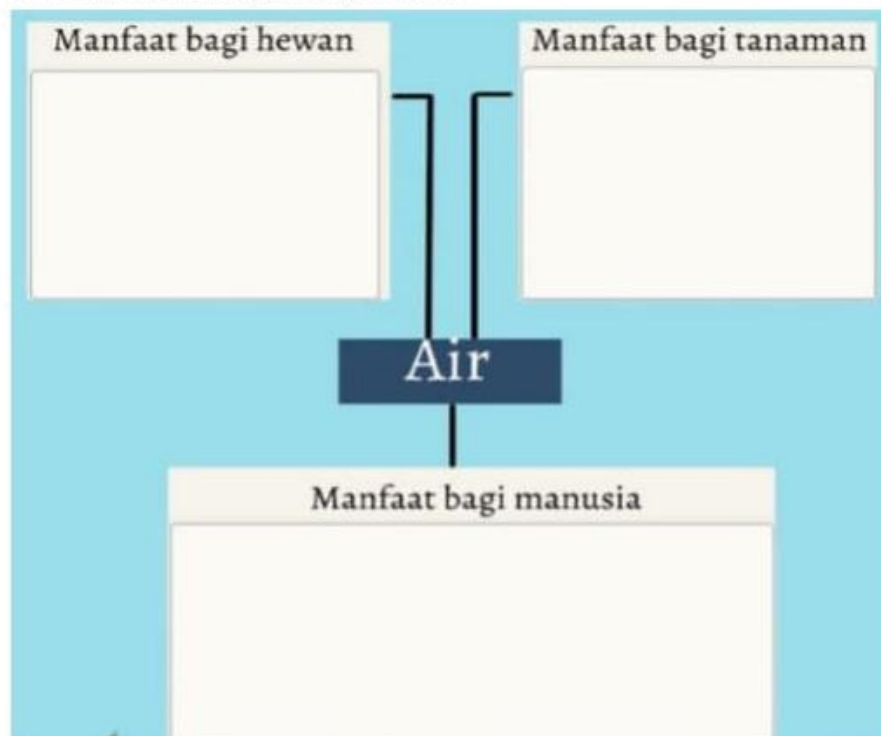
## AYO BERFIKIR

Air merupakan salah satu sumber daya alam yang memiliki banyak manfaat bagi makhluk hidup. Semua makhluk hidup di bumi membutuhkan air. Bagi manusia air dapat dimanfaatkan secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu kita harus senantiasa menjaga kebersihan air.

**Sebutkan kegiatan yang membutuhkan air dalam kehidupan sehari-hari?**

.....  
.....  
.....  
.....

**Tuliskan Manfaat air bagi kehidupan di bumi!**



## AYO BERFIKIR

Air merupakan hal utama dalam kelangsungan kehidupan dan peradaban manusia. Sangat diperlukan pelestarian air di muka bumi ini agar semua makhluk bisa bertahan hidup. Air harus dihindarkan dari dampak pencemaran lingkungan agar tidak mengganggu kesehatan manusia. Sudah menjadi kewajiban kita untuk menjaga kelestarian air bersih agar dapat dinikmati sampai anak cucu kita nanti.



Kamu telah mengamati gambar tentang salah satu permasalahan yang berkaitan dengan sumber air. Apa yang kamu ketahui dari gambar tersebut !

1. Permasalahan apa yang terjadi?
2. Penyebab terjadinya permasalahan?
3. Solusi mengatasi permasalahan?

## **AYO BERFIKIR**

Kamu telah mengamati gambar tentang salah satu permasalahan yang berkaitan dengan sumber air. Tuliskan informasi yang terdapat dalam gambar tersebut!

**Permasalahan apa yang terjadi?**

.....  
.....  
.....  
.....

**Penyebab terjadinya permasalahan?**

.....  
.....  
.....  
.....

**Solusi mengatasi permasalahan?**

.....  
.....  
.....  
.....



## KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan LKPD silahkan tuliskan kesimpulan dari apa yang sudah kalian temui hari ini yaa....

A large rounded rectangular box with a blue border, containing horizontal dashed lines for writing a conclusion.



**LAMPIRAN 03**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BIODATA PENULIS



### A. Identitas Diri

Nama : Aklisa Nova Alfianti  
TTL : Banyuwangi, 24 November 2000  
Alamat : Jl. Jember RT 03/ RW 02, Curahketangi Barat,  
Setail, Genteng, Banyuwangi, Jawa Timur  
Email : [aklisanova26@gmail.com](mailto:aklisanova26@gmail.com)  
No. Hp : 083847234821

### B. Riwayat Pendidikan

1. TK Darmawanita 59 (2005-2006)
2. SD Negeri 2 Genteng (2006-2012)
3. MTS Al-Kautsar (2012-2015)
4. MA Al-Amiriyyah Blokagung (2015-2018)
5. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (2019-2023)